



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



WE BRING
TECHNOLOGY
TO OUR
PRODUCT



ANNUAL REPORT 2021

www.indospring.co.id



VISION & MISSION

Visi & Misi

Visi

Menjadi produsen leaf spring dan coil spring otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi.

Misi

1. Mengirimkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan secara konsisten semua pelanggan kita.
2. Menjalankan program perbaikan berkelanjutan melalui implementasi sistem kualitas.
3. Memberdayakan orang melalui sistem pelatihan, 5S, program Picos dan Gugus Kendali Mutu.
4. Mengejar nilai-nilai tertinggi dalam passion, integrity, commitment dan adaption terhadap pelanggan, pekerja, pemasok dan masyarakat luas kita.
5. Mengejar produktivitas tertinggi melalui orang dan output.
6. Mewujudkan PT. Indospring Tbk sebagai perusahaan ramah lingkungan.

Vision

To be acknowledged as dependable leading manufacturer of automotive leaf and coil spring in global market with highly recognized quality product and accomplished by highly committed people.

Mission

1. To deliver products which consistently meets the needs and expectations of all our customers.
2. To adopt continual improvement program through quality system implementation.
3. To empower people through training system, 5S, Picos program and Quality Control Circle.
4. To achieve highest values in passion, integrity, commitment and adaption towards our customers, employees, vendors and society at large.
5. To achieve highest productivity by people and output.
6. To create PT. Indospring Tbk as a friendly environmental company.



Table of Contents > Daftar isi

VISI & MISI Vision & Mission	i
DAFTAR ISI Table of Contents	ii
INFORMASI PERSEROAN Company Information	iii
PROFIL PERSEROAN Company Profile	01
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	04
INFORMASI BAGI INVESTOR Investor Information	05
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Empowerment	07
RIWAYAT HIDUP Autobiography	11
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report on The Board of Commissioners	15
LAPORAN DIREKSI Report on The Board of Directors	18
ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN Analysis and General Discussion by Management	24
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	32
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	48
LAPORAN BERKELANJUTAN Sustainability Report	52
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 Responsibility for the 2021 Annual Report	56
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2021 & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN Consolidated Financial Statements 2021 & Independent Auditor's Report	57



INFORMASI PERSEROAN

Company Information

	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT. INDOSPRING TBK
	PENDIRIAN FOUNDED	1978
	MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp. 900.000.000.000,-
	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL	Rp. 656.249.710.000,-
	TANGGAL PENCATATAN DI BURSA LISTING DATE	Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1990 <i>Company Shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 10 August 1990</i>
	KODE SAHAM TICKER CODE	INDS

KANTOR DAN PABRIK 1

OFFICE AND FACTORY 1

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting)
Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820
E-mail : sales@indospring.co.id
busdev@indospring.co.id
Website : www.indospring.co.id
Corporate Secretary : corsec@indospring.co.id

PABRIK 2 DAN PABRIK 3

FACTORY 2 AND FACTORY 3

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 399 0560 / 61 / 62

KUSTODIAN

CUSTODY

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Indobaja Primamurni

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 397 2856 / 57
Fax : (62-31) 397 2858
E-mail : ibpm@indobaja.co.id
Bidang Usaha : Industri pembuatan
peralatan dan perkakas perkebunan dan
pertanian
Prosentase Kepemilikan : 96,50%
Tahun Operasi Komersial : 2005

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Indonesia Prima Spring

Jl. Mayjen Sungkono KM 3.1
Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 5116 7501 / 502
Bidang Usaha : Industri suku cadang dan
aksesoris kendaraan bermotor roda empat
atau lebih
Prosentase kepemilikan : 99,90%
Tahun Operasi Komersial : 2015

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia
Telp : (62-21) 5795 7300
Fax : (62-21) 5795 7301
Website : www.bdo.co.id

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Sinar Indra Nusa Jaya

Jl. Mayjen Sungkono No. 1,
Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 6221 / 77 /
(62-31) 397 0926
Fax : (62-31) 398 8884
E-mail : sales@sij.co.id
Bidang Usaha : Perdagangan suku cadang
kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 99,00%
Tahun Operasi Komersial : 1999

BURSA EFEK

STOCK EXCHANGE

PT. Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp : (62-21) 515 0515
Fax : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : (62-21) 2974 5222 / 87
(62-21) 2974 5298
Fax : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

PT Indospring Tbk (Perseroan) adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

Didirikan pada 5 Mei 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun pada bulan Januari 1979 dan pegas keong pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990 Perseroan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Tahun 1993 saham bonus sejumlah 22.500.000 lembar dibagikan Perseroan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp 1.000,- per lembar.

Pada tanggal 10 Mei 1997, PT. Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring.

Dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:1994 sejak bulan Februari 1995, ISO 9002:1994 dan QS 9001:1998 sejak bulan Desember 1999, ISO 9001:2008 bulan Juni 2010 dari Lloyd's Register Quality Assurance, BS OHSAS 18001:2007 pada bulan April 2013, ISO 14001:2015 bulan April 2018, ISO/TS 16949:2009 bulan April 2012 di upgrade menjadi IATF 16949:2016 pada bulan April 2018 serta ISO/TS 22163:2017 bulan Desember 2019 dari TÜV SÜD, komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu produktivitas secara konsisten dan kontinyu semakin mantap.

PT Indospring Tbk (The Company) is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold and hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan.

The Company was established on May 5, 1978. However, initial production, operation and marketing of leaf springs in January, 1979 and coil springs in October, 1988. In August, 1990 the Company entered the stock exchange and listed 15,000,000 of its share at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. In 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp. 1,000.- per share.

On May 10, 1997 PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs.

Upon achieving of ISO 9001:1994 in February 1995, ISO 9002:1994 and QS 9001:1998 in December 1999, ISO 9001:2008 in June 2010 from Lloyd's Register Quality Assurance and BS OHSAS 18001:2007 in April 2013, ISO 14001:2015 in April 2018, ISO/TS 16949:2009 in April 2012 upgraded to IATF 16949:2016 in April 2018 also ISO/TS 22163:2017 in December 2019 from TÜV SÜD, assurance the Company has committed to improving quality and productivity consistently and continuously.



Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (Parabolic Springs).

Tahun 2011 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 187.500.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520,-.

Tahun 2012 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Pabrik 3 beroperasi pada awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Saat ini kapasitas Perseroan per tahun untuk masing-masing produk sebesar 120.000 ton pegas daun, dimana kurang lebih 47% nya dari produk tersebut adalah untuk pasar ekspor, selain itu Perseroan juga memproduksi 4.800.000 buah pegas keong panas dan 84.000.000 buah pegas keong dingin, 24.000.000 buah valve spring dan 8.400.000 buah wire ring.

Tahun 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 210.000.000 saham. Setiap pemegang 3 saham berhak atas 2 (dua) HMETD untuk membeli 2 (dua) saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700,-.

Tahun 2014 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 131.250.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 4 (empat) lembar saham lama mendapatkan 1 (satu) lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Factory 2 has been operated in 2007, has several technology advantage which can produce the type of Parabolic leaf springs (Parabolic Springs).

In 2011 the Company made a Public Offering to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 187,500,000 shares. Each holder of one share is entitled to 5 pre-emptive rights to buy 5 new shares at Rp 1,000.- par at a price of Rp 1,520.-.

In 2012, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 90,000,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 5 get 2 bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.

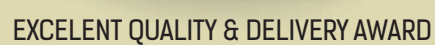
Factory 3 operation in early 2012 aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

Currently the Company production capacity per year now is 120,000 tones of leaf springs, where as about 47% from product for export, at the other side the Company also manufactured 4,800,000 pieces of hot coil springs, 84,000,000 pieces of cold coil springs, 24,000,000 valve springs and 8,400,000 pieces of wire ring.

In 2013 the Company made a Limited Public Offering II to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 210,000,000 shares. Each holder of three shares is entitled to 2 (two) pre-emptive rights to buy 2 (two) new shares at Rp 1.000 par at a price of Rp 1,700.-.

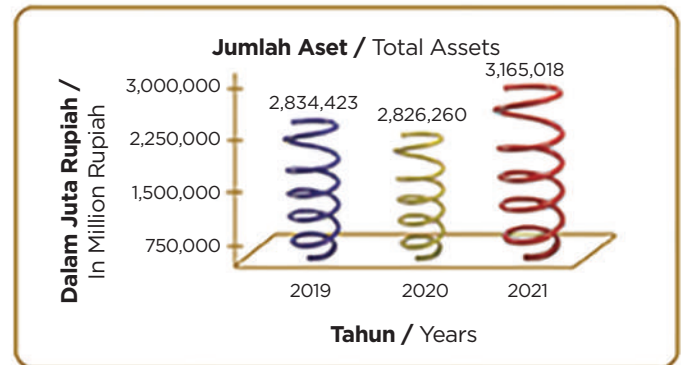
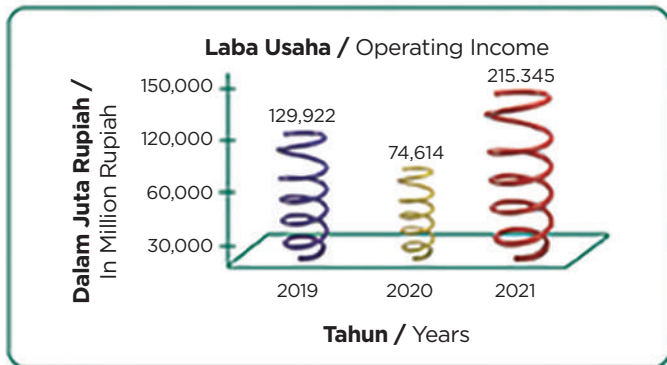
In 2014, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 131,250,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 4 (four) get 1 (one) bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.

Award / Reputation gained
PT. INDOSPRING TBK in 2021





HASIL USAHA (dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)	2021	2020	2019	REVENUE FROM SALES (in million rupiah, except for net income per share)
Volume Produksi				Production Volume
Pegas	92.893	60,668	76,973	Spring
Flat Bar	-	-	-	Flat Bar
Non Pegas	83	61	38	Non Spring
Total Produksi (Ton)	92.976	60,729	77,011	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	53,1	-21,1	-13,1	Production Volume Growth (%)
Volume Penjualan				Sales Volume
Pegas	92.007	60,926	75,226	Spring
Flat Bar	-	-	1	Flat Bar
Non Pegas	99	26	19	Non Spring
Total Penjualan (Ton)	92.106	60,952	75,246	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Penjualan (%)	51,1	-19,0	-15,1	Sales Volume Growth (%)
Ekspor	1.162.836	765,961	786,768	Export
Domestik	1.480.982	860,230	1,304,724	Domestic
Penjualan Bersih	2.643.818	1,626,191	2,091,492	Net Sales
Laba Bruto	517.255	261,315	310,143	Gross Profit
Laba Usaha	215.345	74,614	129,922	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	158.200	58,751	101,466	Net Income
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	158.607	58,921	100,636	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-407	-170	830	- Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	155.999	57,078	443,680	Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				The Comprehensive Income
- Pemilik Entitas Induk	156.435	57,233	440,918	Attributable to:
- Kepentingan Non-Pengendali	-436	-155	2,762	- Owners of The Parent Company
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	242	90	153	- Non-Controlling Interest
Aset Lancar	1.401.801	1,001,967	959,368	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Tidak Lancar	1.763.217	1,824,294	1,875,054	Current Assets
Jumlah Aset	3.165.018	2,826,260	2,834,423	Non-Current Assets
				Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	401.427	162,478	164,608	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	101.158	100,042	97,528	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	502.585	262,520	262,136	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.662.433	2,563,740	2,572,287	Total Equity
Modal Kerja Bersih	1.000.374	839,489	794,760	Net Working Capital
Rasio Keuangan	%	%	%	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan	62,6	-22,2	-12,9	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	12,0	-0,3	14,2	Total Assets Growth
Pertumbuhan Ekuitas	3,8	-0,3	17,2	Equity Growth
Marjin Laba Bruto	19,6	16,1	14,8	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8,1	4,6	6,2	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	6,0	3,6	4,9	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	5,0	2,1	3,6	Return on Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	5,9	2,3	3,9	Return on Total Equity
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	656	656	656	Total Issued Shares (in millions)
Rasio Lancar (%)	349,2	616,7	582,8	Current Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	15,9	9,3	9,2	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	18,9	10,2	10,2	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Chronology of Listing	TANGGAL EFEKTIF Effective Date	SAHAM TERAKUMULASI STOCK ACCUMULATED (SAHAM / SHARES)	NOMINAL TERAKUMULASI Nominal Value Accumulated (Rp.)
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	26 Juni 1990	15,000,000	15,000,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	28 Mei 1993	37,500,000	37,500,000,000
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	29 April 2011	225,000,000	225,000,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	5 Juli 2012	315,000,000	315,000,000,000
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	20 Juni 2013	525,000,000	525,000,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	22 Juli 2014	656,249,710	656,249,710,000

Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Share Ownership as of December 31, 2021

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%	STOCK OWNERSHIP
PT. Indoprima Gemilang (Pengendali)	578,210,207	88.11	PT. Indoprima Gemilang (Controlling)
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2,683,332	0.41	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur)	2	0.00	Bob Budiono (Director)
Masyarakat & Koperasi (*)	75,356,169	11.48	(*) Other Public Shareholders
Total	656,249,710	100.00	Total

(*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5 %

(*) Each with ownership interest below 5 %

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%	STOCK OWNERSHIP
Institusi Lokal	583,256,666	88.88	Local Institutions
Institusi Asing	30,681,319	4.68	Foreign Institutions
Individual Lokal	39,870,724	6.08	Local Individuals
Individual Asing	2,441,001	0.37	Foreign Individuals
Jumlah	656,249,710	100.00	Total



Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2021

Corporations Actions

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2021.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2021, PT. Indospring Tbk tidak mendapat suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

Suspension or Delisting

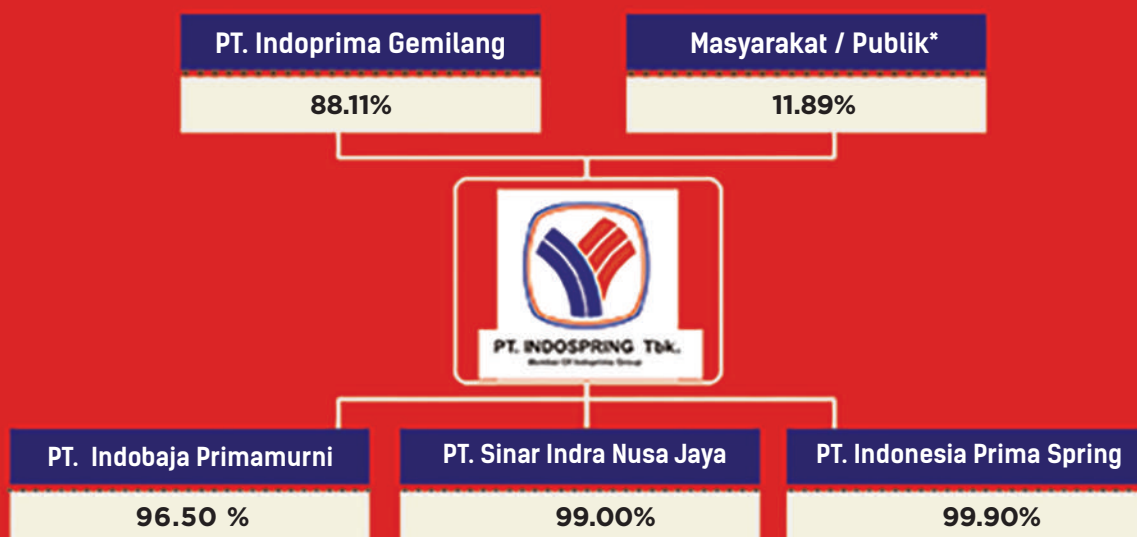
During financial year 2021, no delisting or suspension was imposed on PT. Indospring Tbk from Indonesian Stock Exchange.

Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2021		656.249.710 Lembar/ Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2021			
Tahun Year	Kwartal Quarter	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	Amount
2021	1	2,000	1,850	1,865	403,900	759,465,000	818	1,227,186,957,700
	2	2,050	1,755	1,755	1,080,000	2,027,031,000	1,822	1,276,405,685,950
	3	2,100	1,800	1,935	223,000	425,532,500	591	1,246,874,449,000
	4	2,400	1,880	1,920	451,600	947,460,500	808	1,568,436,806,900
2020	1	2,310	1,210	1,320	3,265,300	6,808,679,500	1,101	866,249,617,200
	2	2,010	1,325	1,985	433,000	794,289,500	372	1,302,655,674,350
	3	2,420	1,785	1,935	1,110,200	2,374,979,000	1,255	1,269,843,188,850
	4	2,130	1,865	2,000	695,575	1,350,774,000	770	1,312,499,420,000

Kebijakan Dividen PT. Indospring Tbk				Dividend Policy of PT. Indospring Tbk
Keterangan	2021	2020	2019	Description
Atas laba tahun	2020	2019	2018	Based on the Profit
Dividen per Saham (Rp)	85	100	100	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	656,249,710	656,249,710	656,249,710	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	55.781.225.350	65.624.971.000	65.624.971.000	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	11 Mei 2021	17 Juli 2020	21 Juni 2019	Announcement of dividend payout
Tanggal Pembayaran	10 Juni 2021	14 Agustus 2020	19 Juli 2019	Payment date

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2021

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2021





PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Empowerment ...»

Sumber daya manusia adalah aset Perseroan. Pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagaimana tertuang dalam kebijakan mutu.

Sesuai dengan program pemberdayaan SDM, pada tahun 2021 PT Indospring Tbk melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang salah satunya dilakukannya program inhouse training dan eksternal training untuk semua karyawan secara bertahap diantaranya adalah managerial training, technical training dan basic training.

Hal tersebut didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Selama tahun 2021 PT Indospring Tbk telah menyelenggarakan 124 (seratus dua puluh empat) jenis inhouse training yang diikuti oleh 5.112 karyawan sebagai peserta. Selain itu sebanyak 788 karyawan juga diikuti pelatihan di luar (eksternal training) termasuk seminar, lokakarya dan kursus.

Dalam upaya menciptakan etos kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak Perseroan didirikan, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga salah satu perhatian khusus di tahun 2021. Faktor inilah yang menjadi poin penting dalam penilaian kinerja selain faktor prestasi kerja dan ketrampilan kerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan angka kredit dan juga pemberian pelatihan baik inhouse training maupun eksternal training. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Human resources are the Company's asset. The Human Resources development for enhancing optimum working quality has become one among Company priorities as stipulated in the quality policy.

In accordance to the Human resources empowerment program, in 2021 PT Indospring Tbk continued the policy for Human Resources optimizing, among which were the in-house training and external training programs for all employees in stages like managerial training, technical training and basic training.

This was based on the competence and educational background of the employees suited with the skill and responsibility required on every occupation.

In 2021 PT Indospring Tbk convened 124 (one hundred twenty four) kinds of in-house training duly attended by 5,112 (five thousand one hundred twelve) employees as trainees. In addition to that, 788 (seven hundred eighty eight) employees were sent out for participating external training including seminar, workshops and courses.

In the effort to create a positive work ethic, other than disciplinary factors that had been a concern since the Company's was established, integrity and responsibility factors on the work would be among the special attention in 2021. These factors served as important points in the performance evaluation other work achievement and work skill factors, which ultimately would influence the credit point and basis for training, either in-house training or external training or both. This was expected to motivate and enhance the employees working spirit.



Pada tahun 2021, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan tetap menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap menghadapi segala tantangan di masa mendatang khususnya persaingan global.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pelatihan dan peserta pada tiga tahun terakhir.

In 2021, the employees competence and working professionalism aspects has still been got attention from all parties. With full supports on all the specified plans, especially in providing training opportunities to all employees other than working facilities improvement, it is expected that all parties will be well prepared to deal with all kinds of challenges in future, particularly in the global competition.

The following table shows the number of trainings and participants within the past three years.

Tahun Year	Jumlah Training Total Training	Jumlah Peserta Total Participants
2021	210	5,900
2020	238	4,131
2019	219	6,188

Perseroan telah mengadakan berbagai pelatihan pada tahun 2021. Kompetensi pelatihan yang telah berjalan di tahun 2021 sebagai berikut:

Company has held a lot of trainings during 2021. Competency training was held in 2021 as follows:

Kompetensi Pelatihan Course Competency		Jumlah Peserta Number of Participants
1.	NEW EMPLOYEE TRAINING	2.070
2.	BASIC TRAINING	1.261
3.	MANUFACTURING TRAINING	1.007
4.	HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT TRAINING	767
5.	OTHER COURSES	795
TOTAL		5,900

Hingga tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan telah mencapai 1.855 orang.

As of 31 December 2021, the total number of the employees of Company is 1,855 personnel.

Tabel berikut ini menunjukkan profil sumber daya manusia PT. Indospring Tbk tahun 2021 dengan perbandingan tahun 2021 dan 2020.

This following table shows the human resource profile of PT. Indospring Tbk in 2021 with a comparison year 2021 and 2020.

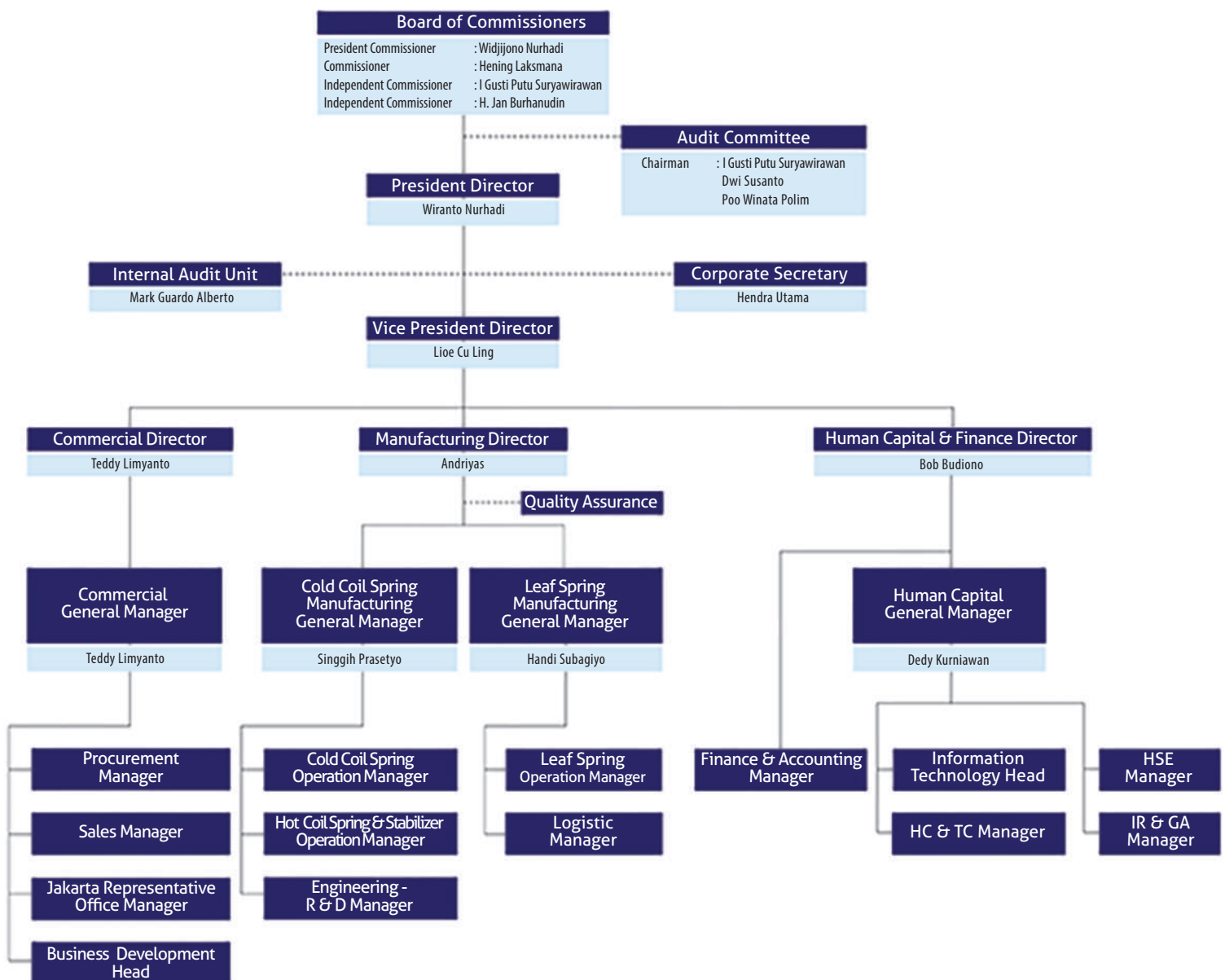


MAN POWER STATISTIC	2021	2020
POSITION		
Executive	12	11
Manager	18	18
Assistant Manager	48	39
Staff / Engineer	195	206
Non Staff	1.582	1.279
TOTAL	1.855	1.553
LEVEL OF EDUCATION		
Post Graduate / Doctoral (S2)	4	2
Under Graduate (S1)	175	169
Diploma (D1 - D4)	62	57
High School (SMU)	1.541	1.243
Elementary & Junior High School	73	82
TOTAL	1.855	1.553
LENGTH OF SERVICE		
> 30 years	40	37
25 - 30 years	28	42
20 - 25 years	285	129
15 - 20 years	281	408
10 - 15 years	79	97
5 - 10 years	483	499
0 - 5 years	659	341
TOTAL	1.855	1.553
AGE		
> 55 tahun	18	53
46 - 55 years	144	140
36 - 45 years	632	601
26 - 35 years	639	596
18 - 25 years	422	163
TOTAL	1.855	1.553



STRUKTUR ORGANISASI PT. INDOSPRING TBK.

Organization Structure PT. Indospring Tbk.





RIWAYAT HIDUP

Autobiography...>>



WIDJIJONO NURHADI

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun, memperoleh pendidikan Akuntansi dari Fresno University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Beliau saat ini menjabat beberapa posisi penting sebagai Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan di Indoprima Group antara lain: Direktur Utama PT. Indobaja Primamurni, Komisaris PT. Indoprima Investama, Komisaris PT. Indoprima Gemilang, Komisaris PT. Indra Eramulti Logam Industri, dan Komisaris PT. Dirgaputra Ekapratama.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 56 years old, obtained his education in Accounting from Fresno University, United States of America in 1988.

He currently holds several important positions as Directors and Commissioners in several companies in the Indoprima Group, including: President Director of PT. Indobaja Primamurni, Commissioner of PT. Indoprima Investama, Commissioner of PT. Indoprima Gemilang, Commissioner of PT. Indra Eramulti Metal Industries, and Commissioner of PT. Dirgaputra Ekapratama.

He was appointed as Company's President Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



HENING LAKSMANA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 63 tahun, menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Mains, Jerman dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1998 dari Universitas City of Manila, Philipina.

Mengawali karirnya di PT. Walther & King sebagai Chief Designer / Project Manager, kemudian sebagai Direktur PT. Indokalmo (1989-1990), Wakil Direktur Utama PT. Indoniles Electric Parts (1990-1994) dan sejak tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT. MK Prima Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 63 years old. The graduated in the Architectural Technique Faculty of the Mains University, Germany and obtained his MBA title in 1998 from the University, City of Manila Philippines.

He started his career at PT. Walther & King as Chief Designer/ Project Manager, then as Director of PT. Indokalmo (1989- 1990), Vice President Director of PT. Indoniles Electric Parts (1990-1994) and since 1994 as President Director of PT. MK Prima.

He was appointed as Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 63 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.

Indonesian citizen, 63 years old, obtained a Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1982.



Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2020. Beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di Kementerian Perindustrian, antara lain sebagai Direktur Industri Elektronika dan Telematika (2000-2004), Direktur Industri Logam, Mesin dan Maritim (2004-2005), Direktur Industri Logam (2005-2010), Direktur Industri Material Dasar Logam (2010-2011), Direktur Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah I (2012-2015), Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (2015-2017), Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merangkap Dirjen Pengembangan Perwilayahan Industri (2017-2018), dan Asisten Khusus Menteri Perindustrian untuk Investasi dan Hubungan Antar Lembaga (2018-2019). Saat ini beliau juga menjabat Komisaris Utama di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. dan juga sebagai Asisten Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian untuk Industri dan Pembangunan Daerah.

He holds as the Company's Independent Commissioner since May 2021. He has held several strategic positions in the Ministry of Industry, including as Director of the Electronics and Telematics Industry (2000-2004), Director of Metal Machinery and Maritime Industries (2004-2005), Director of Metal Industries (2005-2010), Director of Metal Base Materials Industry (2010-2011), Director of Industrial Facilitation Development for Region I (2012-2015), Director General of Metal Industries, Machinery, Transportation Equipment and Electronics (2015-2017), Director General of Industrial Resilience and International Access Development (Act. Director General of Industrial Zoning Development) (2017-2018) and Special Assistant to Minister of Industry for Investment and External Relations (2018-2019). Currently he is also the Chief Commissioner at PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk and also as Special Assistant to the Coordinating Minister for Economic Affairs for Industry and Regional Development.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

He was appointed as Independent Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



H. JAN BURHANUDIN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 73 tahun, memperoleh gelar Sarjana Bisnis dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 1991.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2021. Mengawali karirnya di PT. Astra Honda Motor dan memiliki berbagai pengalaman dalam bidang produksi, R&D, Material Control, PPC, TQC/TQM (1971-1991), Direktur Utama PT. Afik Kogyo Indonesia (1992 - sekarang), Direktur Utama PT. Agro Tropis Lestari (1996 - sekarang), Direktur PT. SKF Indonesia (1994 - 1999), Direktur PT. Gemala Kempa Daya (1999 - 2007), Direktur PT. Inti Ganda Perdana (1999 - 2007), Direktur PT. Wahana Eka Paramitra (1999 - 2007), Direktur Utama PT. Menara Terus Makmur (2003 - 2005), Wakil Direktur Utama PT. Asano Gear Indonesia (2005 - 2007), Wakil Direktur Utama PT. Akashi Wahana Indonesia (2006 -2008), Direktur PT. Triputra Agro Persada (2008 - 2009), Komisaris PT. Indoprima Gemilang (2013 - 2021).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 73 years old, obtained his Bachelor of Business degree from the Asian Institute of Management, Philippines in 1991.

He holds as the Company's Independent Commissioner since May 2021. He started his career at PT. Astra Honda Motor and has various experiences in the fields of production, R&D, Material Control, PPC, TQC/TQM (1971-1991), President Director of PT. Afik Kogyo Indonesia (1992 - present), President Director of PT. Agro Tropical Lestari (1996 - present), Director of PT. SKF Indonesia (1994 - 1999), Director of PT. Gemala Kempa Daya (1999 - 2007), Director of PT. Inti Ganda Perdana (1999 - 2007), Director of PT. Wahana Eka Paramitra (1999 - 2007), President Director of PT. Menara Continues Prosperous (2003 - 2005), Vice President Director of PT. Asano Gear Indonesia (2005 - 2007), Vice President Director of PT. Akashi Wahana Indonesia (2006 -2008), Director of PT. Triputra Agro Persada (2008 - 2009), Commissioner of PT. Indoprima Gemilang (2013 - 2021).

He was appointed as Independent Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



WIRANTO NURHADI

Direktur Utama /
President Director

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2021. Beliau saat ini menjabat beberapa posisi penting sebagai Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan di Indoprima Group antara lain: Direktur Utama PT. Indoprima Investama, Direktur Utama PT. Indoprima Gemilang, Direktur Utama PT Dirgaputra Ekapratama, Direktur Utama PT. Toshin Prima Fine Blanking, Komisaris Utama PT. Exedy Prima Indonesia, Komisaris PT. Indobaja Primamurni, Komisaris PT. Indonesia Prima Spring. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 57 years old, received his education from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya.

He previously holds as the Company's President Commissioner from 1999 to 2021. He currently holds several important positions as Directors and Commissioners in several companies in the Indoprima Group, including: President Director of PT. Indoprima Investama, President Director of PT. Indoprima Gemilang, President Director of PT Dirgaputra Ekapratama, President Director of PT. Toshin Prima Fine Blanking, President Commissioner of PT. Exedy Prima Indonesia, Commissioner of PT. Indobaja Primamurni, Commissioner of PT. Indonesia Prima Spring. He was appointed as President Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



LIOE CU LING

Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1997. Beliau juga memperoleh beberapa gelar profesi yaitu Sertifikat Profesi Akuntan Publik (CPA) dari Indonesia di tahun 2001 dan Australia di tahun 2019 serta Chartered Global Management Accountant (CGMA) dari Inggris (UK) pada tahun 2016. Saat ini sedang menjalani EMBA (Executive MBA) di Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore.

Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Coopers (PwC) Jakarta (1997-2001), karir pertama di Surabaya sebagai Manager di PT. Keramik Diamond Industries (2001-2002), Senior Manager Akuntansi dan Keuangan PT. Lamipak Primula Indonesia (anak perusahaan dari PT. Berlina Tbk) (2002-2011), Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT. Berlina Tbk (2007-2011) dan anak perusahaannya di China, Hefei Paragon Plastic Packaging - China. Beliau saat ini menjabat sebagai Group CFO di Indoprima Group sejak tahun 2013 dan Direktur di anak perusahaan Indoprima Group antara lain : Direktur Keuangan PT Surganya Motor Indonesia, Komisaris PT. Exedy Prima Indonesia, dan Wakil Direktur Utama PT. Jatim Taman Steel Mfg.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 46 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta in 1997. She also obtained several professional degrees, namely the Professional Certified Public Accountant (CPA) from Indonesia in 2001 and Australia in 2019 and Chartered Global Management Accountant (CGMA) from the UK (UK) in 2016. Currently she is studying EMBA (Executive MBA) at Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore.

She started her career at Pricewaterhouse Coopers (PwC) Jakarta Public Accounting Firm (1997-2001), her first career in Surabaya as Manager at PT. Ceramic Diamond Industries (2001-2002), Senior Manager of Accounting and Finance of PT. Lamipak Primula Indonesia (a subsidiary of PT. Berlina Tbk) (2002-2011), Director of Finance and Corporate Secretary of PT. Berlina Tbk (2007-2011) and its subsidiary in China, Hefei Paragon Plastic Packaging - China. Currently holds as Group CFO at Indoprima Group since 2013 and Director at Indoprima Group subsidiaries, including: Finance Director at PT. Surganya Motor Indonesia, Commissioner at PT. Exedy Prima Indonesia, and Deputy President Director of PT. Jatim Taman Steel Mfg.

She was appointed as Vice President Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



BOB BUDIONO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2009 sampai dengan 2013. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990-1993) sebagai staf auditor, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetio, Utomo & Rekan/Arthur Andersen (1993-1998) sebagai supervisor. Bergabung dengan PT. Asia Victory Industry (1998-1999) sebagai Finance Manager. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk (1998-2000) sebagai Deputy Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai Manager Internal Audit & EDP. Bergabung dengan PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.



Indonesian citizen, 52 years old, obtained a Bachelor's degree in Economics from Airlangga University Surabaya in 1993. He holds as Director of the Company since June 2013. He previously holds as Head of the Internal Audit Unit from 2009 to 2013. He started his career at the Johan, Malonda & Partners Public Accounting Firm (1990-1993) as a staff auditor, then continued to KAP Prasetio, Utomo & Partners/Arthur Andersen (1993-1998) as supervisor. Joined PT. Asia Victory Industry (1998-1999) as Finance Manager. Joined PT. Indospring Tbk (1998-2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Joined PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) as Manager of Internal Audit & EDP. Joined PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) as Director of Finance & Accounting. He was appointed as Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



TEDDY LIMYANTO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1999.

Mengawali karirnya di Citibank di tahun 1999 dan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 di Sales Departement kemudian diangkat sebagai Commercial General Manager pada tahun 2018. Dan juga menjabat sebagai Direktur PT. Sinar Indranusa Jaya (entitas anak). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 45 years old, obtained his Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta in 1999.

He started his career at Citibank in 1999 and then joined the Company in 2001 in the Sales Department and was later appointed as Commercial General Manager in 2018. He also holds as Director of PT. Sinar Indranusa Jaya (subsidiary). He was appointed as Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



ANDRIYAS

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun, menyelesaikan Pendidikan dari Fakultas Teknik Mesin dari Akademi Teknik Mesin Industri di Surakarta pada tahun 1998.

Mengawali karirnya di PT. Indal Aluminium Industri Tbk (1999-2006) dengan jabatan terakhir Business Unit Manager kemudian bergabung dengan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (2006-2007) dengan jabatan Performance Improvement Technologist. Pada tahun 2007 Bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Engineering dan terakhir dengan jabatan Plant Manager pada tahun 2012. Sejak tahun 2012 bergabung dengan PT. Toshin Prima Fine Blanking (member of Indoprime Group) sampai dengan saat ini dengan jabatan terakhir Direktur Produksi. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 45 years old, completed his education from the Faculty of Mechanical Engineering from the Academy of Industrial Mechanical Engineering in Surakarta in 1998.

He started his career at PT. Indal Aluminum Industri Tbk (1999-2006) with the last position of Business Unit Manager then joined PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (2006-2007) with the position of Performance Improvement Technologist. In 2007 Joined the Company as Engineering Manager and lastly served as Plant Manager in 2012. Since 2012 he has joined PT. Toshin Prima Fine Blanking (member of Indoprime Group) until now with the last position as Production Director. He was appointed as Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report on the Board of Commissioners 

Pemegang Saham yang terhormat,

Salam sehat dan aman sejahtera,

Pertama tama, saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan Syukur atas keberhasilan Perseroan dapat melewati tahun 2021 dengan pencapaian baik dalam mengatasi segala tantangan usaha dengan positif.

Perekonomian global saat ini mulai memasuki tahap pemulihan di tengah masih berlangsungnya pandemi COVID-19. Sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat pada awal tahun 2021 kemudian melandai dengan penyebaran varian Delta Covid-19. Namun, respons pemerintah yang baik dengan implementasi strategi vaksinasi yang cukup tepat sasaran dan pengendalian pandemi yang baik mampu membuat pertumbuhan ekonomi nasional kembali meningkat secara gradual seiring dibukanya kegiatan ekonomi secara bertahap.

Industri otomotif roda empat dan industri otomotif roda dua mengalami kenaikan penjualan dibandingkan dengan tahun 2020 masing-masing sebesar 67% dan 38%. Sejalan dengan pemulihan industri otomotif, kinerja Perseroan pada tahun 2021 ini juga telah menunjukkan perbaikan yang melampaui ekspektasi, terutama karena strategi yang cepat dan tepat sasaran dari Dewan Direksi.

Perseroan mencatat peningkatan penjualan di tahun 2021 sebesar 63% menjadi Rp 2,64 triliun sejalan dengan pertumbuhan penjualan kendaraan roda empat di Indonesia. Hal ini didukung oleh kenaikan permintaan terhadap pasar Original Equipment Manufacturer (OEM) dan Aftermarket di domestik serta kenaikan permintaan ekspor yang berdampak pada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Peningkatan penjualan yang naik ini juga berdampak pada pencapaian "laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk" tahun 2021 yang sebesar Rp. 159 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu sebesar Rp. 59 miliar.

Dear Shareholders,

Greetings for health and safety!

First of all, on behalf of Board of Commissioner, I would like to give gratitude for the successful of the Company to pass 2021 with good performance to overcome all business challenges positively.

The global economy is currently entering the recovery stage amidst the ongoing COVID-19 pandemic. A number of indicators show a relatively rapid increase in economic activity in early 2021 then sloping down with the spread of the Covid-19 Delta variant. However, the government's good response with the implementation of a vaccination strategy that is quite well targeted and good pandemic control is able to make national economic growth increase gradually again as economic activities are gradually opened.

The four-wheeled automotive industry and the two-wheeled automotive industry experienced an increase in sales compared to 2020 by 67% and 38%, respectively. In line with the recovery of the automotive industry, the Company's performance in 2021 has also shown improvements that exceed expectations, mainly due to the fast and well-targeted strategy of the Board of Directors.

The Company recorded an increase in sales in 2021 by 63% to Rp 2.64 trillion, this is in line with the growth in sales of four-wheeled vehicles in Indonesia. This was due to the increase in demand for Original Equipment Manufacturers (OEMs) and Aftermarket in the domestic market as well as an increase in export demand which directly affecting the Company's overall performance.

The increase achievement of sales also resulted to "net income attributable to owners of the parent entity" achieving Rp. 159 billion in 2021, an increase compared to Rp. 59 billion in the previous year.



Untuk dapat mempertahankan konsistensi operasional, maka Perseroan melanjutkan program-program yang telah dilakukan di tahun 2020 khususnya dibidang kesehatan. Selama tahun 2021 Perseroan tetap memberikan perhatian khusus pada kesehatan semua karyawan untuk memastikan penyebaran Covid-19 termonitor dan terkontrol dengan baik dalam lingkungan Perseroan. Peranan dari gugus tugas pengendalian Covid-19 semakin ditingkatkan dengan aktivitas yaitu melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan kerja secara ketat, melakukan tes covid-19 dan evaluasi secara berkala. Selama melakukan hal ini, pengontrolan dan upaya penghematan biaya di semua lini juga dilakukan secara ketat

Dari sisi struktur keuangan, tingkat likuiditas di tahun 2021 sebesar 349% menurun dibanding tahun lalu sebesar 617%, tingkat solvabilitas dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri pada 16% dan 19% meningkat dari tahun lalu pada 9% dan 10%. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bersama Komite Audit senantiasa memantau dan terus menekankan pentingnya pengendalian piutang dagang dan persediaan yang baik dengan pengendalian penambahan liabilitas, dalam usaha mempertahankan likuiditas dan solvabilitas.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Direksi telah bekerja keras dalam meningkatkan kinerja Perseroan selama ini, di antaranya melalui efisiensi dan produktivitas kerja, mengendalikan biaya serta menjaga kualitas produk dan pengiriman secara konsisten. Juga mengapresiasi upaya Dewan Direksi menghindari pemberhentian operasional pabrik akibat Covid-19, menjaga kesehatan karyawan beserta keluarganya dan tetap mempertahankan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam upaya menghadapi tantangan mendatang.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Dewan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 4 kali pertemuan dengan Dewan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait pencapaiannya dengan rencana bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengingatkan Dewan Direksi tentang tantangan dan peluang di tahun 2022, kondisi perekonomian masih akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor global yang kurang mendukung, namun demikian perekonomian global dan domestik diperkirakan mengalami perbaikan seiring dengan pulihnya kondisi sektor-sektor industri, terutama di sektor otomotif yang juga diprediksi akan tumbuh dibandingkan tahun 2021.

To be able to maintain operational consistency, the Company continues the programs that have been carried out in 2020, especially in the health sector. During 2021 the Company will continue to pay special attention to the health of all employees to ensure that Covid-19 transmission is monitored and controlled within the premises. The role of the Covid-19 control task force is further enhanced by activities, namely implementing strict health protocols in the work environment, conducting Covid-19 testings and evaluating their progress. While doing this, cost monitoring and saving efforts in all fronts were strictly implemented.

In terms of financial structure, liquidity ratio has decreased at 349% compared to 617% at previous year, solvability and liabilities to total equity ratio were at 16% and 19% which increased from previous year at 9% and 10%. In this case, Board of Commissioners and Audit Committee regularly monitor and emphasize the importance of accounts receivable and stock control along with additions control in the liabilities, in effort in maintaining liquidity and solvability.

In overall, Board of Commissioners considered that the Board of Directors worked hard in improving Company's performance ever, including work efficiency and productivity, controlling costs and maintaining the product quality and also delivery commitment in a consistent manner. In addition, appreciating the efforts of the Board of Directors in avoiding factory operational dismissals due to Covid-19, maintaining both employees and family health and continuously improved the competence of human resources so they can be ready to face future challenges.

In line with the Company's commitment to good corporate governance, the Board has duties to supervise and provide an implementing guidelines for the benefit of all Company's stakeholders. In supervising over the year 2021, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 4 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondences or verbal communication.

In performing its duties, the Board was assisted by Audit Committee in analyzing of Company's Financial Statements in quarter, semester and annual basis, related to its achievement to the Business Plan. Audit Committee, true to its mandate, analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company's plans, while providing its recommendations to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors about challenges and opportunities in year 2022 which is still affected by some global factors, despite the global and domestic economy is forecasted to improve in line with the industrial sectors recovery, especially in the automotive sector which is also predicted to be better than 2021.



Prospek sektor otomotif pada tahun 2022 dipengaruhi berbagai faktor signifikan, antara lain, skema perpajakan berbasis emisi, serta iklim persaingan yang tetap tinggi. Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk memperhatikan aspek kualitas produk, biaya produksi dan *operational excellence* guna mengantisipasi adanya kenaikan permintaan dari pasar OEM, Ekspor maupun Aftermarket.

Terhadap rencana kerja Dewan Direksi untuk tahun 2022, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang diproyeksikan oleh Dewan Direksi merupakan hasil adaptasi dari kondisi perekonomian global maupun domestik. Pemilihan strategi yang terbaik dan target-target bisnis yang disusun tentunya dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi saat ini. Seperti yang kita ketahui bahwa bisnis otomotif sebagai salah satu industri yang terkena dampak negatif dari pandemi ini. Oleh karena itu, Dewan Direksi harus memiliki prinsip kehati-hatian, antara lain dengan mengendalikan biaya, menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, menjalankan perencanaan sumber daya manusia yang menyeluruh termasuk kaderisasi, meningkatkan produktifitas, melalui berbagai terobosan yang fundamental.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2021 komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2021 maka susunan Dewan Komisaris sebagai berikut :

NAMA / Name	JABATAN / Position
Bapak Widjijono Nurhadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Bapak Hening Laksmana	Komisaris / Commissioner
Bapak I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Bapak H. Jan Burhanudin	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, Dewan Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Semoga kerja sama ini terus bertumbuh dan semakin meningkat sehingga Perseroan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan yang terbaik di masa mendatang.

Many significant factors have affected affect the outlook of the automotive sector in 2022, including a tax scheme based on emission and a consistently tight competitive environment. The Board of Commissioners has given directions to the Board of Directors to pay attention to product quality, production cost and operational excellence aspects in order to anticipate an increase in demand from both OEM, Export and Aftermarket.

With regards to the 2022 work plan as proposed by the Board of Director, the Board of Commissioners supports the business prospects prepared which adapt with the market conditions on global and domestic economic conditions. Selection of the best strategies and our business targets take into account the changes occurring at this time. As we all have known, the automotive business is one of the industries that has been adversely affected by this pandemic. Therefore, the Board of Directors need to make prudent principles, among others, by controlling cost, maintaining sufficient liquidity, keeping product quality, improve delivering customers service, implementing a comprehensive human resource planning including cadre management, increasing productivity, through diverse fundamental breakthrough.

Changes in Board of Commissioner Composition

In 2021 the composition of the Company's Board of Commissioner has changed and based on the decision of the Annual GMS on 10 May 2021, the composition of the Board of Commissioner is as follows:

The Board of Commissioners would like to express heartfelt gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We do hope that such unity will continue and strengthen to achieve greater company's sustainable growth in the future.

Gresik, 31 Mei 2022 / Gresik, May 31, 2022

Widjijono Nurhadi
Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report on the Board of Directors ...»

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,

Mewakili Dewan Direksi Perseroan, kami mengucapkan syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2021 dengan baik. Pencapaian ini adalah hasil kontribusi para pihak, manajemen yang telah berpikir dan bekerja keras, seluruh karyawan atas kerja keras dan ketangguhan di tengah pandemi Covid-19, dukungan dari pelanggan dan pemasok sehingga Perseroan kembali tumbuh positif.

Sepanjang tahun 2021, perekonomian global secara keseluruhan beranjak ke arah perbaikan dari dampak pandemik COVID-19. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi antara negara maju dan berkembang tidak bisa sepenuhnya merata serta masih adanya gangguan pada rantai pasok, juga sedikit banyak memperlambat pemulihan laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Dari dalam negeri, tahun 2021 menjadi titik balik bagi industri manufaktur, pertambangan, perbankan dan lainnya di Indonesia untuk bangkit dari tahun 2020, dimana kenaikan harga komoditas seperti batu bara, kelapa sawit, nikel, timah, tembaga dan lainnya mendorong geliat perekonomian di Indonesia. Indonesia juga sempat mencatat Purchasing Managers' Index (PMI) tertinggi di kawasan ASEAN pada bulan Oktober 2021 pada level 57,2, yang menggambarkan industri berada pada tahap ekspansif. Data lainnya menunjukkan telah terjadi pemulihan ekonomi yaitu surplus neraca pembayaran sebesar USD 35,3 miliar dan realisasi pendapatan negara yang mencapai 2.000 triliun atau 114,9 persen dari target APBN 2021 yang sebesar Rp1.743,6 triliun.

Dear Board of Commissioners and Shareholders,

On behalf of the Company's Board of Directors, we are grateful to the grace of the Almighty God, that the Company can pass year 2021 well. This achievement was due to the contribution of many parties, management who think and work hard, all employees for their hard work and resilience during Covid-19 pandemic, and support from customers and supplier, caused the Company returned to positive growth.

Throughout 2021, the global economy as a whole is moving towards improvement from the impact of the COVID-19 pandemic. However, economic growth between developed and developing countries cannot be fully evenly distributed and there are still disruptions in the supply chain, it also slows down the recovery rate of world economic growth.

Within Indonesia, 2021 will be a turning point for the manufacturing, mining, banking and other industries in Indonesia to rise from 2020, where rising commodity prices such as coal, palm oil, nickel, tin, copper and others are driving the economy in Indonesia. Indonesia also recorded the highest Purchasing Managers' Index (PMI) in the ASEAN region in October 2021 at the level of 57.2, which illustrates that the industry is on an expansive stage. Other data shows that there has been an economic recovery, namely a balance of payments surplus of USD 35.3 billion and the realization of state revenues which reached 2,000 trillion or 114.9 percent of the 2021 APBN target of Rp.1,743.6 trillion.



Sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat pada awal tahun 2021 kemudian melandai dengan penyebaran varian Delta Covid-19. Namun Pemerintah dapat menekan penyebaran kasus varian Delta dengan memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan mempercepat pencapaian vaksinasi di daerah yang memiliki dampak penularan Covid-19 yang tinggi. Aktivitas ekonomi kemudian berangsur-angsur membaik sejak triwulan III 2021, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas manusia.

Pemerintah tetap melanjutkan stimulus ekonomi dan mengambil sejumlah kebijakan, diantaranya dengan memberikan pembebasan PPN untuk sektor properti dan PPN BM untuk sektor otomotif yang dapat memberikan efek domino bagi pemulihan ekonomi. Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga 7-Day Reverse Repo (7DRR) yang rendah dimana pada awal tahun 3,75% dan dipertahankan di level 3,50% sejak Februari 2021 sampai akhir tahun, sebagai upaya mendorong pemulihan ekonomi.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 887 ribu unit untuk kendaraan roda empat atau naik 67%, yang mana disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan penumpang dan komersial masing-masing sebesar 70% dan 59% dibandingkan tahun lalu. Untuk kendaraan roda dua mencapai 5,06 juta unit atau naik sebesar 38,2%, dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS relatif stabil selama tahun 2021 di kisaran Rp. 14.000 sampai Rp 14.500, namun akhirnya menguat menjadi Rp. 14.269 pada akhir tahun.

Kegiatan Operasional

Di tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 2,64 triliun, naik 63% dibanding tahun 2020 sebesar Rp. 1,63 triliun, atau mencapai 24% di atas target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 2,14 triliun.

Penjualan lokal sebesar Rp. 1,48 triliun, naik 72% dari jumlah Rp. 860 miliar di tahun 2020 dan penjualan ekspor naik sebesar 52% menjadi Rp 1,16 triliun dibanding tahun 2020 yang sejumlah Rp. 766 miliar.

A number of indicators show a relatively rapid increase in economic activity in early 2021 then sloping down with the spread of the Covid-19 Delta variant. However, the government can suppress the spread of Delta variant cases by imposing PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) and accelerating the vaccination drive in areas that have a high impact of Covid-19 transmission. Economic activity has then gradually improved since the third quarter of 2021, in line with the decline in cases of Delta variants and an increase in human mobility.

The government continues to stimulate the economy and implement a number of policies, which includes providing VAT Exemptions for property sector and on luxury goods for automotive sector, which can have a domino effect for economic recovery. Bank Indonesia maintains a low 7-Day Reverse Repo (7DRR) interest rate policy which at the beginning of the year was 3.75% and has been maintained at 3.50% since February 2021 until the end of year, as an effort to encourage economic recovery.

Domestic automotive sales in Indonesia for 2021 reached 887 thousand units of four wheelers or increased by 67%, of which was contributed by passenger and commercial vehicles sales increase by 70% and 59% respectively compared to previous year. Two wheelers reached 5.06 million units or increased by 38.2% compared to previous year.

For Bank of Indonesia average rate, Rupiah exchange rate against US dollar was relatively stable during 2021 from Rp. 14,000 to the highest at Rp. 14,500, but it eventually strengthened at Rp. 14,269 at the end of the year.

Operational Performance

In 2021, the Company recorded sales amounted to Rp. 2.64 trillion, increased by 63% compared to 2020 which was Rp. 1.63 trillion, or more than 24% above the projected target of Rp. 2.14 trillion.

Domestic sales amounted to Rp. 1.48 trillion, increased by 72% from amount of Rp. 860 billion in 2020 and export sales increased by 52% to amount of Rp. 1.16 trillion compared to 2020 which amounted to Rp. 766 billion.



Dikaitkan dengan kenaikan penjualan sebesar 63%, Perseroan membukukan kenaikan harga pokok penjualan yang lebih rendah yaitu 56%, sehingga menghasilkan laba bruto sebesar Rp. 517 miliar atau 49% di atas budget yang ditetapkan, dan laba usaha mencapai Rp. 216 miliar atau 56% di atas budget. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 158 miliar atau 63% di atas budget yaitu Rp. 97 miliar.

Kenaikan penjualan tahun 2021 sebesar 63% telah membuktikan kesigapan dari Perseroan untuk menyongsong peluang yang ada dengan memaksimalkan produktivitas dari aset yang dimiliki, sehingga berdampak pada kenaikan output produksi pegas sebesar 53%. Kami melakukan pengendalian ketat atas biaya operasional, belanja modal berdasar prioritas, biaya tenaga kerja, pemakaian energi dalam bentuk listrik dan gas dalam mengendalikan peningkatan biaya energi.

Di samping itu, kami terus melakukan pengendalian seperti bahan baku dan pembantu, biaya produksi lainnya, perbaikan mesin-mesin dan pengaturan pemakaian lini produksi disesuaikan dengan perencanaan produksi, serta mengembangkan teknologi baru yang sesuai.

Dari sisi lain selama tahun 2021 Perseroan menghadapi tantangan seperti kenaikan harga bahan baku, kenaikan biaya logistik serta kelangkaan kontainer yang dapat menyebabkan tertundanya penjualan. Perseroan mampu melakukan usaha penghematan biaya disemua aspek operasional dan memberikan perhatian khusus pada kesehatan semua karyawan agar dapat mengurangi penularan Covid-19 di lingkungan Perseroan sehingga dapat mencatatkan pertumbuhan laba bersih setelah pajak sebesar 69%

Dalam tahun 2021 selama masa pandemi, di bidang Sumber Daya Manusia, Perseroan melakukan segala upaya untuk mempertahankan motivasi dan kinerja karyawan dengan menerapkan Work from Home (WFH), pengembangan kompetensi melalui program training secara virtual serta penambahan keahlian karyawan dalam upaya mencapai up-skill dan multi-skill khususnya karyawan produksi. Namun demikian, manajemen tetap melanjutkan program kerja yang sudah ada seperti memperkuat internalisasi nilai-nilai inti Perusahaan khususnya membangun budaya kesehatan bekerja terkait pandemi, program konseling dan tetap konsisten melakukan manajemen kaderisasi, workshop, pelatihan kepemimpinan, supervisi dan pengukuran kinerja.

When it comes to 63% sales increase the Company recorded the higher cost of goods by 56%, as a result the gross profit amounted to Rp. 517 billion or 49% above the projected budget, and the income from operations was Rp. 216 billion or 56% above the budget. The profit after tax amounted to Rp. 158 billion or 63% above the budget of Rp. 97 billion.

The increase in sales in 2021 by 63% has proven the readiness of the Company to meet the opportunities that exist with maximizing the productivity of the assets owned, so that it has an impact on an increase in spring production output by 53%. We exercise strict control over operational costs, priority-based capital expenditures, labor costs, energy consumption in the form of electricity and gas in controlling the increase in energy costs.

In addition, we continue to carry out controls such as raw and auxiliary materials, other production costs, repair of machines and regulation of production line usage according to production planning, as well as developing appropriate new technologies.

On the other hand, during 2021 the Company faced challenges such as rising raw material prices, increasing logistics costs and the scarcity of containers that could cause sales delays. The Company is able to make efforts to save costs in all operational aspects and pay special attention to the health of all employees in order to reduce the transmission of Covid-19 within the Company so that it can record a net profit growth after tax of 69%.

In year 2021 during the pandemic, in the field of Human Resource, the Company have put a lot effort to maintain the employees' motivation and performance by implementing Work from Home (WFH), competency development through virtual training programs and employee up-skilling in effort to achieve required up-skill and multi-skill especially for production workers. However, the management continued implementing the current work programs, such as strengthening the Company core values internalization especially for a culturally relevant workplace wellness related to pandemic, counselling program and kept being consistent to conduct cadre management, workshops, leadership trainings, supervision, and performance measurement.



Pelatihan lapangan yang intensif, terutama tentang pemahaman dan kedisiplinan terhadap work instruction di lapangan, dan peningkatan latihan tentang tatagraha 5R, budaya Kaizen, kesehatan dan keselamatan kerja serta Gugus Kendali Mutu adalah pelatihan umum yang dilakukan. Sertifikasi kompetensi juga diberikan kepada karyawan produksi yang mengoperasikan proses khusus.

Dalam pengelolaan operasional, kami berpegang dan komitmen penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan lazim berlaku. Selain dengan struktur tata kelola Perseroan yang standar, kami juga menerapkan asas transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab sebagai budaya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan.

Kegiatan Investasi

Dalam tahun 2021, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 52 miliar, di antaranya sebesar Rp 35 miliar berupa penambahan tanah yang digunakan untuk gudang, Rp. 7 miliar berupa penambahan mesin, sebesar Rp. 8 miliar berupa instalasi, perlengkapan dan peralatan pabrik, sebesar Rp. 2 miliar berupa inventaris dan sebesar Rp. 17 miliar berupa aset tetap dalam pembangunan.

Sebagaimana yang telah kami tekankan, Perseroan fokus pada pengelolaan arus kas dan belanja modal, dengan prinsip hati-hati dan pengendalian secara ketat dengan mempertimbangkan benar manfaat dan masa pengembaliannya sehingga dampak pandemi terhadap keuangan dapat diminimalkan.

Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan merasakan pentingnya penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha untuk turut menjaga kelestarian lingkungan, keanekaragaman hayati, dan menghargai kehidupan. Ini menjadi langkah awal bagi Perseroan untuk ikut berperan aktif dalam mengurangi dampak dari gas rumah kaca (CO₂-e) serta menyampaikan laporan keberlanjutan di tahun 2021.

Dalam setiap aktivitas produksi, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan mesin yang lebih hemat energi dan investasi di bidang sumber daya manusia bagi pertumbuhan Perseroan di masa depan. Program-program efisiensi energi yang kami lakukan telah menghasilkan penghematan penggunaan energi 5% dibandingkan tahun 2020 dan gas rumah kaca (CO₂-e) yang dihasilkan per ton produksi turun 8% dibandingkan tahun 2020.

Intensive on-the-job trainings, particularly about better understandings and disciplines toward the work instructions at workplace, and training enhancement about 5S housekeeping, Kaizen culture, occupational health and safety and Quality Control Circle were general training conducted. Competency certification was entitled to production workers who operated special process as well.

In the operational management, we were fully committed to the correct and appropriate corporate governance principles. Other than applying a standard corporate governance structures, we also applied the principles of transparency, fairness, accountability, independency and responsibility as culture for all the Company's employees.

Investment Activities

In year 2021, the Company has invested property, plant and equipment amounted to Rp. 52 billion, among which Rp. 35 billion as land acquisition used for warehouse, amounted to Rp. 7 billion as machinery, amounted to Rp. 8 billion as installations, equipments and tools, amounted to Rp. 2 billion as fixtures, and amounted to Rp. 17 billion as construction-in-progress.

As we emphasized, the Company focused on managing cash flow and capital expenditures in a prudent manner and strict control with considering benefits and payback period to seek ideas and alternatives that enabled to implement to minimize the financial impacts of the pandemic.

Sustainable Development

The Company feels the importance of implementing sustainability values in every business activity to participate in preserving the environment, biodiversity, and respecting life. This is the first step for the Company to play an active role in reducing the impact of greenhouse gases (CO₂-e) and submit a sustainability report in 2021.

In every production activity, the Company has a policy to use machines that are more energy efficient and invest in human resources for the Company's future growth. Our energy efficiency programs have resulted in energy use savings of 5% compared to 2020 and greenhouse gases (CO₂-e) generated per tonne of production decreased by 8% compared to 2020.



Di bidang pengelolaan lingkungan, pada tahun 2021 Perseroan memperoleh apresiasi PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Hal ini menunjukkan upaya Perseroan dalam mengelola lingkungan melalui pelaksanaan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien, dan pemberdayaan masyarakat.

Secara garis besar, strategi keberlanjutan kami adalah menjaga kualitas produk, biaya produksi yang bersaing, dan ketepatan dalam pengiriman produk ke konsumen (QCD), riset serta inovasi berkelanjutan. Perseroan juga menjaga ketersediaan barang jadi spring yang menjadi spare part dari truk, bus, dan kendaraan komersial yang lain untuk turut ambil bagian dalam pembangunan infrastruktur dan transportasi nasional di masa depan.

Pada akhirnya Direksi memberikan dukungan bagi terwujudnya lingkungan yang lebih bersih untuk menjaga kelangsungan kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati dengan dukungan dari internal Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Gambaran Prospek Bisnis tahun 2022 dan ke depan

Memasuki tahun 2022, kami optimis perekonomian global dan Indonesia akan mengalami pemulihan yang berkelanjutan di tahun 2022. Namun demikian beberapa ancaman dapat memperlambat, diantaranya masih adanya varian omicron, rantai pasokan yang masih terhambat, ketegangan regional yang terus berlangsung, lonjakan inflasi dan kebijakan ketat di Tiongkok. Akibatnya, IMF merevisi turun pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diperkirakan sebesar 3,6%.

Bank Indonesia (BI) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 4,5% - 5,3%, yang akan berdampak pada tertahannya volume ekspor dan mempengaruhi konsumsi domestik, termasuk juga pertumbuhan di industri.

Industri otomotif diperkirakan mengalami peningkatan penjualan mobil sebesar 900 ribu unit dan sepeda motor sebesar 5,4 juta unit di tahun 2022.

In the field of environmental management, in 2021 The Company received the Blue PROPER appreciation from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This shows the Company's efforts in managing the environment through the implementation of an environmental management system, efficient use of resources, and community empowerment.

Broadly speaking, our sustainability strategy is to maintain product quality, competitive production costs, and accuracy in product delivery to consumers (QCD), research and continuous innovation. The Company also maintains the availability of spring finished goods which become spare parts of trucks, buses, and other commercial vehicles to take part in the development of infrastructure and national transportation in the future.

In the end, the Board of Directors provides support for the realization of a cleaner environment to maintain environmental sustainability and biodiversity with support from the Company's internal and stakeholders.

Business Prospect Outlook in 2022 and beyond

Entering 2022, we are optimistic that the global economy and Indonesia will see a sustainable recovery in 2022. However, some threats which could dampen it, such as ongoing omicron variant, supply chain bottlenecks, geopolitical tensions, soaring inflation and China crackdown. Accordingly, IMF revised down 2022 global economic growth estimate to 3.6%.

Bank Indonesia (BI) revised down projected Indonesia's economic growth in 2022 to be 4.5%- 5.3%, which will affect the restrained export volume and domestic consumption, including also in automotive industry growth.

The automotive industry is estimated to increase sales of cars by 900 thousand units and motorcycles by 5.4 million units in 2022.



Perseroan menjaga level persediaan bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi yang disesuaikan dengan proyeksi penjualan untuk mengantisipasi kelanjutan pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pembatasan ketat terhadap pembiayaan investasi, efisiensi biaya produksi dan biaya operasi. Terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, agresif pasar domestik serta menjajaki pengembangan bisnis baru, terus dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan.

The Company conducts strict control of raw material, flat bar inventory that is met with the sales projection but still anticipates the upcoming business recovery. In addition, the Company performs stringent restrictions on capital expenditure, manufacturing and operating cost efficiency. New breakthroughs in the export market, maintaining the domestic market share and exploring new business development, is kept conducted as part of its effort to maintain Company business continuity.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Tahun 2021 komposisi anggota Dewan Direksi Perseroan mengalami perubahan dan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2021 maka susunan Dewan Direksi sebagai berikut :

Changes in Board of Directors Composition

In 2021 the composition of the Company's Board of Directors has changed and based on the decision of the Annual GMS on 10 May 2021, the composition of the Board of Directors is as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Wiranto Nurhadi	Direktur Utama / President Director
2.	Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
3.	Bob Budiono	Direktur / Director
4.	Teddy Limyanto	Direktur / Director
5.	Andriyas	Direktur / Director

Atas nama Dewan Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada semua karyawan dan semua tingkat pimpinan, untuk semangat, kerjasama dan dedikasi Anda sepanjang tahun 2021, serta upaya yang tanpa henti mempertahankan kinerja bisnis Perseroan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit atas saran dan dukungannya, pemasok, pelanggan, pemangku kepentingan termasuk entitas anak atas dukungan dan kerja samanya.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees and leaders at all level, for your enthusiasm, teamwork and dedication in 2021, and for their never-ending efforts in maintaining the Company's business performance. I would also like to thank to all Shareholders, the Board of Commissioners and Audit Committee for their advices and supports, suppliers, customers and stakeholders including those in subsidiaries for their supports and cooperation.

Gresik, 31 Mei 2022 / Gresik, May 31, 2022

Wiranto Nurhadi

Direktur Utama / President Director



ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN

Analysis and General Discussion by Management ...»

Tinjauan Kinerja Operasional

Sepanjang tahun 2021, perekonomian global secara keseluruhan beranjak ke arah perbaikan dari dampak pandemik COVID-19. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi antara negara maju dan berkembang tidak bisa sepenuhnya merata serta masih adanya gangguan pada rantai pasok, juga sedikit banyak memperlambat pemulihan laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Dari dalam negeri, tahun 2021 menjadi titik balik bagi industri manufaktur, pertambangan, perbankan dan lainnya di Indonesia untuk bangkit dari tahun 2020, dimana kenaikan harga komoditas seperti batu bara, kelapa sawit, nikel, timah, tembaga dan lainnya mendorong geliat perekonomian di Indonesia. Indonesia juga sempat mencatat Purchasing Managers' Index (PMI) tertinggi di kawasan ASEAN pada bulan Oktober 2021 pada level 57,2, yang menggambarkan industri berada pada tahap ekspansif. Data lainnya menunjukkan telah terjadi pemulihan ekonomi yaitu surplus neraca pembayaran sebesar USD 35,3 miliar dan realisasi pendapatan negara yang mencapai 2.000 triliun atau 114,9 persen dari target APBN 2021 yang sebesar Rp1.743,6 triliun.

Sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat pada awal tahun 2021 kemudian melandai dengan penyebaran varian Delta Covid-19. Namun Pemerintah dapat menekan penyebaran kasus varian Delta dengan memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan mempercepat pencapaian vaksinasi di daerah yang memiliki dampak penularan Covid-19 yang tinggi. Aktivitas ekonomi kemudian berangsur-angsur membaik sejak triwulan III 2021, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas manusia.

Pemerintah tetap melanjutkan stimulus ekonomi dan mengambil sejumlah kebijakan, diantaranya dengan memberikan pembebasan PPN untuk sektor properti dan PPN BM untuk sektor otomotif yang dapat memberikan efek domino bagi pemulihan ekonomi.

Overview

Throughout 2021, the global economy as a whole is moving towards improvement from the impact of the COVID-19 pandemic. However, economic growth between developed and developing countries cannot be fully evenly distributed and there are still disruptions in the supply chain, it also slows down the recovery rate of world economic growth.

From within the country, 2021 will be a turning point for the manufacturing, mining, banking and other industries in Indonesia to rise from 2020, where rising commodity prices such as coal, palm oil, nickel, tin, copper and others are driving the economy in Indonesia. Indonesia also recorded the highest Purchasing Managers' Index (PMI) in the ASEAN region in October 2021 at the level of 57.2, which illustrates that the industry is in an expansive stage. Other data shows that there has been an economic recovery, namely a balance of payments surplus of USD 35.3 billion and the realization of state revenues which reached 2,000 trillion or 114.9 percent of the 2021 APBN target of Rp.1,743.6 trillion.

A number of indicators show a relatively rapid increase in economic activity in early 2021 then sloping down with the spread of the Covid-19 Delta variant. However, the government can suppress the spread of Delta variant cases by imposing PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) and accelerating the achievement of vaccinations in areas that have a high impact of Covid-19 transmission. Economic activity has then gradually improved since the third quarter of 2021, in line with the decline in cases of Delta variants and an increase in human mobility.

The government will continue to stimulate the economy and take a number of policies, including by providing exemptions from VAT for the property sector and VAT on BM for the automotive sector, which can have a domino effect for economic recovery.



Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga 7-Day Reverse Repo (7DRR) yang rendah dimana pada awal tahun 3,75% dan dipertahankan di level 3,50% sejak Februari 2021 sampai akhir tahun, sebagai upaya mendorong pemulihan ekonomi.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 887 ribu unit untuk kendaraan roda empat atau naik 67%, yang mana disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan penumpang dan komersial masing-masing sebesar 70% dan 59% dibandingkan tahun lalu. Untuk kendaraan roda dua mencapai 5,06 juta unit atau naik sebesar 38,2%, dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS relatif stabil selama tahun 2021 di kisaran Rp. 14.000 sampai Rp 14.500, namun akhirnya menguat menjadi Rp. 14.269 pada akhir tahun.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, PT Indospring Tbk mampu memanfaatkan peluang yang ada baik pasar domestik dan ekspor yang didukung oleh kesiapan kapasitas produksi yang tersedia dan sumber daya manusia. Pada tahun 2021 Perseroan mampu meningkatkan penjualan hingga 63% dibandingkan tahun 2020.

Total produksi tahun 2021 sebesar 92.893 ton atau 53% lebih tinggi dari 2020 sebesar 60.668 ton disebabkan oleh kenaikan permintaan dari pelanggan domestik dan ekspor.

Produksi non pegas tahun 2021 sebesar 83 ton atau 36% lebih tinggi dari produksi pegas tahun 2020 sebesar 61 ton.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pendapatan dan Profitabilitas

Penjualan Bersih tahun 2021 adalah sebesar Rp. 2,64 triliun atau bertumbuh 63% dari penjualan tahun 2020, dengan komposisi penjualan dalam negeri 56% dan ekspor 44%, dibanding tahun 2020 dengan komposisi penjualan dalam negeri 53% dan ekspor 47%.

Penjualan segmen industri spare part tahun 2021 sebesar Rp. 2,64 triliun bertumbuh 63% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 1,62 triliun. Pertumbuhan penjualan segmen industri spare part dikarenakan permintaan pasar ekspor dan domestik yang tinggi, hal ini sejalan dengan pertumbuhan penjualan dan produksi kendaraan komersial secara nasional masing-masing sebesar 59% dan 67% di tahun 2021.

Hingga akhir tahun 2021, jumlah beban pokok pendapatan Perseroan mencapai Rp 2,13 triliun, naik 56% dari Rp 1,36 triliun pada tahun 2020.

Bank Indonesia maintains a low 7-Day Reverse Repo (7DRR) interest rate policy which at the beginning of the year was 3.75% and has been maintained at 3.50% since February 2021 until the end of year, as an effort to encourage economic recovery.

Domestic automotive sales in Indonesia for 2021 reached 887 thousand units of four wheelers or increased by 67%, of which was contributed by passenger and commercial vehicles sales increase by 70% and 59% respectively compared to previous year. Two wheelers reached 5.06 million units or increased by 38.2% compared to previous year.

For Bank of Indonesia average rate, Rupiah exchange rate against US dollar was relatively stable during 2021 from Rp. 14,000 to the highest at Rp. 14,500, but it eventually strengthened at Rp. 14,269 at the end of the year.

In the midst of global economic uncertainty, PT Indospring Tbk is able to take advantage of the opportunities that exist in both the domestic and export markets, which are supported by the readiness of available production capacity and human resources. In 2021 the Company was able to increase sales by 63% compared to 2020.

Production total in 2021 amounted to 92,893 tonnes or 53% decreased than in 2020 amounted to 60,668 tonnes due to increased demand from domestic and export customers.

Production of non spring in 2021 amounted to 83 tonnes or 36% increased than in 2020 amounted to 61 tonnes.

Financial Performance Review

Revenue and Profitability

Net Sales in 2021 amounted to Rp. 2.64 trillion or 63% increase than the sales in 2020, with a composition of 56% domestic sales and 44% export sales, compared to the year 2020 with 53% domestic sales and 47% exports sales.

Sales of spare part industry segment in 2021 amounted to Rp. 2.64 trillion increased by 63% compared to 2020 amounted to Rp. 1.62 trillion. Increase in spare part industry segment was due high demand in the export and domestic markets, this is in line with the national commercial vehicle sales and production growth of 59% and 67% respectively in 2021.

Up to the end of 2021, the Company's Cost of revenue amounted to Rp 2.13 trillion, increased 56% from Rp 1.36 trillion recorded in 2020.



Laba Bruto tahun 2021 mencapai Rp. 517 miliar, naik sebesar Rp. 256 miliar atau 98% dari tahun 2020 yang mencapai Rp. 261 miliar. Marjin laba bruto 2021 sebesar 20% lebih tinggi daripada tahun 2020 sebesar 16% dikarenakan meningkatnya kurs valas atas penjualan ekspor dan efisiensi biaya produksi manufaktur.

Laba Usaha tahun 2021 sebesar Rp. 215 miliar, naik 189% dibanding tahun 2020 sebesar Rp. 75 miliar dikarenakan kenaikan volume penjualan.

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Beban keuangan tahun 2021 sebesar Rp. 3 miliar, naik 414% dibanding tahun 2020 karena peningkatan pinjaman bank jangka pendek. Beban pajak penghasilan naik sebesar 235% dibanding tahun 2020, sehingga pada akhirnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 159 miliar, naik 169% dibandingkan tahun 2020.

Penghasilan Komprehensif

Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 156 miliar, naik 173% dari Rp 57 miliar pada tahun sebelumnya. Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 156 miliar, naik 173% dari Rp 57 miliar pada tahun 2020.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Tahun 2021 dan 2020, jumlah saham yang beredar masing-masing sebanyak 656.249.710 lembar saham. Maka laba bersih per saham dan dilusian tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 241,69 atau naik sebesar 169% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp 89,79.

Total Aset

Pada tahun 2021, Total Aset sebesar Rp. 3,2 triliun, naik Rp. 339 miliar atau 12% dibanding tahun 2020.

Aset Lancar tahun 2021 naik sebesar Rp. 400 miliar atau 40% dari Rp. 1 triliun pada tahun 2020.

Aset Tidak Lancar tahun 2021 turun sebesar Rp. 61 miliar atau 3% dari 1,8 triliun pada tahun 2020.

Gross Profit in 2021 achieved Rp. 517 billion, increased by Rp.256 billion or 98% from the year 2020 amounted to Rp. 261 billion. However, gross profit margin 2020 at 20 % was increase than 2020 at 16%, due to the increase in foreign exchange rate in export sales and the efficiency of manufacturing production costs.

Operations Income of the year 2021 amounted to Rp. 215 billion, increased by 189% compared to 2020 amounted to Rp. 75 billion due to increased sales volume.

Net Income attributable to owners of the parent company

Financial expenses in 2021 amounted to Rp. 3 billion, increased 414% compared to the year 2020 due to an increase in short-term bank loans. Income tax expenses increased by 235% compared to 2020, therefore at the end, net income attributable to owners of the parent company amounted to Rp. 159 billion, decreased by 169% compared to 2020.

Comprehensive Income

The Company earned comprehensive income for the year of Rp 156 billion, increased 173% from Rp 57 billion in the previous year. Comprehensive income attributable to owners of the parent company amounted to Rp 156 billion, increased by 173% from Rp 57 billion in 2020.

Basic and Diluted Earnings per Share attributable to owners of the parent company

In 2021 and 2020, the number of shares issued respectively of 656,249,710 shares. Then basic and diluted earnings per share in 2020 was Rp. 241,69, or increased by 169% from the 2020 which was at Rp. 89.79.

Total Assets

In 2021, Total Assets amounted to Rp. 3.2 trillion, increased by Rp. 339 billion or 12% compared to the year 2020.

Current Asset in 2021 increased amounted to Rp. 400 billion or 40% from 1 trillion in 2020.

Non-Current Assets in 2021 decreased amounted to Rp. 61 billion or 3% from 1.8 trillion in 2020.



Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2021, Total Liabilitas sebesar Rp. 503 miliar, naik Rp 240 miliar atau 91% dibanding tahun 2020.

Liabilitas jangka pendek tahun 2021 naik sebesar Rp. 239 miliar atau 147% dari Rp. 162 miliar pada tahun 2020.

Liabilitas jangka panjang tahun 2021 naik sebesar Rp. 1 miliar atau 1% dari Rp. 100 miliar pada tahun 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, saldo arus kas konsolidasian mengalami penurunan sebesar Rp 245 miliar dibandingkan tahun 2020 dikarenakan kenaikan persediaan dan belanja barang modal.

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2021

Di tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 2,64 triliun, atau mencapai 24% di atas target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 2,14 triliun.

Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menjaga struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen senantiasa memantau struktur modal Perseroan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan yaitu dengan menggunakan ratio utang terhadap ekuitas. Perseroan menjaga agar ratio utang terhadap ekuitas senantiasa dibawah satu kali, sehingga membuat Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

Posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas pada akhir tahun 2021 menjadi 19% dibandingkan tahun sebelumnya pada tingkat 10%. Manajemen berpendapat bahwa rasio liabilitas terhadap ekuitas yang terjaga, mampu untuk menunjang efektivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak di masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Total Liabilities

At the end of 2021, Total Liabilities amounted to Rp. 503 billion, increased by Rp. 240 billion or 91% compared to the year 2020.

Current liabilities in 2021 increased amounted to Rp. 239 billion or 147% from Rp. 162 billion in 2020.

Non current liabilities in 2021 decreased amounted to Rp. 1 billion or 1% from Rp. 100 billion in 2020.

Consolidated Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In 2021, the balance of cash flows decreased by Rp 245 billion compared to 2020 due to an increase in inventories and capital expenditures.

2021 TARGETS AND REALIZATION

In 2021, the Company recorded sales amounted to Rp. 2.64 trillion, or more than 24% of the set target of Rp. 2.14 trillion.

Capital Structure

The Company with continual maintain a commitment to maintain an optimal capital structure in order to achieve business objectives by maintaining a healthy capital ratios that ensure the maximization of shareholder value.

Management constantly monitors the capital structure of the Company using measurement instruments precise and reliable by using the ratio of debt to equity ratio. The Company keeps the debt to equity ratio is always less than one, making the Company able to maintain a balance between risk and return.

The position of debt to equity ratio at year-end 2021 was 19% over the previous year, namely at the level of 10%. Management believes that a maintained liability to equity ratio is able to support the operational effectiveness of the Company and its subsidiaries in the future by taking into account the precautionary principle.



Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai kebijakan manajemen dengan pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata di bawah 1 (satu) bulan. Hal ini tercermin pada umur piutang pada tanggal 31 Desember 2021.

Kemampuan Membayar Utang

Posisi likuiditas pada akhir tahun 2021 menjadi 349% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 617%, tingkat solvabilitas menjadi 16% dibanding tahun sebelumnya yaitu 9% dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri mencapai tingkat 19% dibanding tahun sebelumnya yaitu 10%.

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2020 sebesar Rp. 85,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2021 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2019 sebesar Rp. 100,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2021 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Selama tahun 2021 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

Collectibility of Receivables

The collectability of receivables of the Company's in accordance with the management policy of strict control, accounts receivable can be controlled at the level of an average age of under 1 (one) month. This is reflected in the aging of accounts receivables as at December 31, 2021.

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio at the end of 2021 was 349% compared the previous year was 617%, solvability ratio was 16% compared to previous year was 9% and debt to equity ratio was 19% compared to previous year was 10%.

Dividend Policy

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) approved the appropriation of net income which is distributed by the way of its use and dividend is paid only in accordance with the Company's planning and finance capabilities.

The result of Annual GMS on May 10, 2021, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2020 amounting to Rp. 85,-per share and was paid on June 10, 2021 to 656,25 million shareholders.

The result of Annual GMS on July 15, 2020, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2019 amounting to Rp. 100,-per share and was paid on August 14, 2020 to 656,25 million shareholders.

Changes in Accounting Policies

The adoption of the new standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards that were effective from 2021 did not have a material impact on the consolidated financial statements.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

Material Commitments related to Capital Investments

There was no material commitment for capital investment in 2021.



Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2021 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tahun 2021 Perseroan dan entitas anak melakukan pembelian mesin untuk menunjang kemampuan didalam menghasilkan produk dengan model baru dan peremajaan mesin.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Gambaran Umum Usaha

1. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Tahun 2021 Perseroan memasarkan produknya berkisar 28% dari total volume penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti shock absorber, clutch disc, dan sebagainya. Sebanyak 28% dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar purna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 44% merupakan penjualan ekspor.

Sektor otomotif nasional di tahun 2021 mengalami kenaikan penjualan baik kendaraan roda empat sebesar 67% dan kendaraan roda dua sebesar 38% dibandingkan penjualan tahun 2020 dampak dari insentif pajak yang diberikan pemerintah untuk kendaraan roda empat dan meningkatnya harga komoditas selama tahun 2021. Perseroan terus berusaha mencari terobosan dan pasar baru untuk menunjang penjualan ekspor dan menjaga eksistensi Perseroan di industri otomotif.

Material Event and Information that Occurred After the Accountant's Reporting Date

There was no material information or facts subsequent to the accountant's report date.

The Effect of Changes in Rules and Regulations

Throughout 2021, there was no change in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.

Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

In 2021 The Company and its subsidiaries has purchase machinery to support the ability to produce products with new models and machinery rejuvenating.

Material Transaction with Affiliated Parties

There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.

Business General Overview

1. Marketing and Market Share Aspects

In 2021, the Company sold the products around 28% of its total sales volume directly to almost all domestic the car assembling companies (ATPM) and manufacturers of automotive spare parts like shock absorbers, clutch discs, etc. About 28% of total sales quantity was marketed to spare parts stores (after-sales market) through distributors, and the rest about 44% was for export sales.

The national automotive sector in 2021 experienced an increase in sales of both four-wheeled vehicles by 67% and two-wheeled vehicles by 38% compared to sales in 2020 as a result of the tax incentives provided by the government for four-wheeled vehicles and increase in commodity prices during 2021. The company continues to seeking breakthroughs and new markets to support export sales and maintain the existence of the Company in the automotive industry.



Berdasarkan gambaran di atas Perseroan tetap optimis dapat mempertahankan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di dalam negeri, antara lain dengan secara kontinyu membina hubungan yang baik dengan toko-toko spare parts, bengkel-bengkel otomotif, meningkatkan kualitas produk, mengendalikan kesediaan barang jadi baik ditingkat Perseroan sampai tingkat retail, ketepatan pengiriman, serta kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai.

2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan memiliki ketergantungan pada supplier akan pemenuhan bahan bakunya.

Risiko pasokan dapat kami atasi dengan baik, mengingat Perseroan selama ini mempunyai multi supplier dari luar negeri dan pihak yang berelasi.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku dalam negeri juga menggunakan acuan US Dollar. Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang US Dollar dan Yen akan berdampak pada cash flow dan laba rugi. Dalam menghadapi risiko mata uang asing ini, Perseroan berusaha menutup dengan mempertahankan penjualan ekspor yang pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing telah mencapai 44% dan 47% dari total penjualan.

PROSPEK 2022

Memasuki tahun 2022, kami optimis perekonomian global dan Indonesia akan mengalami pemulihan yang berkelanjutan di tahun 2022. Namun demikian beberapa ancaman dapat memperlambat, diantaranya masih adanya varian omicron, rantai pasokan yang masih terhambat, ketegangan regional yang terus berlangsung, lonjakan inflasi dan kebijakan ketat di Tiongkok. Akibatnya, IMF merevisi turun pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diperkirakan sebesar 3,6%.

Bank Indonesia (BI) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 4,5% - 5,3%, yang akan berdampak pada tertahannya volume ekspor dan mempengaruhi konsumsi domestik, termasuk juga pertumbuhan di industri.

Based on the above situation, the Company was still optimistic that it could maintain the sales level and increased the Company market shares in the domestic market, among others by maintained routinely good relation with spare parts stores, automotive workshops, improved product qualities, controlled goods inventories availability at the company and retail levels, punctual deliveries, and competitive pricing policy with suitable market segmentation.

2. The Risk of Raw Material Supply

To meet the Company's raw material supply for its production, the Company's relied on supplier to fulfil the raw material.

Supply risk was able to be overcome well, considering the Company has multi suppliers for flat bars from abroad and related parties.

3. The Risk of Foreign Currency Exchange

The rupiah currency exchange against foreign currency was still at risk to be dealt with by the Company, because a part of its raw materials were still imported, while domestic raw materials also use the US Dollar reference. The stability of the rupiah against foreign currency US Dollar and Yen will have an impact on cash flow and earnings. In dealing with the foreign exchange risk, the Company had effort to cover and maintain the export sales, which in the years 2021 and 2020 was 44% dan 47% respectively from the total sales.

2022 PROSPECT

Entering 2022, we are optimistic that the global economy and Indonesia will see a sustainable recovery in 2022. However, some threats which could dampen it, such as ongoing omicron variant, supply chain bottlenecks, geopolitical tensions, soaring inflation and China crackdown. Accordingly, IMF revised down 2022 global economic growth estimate to 3.6%.

Bank Indonesia (BI) revised down projected Indonesia's economic growth in 2022 to be 4.5%- 5.3%, which will affect the restrained export volume and domestic consumption, including also in automotive industry growth.



Industri otomotif diperkirakan mengalami peningkatan penjualan mobil sebesar 900 ribu unit dan sepeda motor sebesar 5,4 juta unit di tahun 2022.

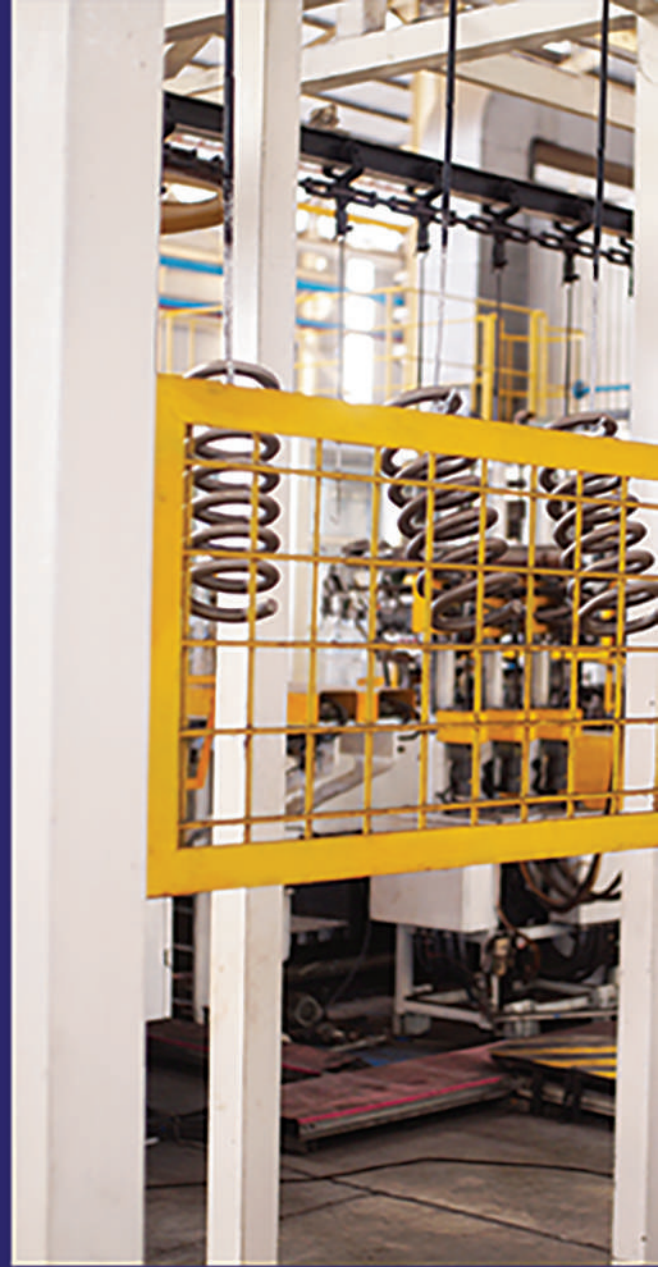
The automotive industry is estimated to increase sales of cars by 900 thousand units and motorcycles by 5.4 million units in 2022.

Perseroan menjaga level persediaan bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi yang disesuaikan dengan proyeksi penjualan untuk mengantisipasi kelanjutan pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pembatasan ketat terhadap pembiayaan investasi, efisiensi biaya produksi dan biaya operasi. Terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, agresif pasar domestik serta menjajaki pengembangan bisnis baru, terus dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan.

The Company conducts strict control of raw material flat bar inventory that is met with the sales projection but still anticipates the upcoming business recovery. In addition, the Company performs stringent restrictions on capital expenditure, manufacturing and operating cost efficiency. New breakthroughs in the export market, maintaining the domestic market share and exploring new business development, is kept conducted as part of its effort to maintain Company business continuity.



TATA KELOLA **PERUSAHAAN** Good Corporate Governance



Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Di mana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dan dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Commitment of GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. In timely manner, we disclose all material information needed for public, through mass media, periodic report, or through any other media. We also ensure to keep the Company operational fairness by applying a balance of interest between individual or Company with the stakeholders and particularly the public as well. And in keeping our accountability, we always make sure that the Quarterly Report, Independent Auditor Report and Annual Report is submitted in fairly, reliable and timely manner to the related parties and public as well through mass media on half-year regular basis.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam Perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan ada Direksi sebagai pengelola Perseroan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan.

Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk. Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan dan memberi saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

Selanjutnya, untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG, juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (Corporate Internal Audit). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan di PT Indospring Tbk. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan hal-hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditanamkan oleh Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi dan memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan keputusan RUPS tersebut agar terlaksana dan tercapai. Demikian yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum, which are shareholders through General Meeting of Shareholders as the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations.

The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk. As an implementation of GCG, the Company has established an Audit Committee. The main duties of the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and giving suggestions as well as the scope of duties including supervising the Company's financial policies.

Furthermore to control, supervise, and be held accountable for the implementation of GCG and also to act as a business partner for a committee under the Board of Commissioners, management has already established Corporate Secretary in charge of the effectiveness of the implementation of GCG and Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit). Both supporting units are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above represent the mechanism of corporate governance in PT Indospring Tbk. In General Meeting Shareholders (GMS), the shareholders may resolve important decisions based on the investments made in the Company. After resolutions are made, the GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws.

The management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners shall then perform monitoring and give guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi Perseroan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (corporate action) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2021 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST).

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2021 di Gresik. Sesuai peraturan, Perseroan telah memuat pemberitahuan dan panggilan RUPST dalam pada tanggal 1 April 2021 dan 16 April 2021 pada laman Perseroan, laman Bursa Efek Indonesia dan laman KSEI.

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir didalam RUPS tanggal 10 Mei 2021 secara fisik, kecuali Komisaris Independen yang hadir secara online dari Jakarta.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS

Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham didalam menyampaikan hak suara dalam RUPS yaitu :

1. Memberikan hak suara secara elektronik melalui fasilitas elektronik general meeting system KSEI (eASY.KSEI).
2. Mekanisme pemberian hak suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik di dalam RUPS yaitu Para pemegang saham / kuasanya diberikan pilihan untuk memberikan hak suara dengan mekanisme menyerahkan blanko suara atau mengangkat tangan dalam setiap mata acara rapat.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest from whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's annual report's, to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, Approve the Company's corporate action inconnection with management of the Company.

GMS make the resolutions that are based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to intervence the duties, function, and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.

Along the year 2021 the Company has accomplished 1 (one) Annual GMS.

The Annual GMS was held on May 10, 2021 in Gresik. In accordance with the regulations, the Company posted Annual GMS notice and call on April 1, 2021 and April 16, 2021 on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and KSEI website.

The entire Board of Commissioners and Directors were physically present at the GMS on May 10, 2021, except for the Independent Commissioners who were present online from Jakarta.

Decision-making mechanism in the GMS:

The Company provides an opportunity for shareholders to convey their voting rights at the GMS, namely:

1. To give voting rights electronically through the KSEI general meeting system electronic facility (eASY.KSEI).
2. The mechanism for giving voting rights for shareholders who are physically present at the GMS, namely the shareholders / proxies are given the option to cast voting rights by submitting a form of vote or raising their hands at each agenda of the meeting.



Ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut:

Agenda Pertama, adalah menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor "Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" sesuai laporan nomor: 00164/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021 tanggal 26 Maret 2021 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata dalam pembukuan Perseroan.

Agenda Kedua, adalah menyetujui penggunaan Laba Bersih tahun buku 2020:

- a. Maksimal sebesar Rp. 55.781.225.350,- akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 85,- per saham. Pembagian Dividen dijadwalkan pada hari Kamis, 10 Juni 2021.
- b. Sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 23.
- c. Sisa Laba Bersih Tahun 2020 sebesar Rp. 2.140.171.792,- dibukukan kembali sebagai Saldo Laba.

Agenda Ketiga adalah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat, adalah menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021.

Agenda Kelima, menyetujui memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dan mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru,

Summary of AGMS resolution as follows:

First Agenda, was received the Annual Report for the financial year 2020, including the Company's Activity Report, Report of the task Oversight Board of Commissioners, and the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2020, which has been audited by the "Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners" corresponding report number: 00164/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021 dated March 26, 2021 with "a fair opinion in all material respects", and to release the full responsibility to all members of the Board of Directors for the entire action process and the implementation of their authority and to all members of the Board of Commissioners for all control of management and supervision will be made to the Company so far as such measures turn out in the Company's books.

Second Agenda, was approved the use of Net Profit for the financial year 2020:

- a. A maximum amount of Rp. 55,781,225,350,- would be distributed to shareholders as a cash dividends or by Rp. 85,- per share. The distributing cash dividend was scheduled on Thursday, June 10, 2021.
- b. Amount of Rp. 1,000,000,000,- to set aside as reserves required to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association Article 23.
- c. The rest of the 2020 full year Net Profit of Rp. 2,140,171,792,- recorded back as Retained Earnings.

Third Agenda, approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that has experience in auditing and is registered with the Financial Services Authority and authorizes the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.

Fourth Agenda was approved grant authority to the Board of Commissioners to determine to amount of salary and/or benefits of the members of Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2021.

Fifth agenda, approving to honorably dismiss the current Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective as of the closing of this meeting and appoint a new Board of the Commissioners and Board of Directors of the Company with a new term of office,



yaitu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru yaitu sebagai berikut :

Dewan Komisaris

JABATAN / Position	
Bapak Widjijono Nurhadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Bapak Hening Laksmana	Komisaris / Commissioner
Bapak I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Bapak H. Jan Burhanudin	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Board of Commissioners

Direksi

NAMA / Name	JABATAN / Position
Bapak Wiranto Nurhadi	Direktur Utama / President Director
Ibu Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Bapak Bob Budiono	Direktur / Director
Bapak Teddy Limyanto	Direktur / Director
Bapak Andriyas	Direktur / Director

Board of Directors

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2019

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2020 dan 2021.

REALIZATION OF GMS 2019 RESOLUTIONS

The Company already conducted the Annual GMS and Extraordinary GMS on July 15, 2020. All resolutions in Annual GMS have been fully accomplished in 2020 and 2021.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG, dan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Board of Commissioners (BOC)

The Board of Commissioners collectively performs its duties and is responsible in supervising duties and responsibilities of Board of Directors, provides advice to Board of Directors, as well as ensures that the Company implements GCG principles and to carry out nomination and remuneration function. The positions of each Board of Commissioners member, including President Commissioner are equivalent.

Berdasarkan Akta No.13 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2021 yang tercantum dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0322837, Dewan Komisaris terdiri dari empat orang, yaitu satu Komisaris Utama, dua Komisaris Independen dan satu Komisaris sebagai berikut:

Based on the Deed No. 13 of the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting dated May 10, 2021 which are listed in the database of Legal Entity Administration System Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0322837, the Board of Commissioners comprise four Commissioners, who are one President Commissioner, two Independent Commissioner and one Commissioner as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Widjijono Nurhadi	Komisaris Utama/President Commissioner
2.	Hening Laksmana	Komisaris/Commissioner
3.	I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen/Independent Commissioner
4.	H. Jan Burhanudin	Komisaris Independen/Independent Commissioner



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisory, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip GCG.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan / atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Penentuan Komisaris Independen Perseroan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir;

In accordance to the Company Statute, the Board Commissioners is mainly tasked with supervising the policies of the Board of Directors in running the Company, as well as to advise to the Board of Directors. In conducting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners shall always in line with the Company Statute, vision and mission, as well as the GCG principles.

Tenure of BOC Members

Members of Board of Commissioner are appointed and terminated by the GMS. Board of Commissioner member terms are for five year period. And GMS reserves all rights to terminate Board of Commissioner members before their tenure ends. The tenure of the current Board of Commissioner will end at the closing of the 2026 Annual GMS.

BOC Performance

BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. Board of Commissioner performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws.

Independent Commissioner

Independent Commissioner represents BOC members who are not originating from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and / or family relationship with other BOC members, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already faced the regulations stipulated by Authority of Financial Services ("OJK") regarding the total number of Independent Commissioner which is at least one-thirds of total number of Commissioners.

Statement Independence Independent Commissioner

Determination of Independent Commissioner is in accordance with applicable regulations, namely The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, which provides that the Independent Commissioner shall meet the following requirements:

1. It is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company in the last 6 months;



- | | |
|--|--|
| <p>2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;</p> | <p>2. Do not have the stock, either directly or indirectly to the Company;</p> |
| <p>3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;</p> | <p>3. Do not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;</p> |
| <p>4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> | <p>4. Do not have a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.</p> |

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris, kecuali Bapak H. Jan Burhanudin dan Bapak Widjijono Nurhadi menghadiri rapat sebanyak 3 kali.

BOC AND BOD REMUNERATION

In accordance with the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners honorarium are decided by AGMS. Furthermore, GMS decided to authorize the Board of Commissioners to determine and distribution honorarium of Board of Commissioners and Board of Directors.

BOC Meetings

BOC meetings regularly attended by all BOC members. According to the Articles of Association, BOC may hold a meeting any time, if deemed necessary by the 2 (two) members of the Board of Commissioners.

To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter must be recorded in the BOC minutes of meeting.

BOC may also make legal and binding decisions without holding any BOC meeting, under qualifications that all BOC members have been informed in written regarding with the proposed resolutions and all BOC members gave their approvals concerning the proposed resolutions in written and also their signed such resolutions. The resolutions made under such manner shall have binding equal power with the resolutions legally made in BOC meeting.

Throughout 2021, 6 (six) times Board of Commissioners Meetings was held and attended 100% by all the members of the Board of Commissioners, except for Mr. H. Jan Burhanudin and Mr. Widjijono Nurhadi each attended the meeting 3 times.



Dan telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komisaris, kecuali Bapak H. Jan Burhanudin dan Bapak Widjijono Nurhadi menghadiri rapat sebanyak 2 kali.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Grab The Momentum of Economic Recovery & Accelerating Growth" oleh Bapak Faisal Rachman dan "How To Be Resilient Organization In Next Normal" by Bapak Carlos Karo Karo.

Dan dihadiri oleh semua anggota Komisaris pada bulan Oktober 2021.

Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas utama komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta meyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Dalam tahun 2021, Komite Audit melakukan diskusi dengan Audit Internal, yang mendiskusikan tentang hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan.

Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi, membahas masalah manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, risiko kecelakaan kerja, serta risiko kekurangan bahan baku karena ketersediaan dan harga pasar dunia, dan mengikuti kemajuan investasi pabrik baru.

Selain itu, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan dengan manajemen membahas Laporan Keuangan 2021 dan Laporan Interimnya, Komite Audit menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari Laporan Keuangan 2021.

And also joint meeting was held with the Board of Commissioners and Board of Directors of 4 (four) times and attended 100% by all members of the Board of Commissioners, except Mr. H. Jan Burhanudin and Mr. Widjijono Nurhadi each attended the meeting 2 times.

In order to increase the competence of the Board of Commissioners, Economic Outlook seminar was held entitled "Grab The Momentum of Economic Recovery & Accelerating Growth" by the speaker Mr. Faisal Rachman and "How To Be Resilient Organization In Next Normal" by Mr. Carlos Karo Karo.

And was attended by all member of the Board of Commissioners in October 2021.

Audit Committee

The Audit Committee has the duty and the responsibility to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.

The Audit Committee's main duties are to assist the The Board of Commissioners with updating inputs and recommendations based upon the Board of Directors' reports, and to provide inputs on issues that require the Board of Commissioners' attention among others by conducting periodic inspections for ensuring good management, internal control management and transaction appropriateness, and ensuring that records were conducted in timely and properly other than transparent and correct reporting.

In 2021, the Audit Committee made a discussion with the Internal Auditor for discussing about the involve issues of the Company internal control system and accounting principles application that could influence the Financial Report fairness.

Committee Audit conducted meetings with the Board of Directors, discussed about risk management issues including financial risk, occupational accident risk, material shortage risk due to its availability and the world market price, and following the progress of new plant investment.

In other side, Audit Committee also conducted meetings with the management discussed about Financial Report 2021 and its Interim Report, Audit Committee was appreciated with the availability of information needed in the Financial Report 2021.



Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, dan setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Committee Audit also meeting with the Board of Commissioners, and each meeting was attended by all participants.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015 yang mengatur lingkup tugas dan tanggungjawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee already has an Audit Committee Charter that was endorsed by the Board of Commissioners on November 2, 2015 that prescribed the scope of work and responsibility as well as the work and meeting procedures including the reporting mechanism to the Board of Commissioners

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 02/ISP/SK-Kom/VII/2020 tertanggal 15 Juli 2020, dan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioner decision No. 02/ISP/SK-Kom/VII/2020 dated 15 July 2020, end at the closing of Annual GMS in year 2025, the Audit Committee composition is as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	I Gusti Putu Suryawirawan	Ketua Komite Audit/Chairman
2.	Dwi Susanto	Anggota/Member
3.	Poo Winata Polim	Anggota/Member

PROFIL KOMITE AUDIT

I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN Ketua Komite Audit

(Profil halaman tersendiri)

DWI SUSANTO Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik HANNY, WOLFREY & REKAN (1992 - 2004) dengan jabatan terakhir Manager. Bergabung dengan PT Innovative Plastic Packaging (2004 - 2016) sebagai Direktur.

POO WINATA POLIM Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Unika Widya Mandala. Mengawali karirnya di PT. Indobaja Primamurni (2007-2014), Manager PT. Jatim Taman Steel (2014-2017) dengan jabatan terakhir Manager PT. Indoprima Investama (2017-2020).

PROFILE AUDIT COMMITTEE

I Gusti Putu Suryawirawan Chairman of Audit Committee

(Profile page of separately)

DWI SUSANTO Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 49 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Airlangga University. Started his career at Public Accounting Firm HANNY, WOLFREY & REKAN (1992- 2004) with the last position of Manager. Joined PT Innovative Plastic Packaging (2004- 2016) as Director.

Poo Winata Polim Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 48 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Widya Mandala Unika. Started his career at PT. Indobaja Primamurni (2007- 2014), manager at PT. Jatim Taman Steel (2014-2017) with the last position of Manager PT. Indoprima Investama (2017-2020).



Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Indospring Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2021, telah diadakan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komite Audit. Serta telah diadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan dewan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri 100% oleh semua anggota.

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2021 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

DIREKSI

Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi Perseroan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham; dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir.

Audit Committee Independency

To maintain independency in its conduct of work Audit Committee Chairman originates from the Independent Commissioner of PT Indospring Tbk. The other two members of Audit Committee are personnel originating from external parties who are independent, and not to have any affiliation relationships with Board of Directors, Board of Commissioners and Company major shareholders. Therefore all Audit Committee members are independent and external parties who are appointed already meet the required criteria of independency, skill, experiences, and meet the qualifications set in The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

Throughout 2021, was held 2 (two) times the Audit Committee and attended by 100% by all the members of the Audit Committee. And was held a joint meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors of 2 (two) times and was attended 100% by all members.

Audit Committee Report

During 2021 Audit Committee has conducted the following activities:

Audit Committee provided advices to Board of Commissioners on Board of Directors' reports, in particular the financial statements, reviewed independence and objectivity of external auditors, analyzed effectiveness of internal control in cooperation with Internal Audit Unit and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws regulations. Audit Committee intensively held meetings with Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In accordance to the Company Statute, the Board of Directors (BOD) is mainly tasked-with management of the Company in line with the Company Statute, vision and mission, which eventually to aim toward increasing shareholders' value; one of them was appointed as President Director in charge of coordinating the entire members of the Board of Directors

Tenure of Board of Directors

Members Board of Directors are appointed and terminated by GMS for a five-year period. And GMS has fully all rights to terminate BOD members before their tenure ends.



Masa Jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

The tenure of the current BOD members will end at the closing of Annual GMS in year 2026.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Board of Director's Performance Evaluation

The performance of Board of Directors and the implementation of main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of BOD and BOC which are held on a quarterly basis. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director per individual shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director per individual serve as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Board of Directors' effectiveness.

Susunan Direksi

Direksi PT. Indospring Tbk berjumlah lima (5) orang, dengan komposisinya sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

The Board of Directors of PT. Indospring Tbk are comprised five (5) members whose composition based on Annual GMS on May 10, 2021 is as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Wiranto Nurhadi	Direktur Utama/President Director
2.	Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama/Vice President Director
3.	Bob Budiono	Direktur/Director
4.	Teddy Limyanto	Direktur/Director
5.	Andriyas	Direktur/Director

Sepanjang tahun 2021, telah diadakan 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Direksi dimana telah terjadi perubahan susunan pengurus sehingga hanya Bapak Bob Budiono yang menghadiri rapat 12 kali dan Direksi yang lain hanya menghadiri rapat masing-masing sebanyak 6 kali. Dalam menjalankan tugasnya, BOD telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris, dimana telah terjadi perubahan susunan pengurus sehingga hanya Bapak Bob Budiono yang menghadiri rapat 4 kali dan Direksi yang lain hanya menghadiri rapat masing-masing sebanyak 2 kali.

Throughout 2021, 12 (twelve) Board of Directors Meetings have been held where there has been a change in the composition of the management so that only Mr. Bob Budiono attended 12 meetings and the other Directors each only attended 6 meetings. In conducting their duties, direksi already held 4 (four) times Joint Meetings with the Board of Commissioners, where there has been a change in the composition of the management so that only Mr. Bob Budiono attended 4 meetings and the other Directors each only attended 2 meetings.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan, bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perseroan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, tugas administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian personalia dan pengelolaan operasional rutin Perseroan, termasuk pemanfaatan dan pemeliharaan aset Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik.

Human Capital & Finance Director is responsible for the Company's business plans and budgets, keep tracking of financial policies, coordinating administrative tasks, the implementation of internal control systems and make financial and management report, also responsible for managing of the Company's routine operations and human resources department, including the use and maintenance of company's assets to ensure daily operational running properly.



Direktur Komersial bertanggung jawab atas pengelolaan transaksi bisnis Perseroan, merencanakan anggaran atas pengadaan barang sekaligus mengawasi pelaksanaannya, termasuk pembelian bahan baku dan penjualan produk.

Commercial Director is responsible for managing Company's business transactions of all raw materials purchasing and sale of products. Responsible to planning and budget for the procurement of goods and sales.

Direktur Manufaktur bertanggung jawab atas pengelolaan pemberdayaan manusia dan seluruh sumber daya produksi, sarana serta prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.

Manufacturing Director is responsible for managing also generally responsible the management of human empowerment and all production resources, facilities and infrastructure so that production performance increases optimally.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi, maupun pertemuan industri otomotif.

The Company is committed to give opportunities and supports to all Board of Directors to always enhance self development, especially on good corporate governance. In this case, the Board of Directors have attended various seminars and professional meetings, as well as automotive industry meetings.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Direksi telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "*Grab The Momentum of Economic Recovery & Accelerating Growth*" oleh Bapak Faisal Rachman dan "*How To Be Resilient Organization In Next Normal*" by Bapak Carlos Karo Karo.

In order to increase the competence of the Board of Director, Economic Outlook seminar was held entitled "*Grab The Momentum of Economic Recovery & Accelerating Growth*" by the speaker Mr. Faisal Rachman and "*How To Be Resilient Organization In Next Normal*" by Mr. Carlos Karo Karo.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF BOC AND BOD

Setiap Komisaris dan Direksi memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS.

Each Commissioner and the Board of Directors shall receive remuneration the amount of which is determined in the Board of Commissioners Meeting, in accordance with the authority granted by the GMS.

Besarnya paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah Rp. 22,1 miliar selama tahun 2021.

The amount of the Board of Commissioner and Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totaled Rp. 22.1 billion in 2021.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Independence and Affiliated Relationship of Board of Commissioners

Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

President Commissioner and one Commissioner have affiliated relationship with President Director.

Independensi dan Hubungan Affiliasi Direksi

Independence and Affiliated Relationship of Board of Directors

Direktur Utama mempunyai hubungan affiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

President Director has affiliated relationship with Board of Commissioner, except for the Company's Independent Commissioner.



Sedangkan dua anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Unit Audit Internal

Dibentuk pada tanggal 21 Desember 2009. Tanggal 1 Juni 2015, Mark Guardo Alberto ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai Surat Keputusan Direksi No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perusahaan aman.

Dan secara berkala memberikan laporan kepada Dewan Direksi.

Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

- Memberikan kepada Dewan Direksi meliputi: laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan, dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk direview dan diketahui oleh Komite Audit.
- Memberikan informasi dan koordinasi fungsi control dan monitoring lainnya misalnya: manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi pada 21 Desember 2009.

While two Board of Directors members who did not have financial, management, and / or family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioner member, President Director and shareholders.

Internal Audit Unit

Established on December 21, 2009. On June 1, 2015, Mark Guardo Alberto appointed as Head of Internal Audit Unit according to Board of Directors decision No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Main task of Internal Audit Unit is to build and oversee the implementation of an effective internal financial control system to ensure that the Company's investments and assets are safe.

And regularly provide reports to the Board of Director.

Internal Audit Unit reports during the financial year are as follows:

- Provide to the Board Director include: comparison of planned and actual report that includes goals, authority, responsibility, and performance of the Internal Audit function and a report containing the problems of risk, control, corporate governance, and other things necessary or asked Director and Board of Commissioners.
- Ensure that the Audit Committee to understand, support, and receive all the assistance needed from the internal audit function includes maintaining communication, develop a plan to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.
- Provide information and coordination of control and other monitoring functions for example: risk management, compliance, security, business continuity, legal, environmental ethics.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines concerning the Preparation for an Internal Audit Unit Charter, the CIA Unit has an Internal Audit Charter that is approved by the Board of Commissioners at the direction of the Board of Commissioners decision and determined by the Board of Directors on December 21, 2009.



PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

MARK GUARDO ALBERTO

Warga negara Filipina, usia 36 tahun. Lulusan dari Universitas Manila, Filipina. Selama 9 (sembilan) tahun sebagai Konsultan Akuntansi dan Auditor di beberapa perusahaan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2018, telah menerapkan Sistem Manajemen Strategik yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategik di areanya.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Hendra Utama, sesuai dengan Keputusan Direksi No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tertanggal 1 Desember 2015.

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

Berbagai aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.

PROFILE INTERNAL AUDIT UNIT

MARK GUARDO ALBERTO

Philippines citizen, 36 years old. Graduated from the University of Manila, Philippines. During 9 (nine) years as an Accounting Consultant and Auditor at several companies then joined the Company since 2014.

Internal Control Systems

Board of Directors and the entire Company's management staff shall be obliged and responsible for the financial internal control system, commercial, plant operation, quality control system, and obedience to the prevailing rules of law.

Company in effort of internal control improvement in year 2018, had been implemented Strategic Management System to ensure that the existing management system getting more comprehensive and structured, aligned between top management strategy and individual member, enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and increased individual competency in doing strategic management in their areas.

However, the Board of Directors realized that there would be no any internal control system that may be able to provide a full guarantee against any mistakes on the decision making, operational and structural human errors.

Corporate Secretary

The post of Corporate Secretary is currently occupied by Hendra Utama, based on Board of Directors Decision No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 on December 1, 2015.

The main duties of the Corporate Secretary were to ensure that all actions, decisions, operations and procedures in the company management made by the Board of Commissioners and Board of Directors, should be in accordance to the prevailing regulations.

The Corporate Secretary must attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ensure to organize minutes of meeting orderly and correctly and also to create a communicative relation with the stock market authority, stock exchange, stakeholders, media and the public.

Any activities of Corporate Secretary during 2021 include, among others:

1. Reporting regular and incidental reports to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure statement also responses to demand an explanation from FSA and IDX.



- | | |
|---|---|
| <p>2. Menyampaikan laporan terkait Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.</p> <p>3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.</p> <p>4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>5. 20 Januari 2021, Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI</p> <p>6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 10 Mei 2021 di Gresik.</p> <p>7.1 Juli 2021, Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 dan POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.</p> <p>8. Juli - Desember 2021, online class: Laporan Berkelanjutan</p> <p>9. Memelihara komunikasi dan hubungan baik Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan publik.</p> | <p>2. Communicate the related report of the shareholders to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).</p> <p>3. Provide information to the Board regarding the rules and regulations of the capital market to be met by the Company, and provide input to the Board on the responses and comments from investors.</p> <p>4. Attending the implementation of Board of Directors's Meeting and the Board of Commissioners and prepare minutes of meetings of the Board of Directors and the Board Commissioners.</p> <p>5. January 20, 2021, Socialization of the Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI</p> <p>6. Holding Annual General Meeting Shareholders and public expose on May 10, 2021, in Gresik.</p> <p>7. July 1, 2021, Deepening of the implementation of POJK 15/POJK.04/2020 and POJK 16/POJK.04/2020 as well as the application of the e-Proxy Module & e-Voting Module on the eASY Application.</p> <p>8. July – December 2021, online class: Sustainability Report</p> <p>9. Maintain good communication and relationships of the Company with capital market authority, investors and the public.</p> |
|---|---|

Profil Sekretaris Perusahaan
HENDRA UTAMA

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Memulai karir di PT. Indoprima Gemilang (Holding Company PT. Indospring Tbk) pada tahun 2001 sebagai staff internal audit dengan posisi jabatan terakhir asisten manager. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Desember 2007 sampai dengan November 2015 dengan jabatan asisten manager Accounting. Dan sejak tanggal 7 Januari 2022, telah mengakhiri tugas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Akuntan Publik Perusahaan

Fungsi pengawasan independen atas aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, yang mana telah mendapatkan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (A member of BDO International) untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Profile Corporate Secretary
HENDRA UTAMA

Indonesian citizen, 42 years old. Getting an education from the Faculty of Economics Widya Mandala Catholic University in Surabaya. Starting his career in Indoprima Group (Holding Company PT. Indospring Tbk) in 2001 as internal audit staff with his last positions as assistant manager. Joined the Company since December 2007 to November 2015 with the rank of assistant manager Accounting. And since January 7, 2022, has ended his duties as Corporate Secretary.

Public Accountant

The function of independent oversight of the financial aspects of the Company carried out through audit inspection conducted by public accounting firm appointed by the Board of Commissioners, which has gained the power of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company has appointed the Public Accountant Tanubrata Fahmi Sutanto Bambang & Partners (A member of BDO International) to conduct independent audit on Annual Financial Statements, for the year ended December 31, 2021.



Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak. Juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan memberikan jasa audit kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2021 adalah Hedy, S.E., Ak., CA., CPA.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Selain auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesional lain, yaitu antara lain jasa aktuaris dan biro administrasi efek. Jumlah pembayaran keseluruhan untuk jasa institusi-institusi tersebut, termasuk auditor eksternal untuk tahun 2021 adalah sekitar Rp 500 juta.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan sedang menyusun kode etik Perusahaan agar semua karyawan dan manajemen Perusahaan dapat menerapkan tata kelola yang baik di dalam bisnis PT Indospring Tbk.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya sistem pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Selama ini, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya.

PERMASALAHAN HUKUM

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Audits are conducted includes examining on a test basis evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, and evaluating the presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as a whole.

Public Accounting Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners provide the Annual Financial Statements audit services to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2021 were Hedy, S.E., Ak., CA., CPA.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In addition to external auditors, the Company also utilized other professional services, such as actuaries and share register. The total amount of payment for the services of the institutions, including external auditors in 2021, is approximately amounting to Rp 500 million.

CODE OF CONDUCT

The company is putting together a code of conduct for all employees and the management of the company can implement good governance in business PT Indospring Tbk.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is still assessing the necessity for whistleblowing system as a means of report submission if someone finds things or actions that allegedly violate the law or the Company's code of conduct. So far, the Company has prepared various facilities to build proper communication with all employees. Board of Directors and management team are open to receive employee complaints and discuss the problem.

LEGAL ISSUES

As of the date of this Annual Report, the Company is not involved in any legal cases that may materially affect the business sustainability of the Company.



Pembukaan Kelas Industri tahun ke 7 di SMK PGRI 1 Gresik

Opening of the 7th year Industrial Class at SMK PGRI 1 Gresik

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2021, Indospring telah menjalankan program CSR yang berpedoman pada 5 (lima) pilar yaitu di bidang kesehatan, cerdas, penghijauan, kesejahteraan, dan ketenagakerjaan secara konsisten dalam rangka memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

KESEHATAN

Selama tahun 2021, Perseroan memberikan perhatian khusus pada kesehatan semua karyawan untuk memastikan penyebaran Covid-19 termonitor dan terkontrol dengan baik dalam lingkungan kerja Perseroan.

Peranan dari gugus tugas pengendalian Covid-19 semakin ditingkatkan dengan aktivitas yaitu melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan kerja secara ketat, melakukan tes covid-19 dan evaluasi secara berkala.

Penyuluhan Kesehatan

Sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada karyawan, Perseroan mengadakan berbagai penyuluhan kesehatan eksternal sebanyak 9 kegiatan.

Throughout 2021, Indospring has implemented a CSR program that is guidance by 5 (five) pillars, namely the fields of healthy, smart, green, welfare and employment to provide positive benefits to all stakeholders.

HEALTHY

During 2021, the Company put priority on the health of all employees ensuring that Covid-19 transmission is monitored and controlled within the premises.

The role of the Covid-19 control task force is further enhanced by activities, namely implementing strict health protocols in the work environment, conducting Covid-19 testings and evaluating their progress.

Health Education

As a form of Company's concern for employees, the company held various external health counseling as much as 9 activities.



Donor Darah Responsif

Karyawan Perseroan melakukan donor darah dengan antusias setiap tiga bulan dan tahun 2021 diperoleh hasil 1.500 kantong darah di lingkup kantor.

CERDAS

Perseroan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan bangsa. Oleh karenanya, melalui Program Indospring Cerdas, Perseroan melaksanakan sejumlah program pendidikan mulai dari sekolah menengah kejuruan dan tenaga pendidik.

Kelas Industri

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik membuka "Kelas Industri" untuk mendidik siswa SMK sebagai calon pekerja yang siap pakai di dunia industri khususnya lingkup Indoprima Group. Selama tahun 2021, Perseroan telah menerima siswa magang dari berbagai sekolah menengah kejuruan dan universitas di Jawa Timur. Perseroan juga telah mengadakan kelas industri sebanyak 22 kali pertemuan.

Pemberdayaan SMK dalam Pembuatan Loading Dock

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik menghasilkan loading dock portable yang digunakan untuk bongkar muat kontainer gudang.

Ketenagakerjaan

Keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan merupakan hal yang utama bagi Perseroan karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perseroan. Setiap karyawan harus mematuhi kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan fisik kerja, serta tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Pada tahun 2011 Indospring mulai membuat Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan dengan tahapan program baru dilaksanakan mulai tahun 2012.

Perseroan perlu mencanangkan program K3L guna meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengurangi risiko bahaya dan mengurangi angka kecelakaan fatal selama karyawan bekerja.

Responsif Blood Donor

The Company's employees perform blood donor with enthusiasm every three months and in 2021 the results obtained 1.500 blood bags in the scope of the office.

SMART

Company has been giving high attention to the development in Indonesia's education sector. Therefore, through, Indospring Cerdas Program, company has conducted a number of educational programs, including vocational high schools to teaching staff.

Industrial Class

Indospring cooperation with SMK PGRI 1 Gresik open "Industrial Class" which aims to educate students of SMK as candidates ready-made in the industrialized world, especially the scope Indoprima Group. During 2021, the Company has received intern students from several SMK and universities in East Java. The Company also has held 22 industry-class meetings.

Vocational School Empowerment in Making Loading Docks

The Company cooperates with SMKP PGRI 1 Gresik to produce a portable loading dock that is used for loading and unloading warehouse containers.

Manpower

Safety and health of all employees become the Company's primary concerns because employees are the Company's main assets. Every employee in must comply with policies and regulations related to occupational safety and health also must create and maintain cleanliness, safety, and comfort of physical work environment and not engaged in activities that may disturb other employees' concentration at work.

Safety Health and Environment Policy

In 2011 the Company established Safety Health & Environment Policy with new program implementation phase started in 2012.

The Company feels the need to announce this program to increase employee awareness of hazards risk reduction as well as to avoid fatal accidents which may occur in working hours.



Tahap awal melalui workshop kepada manajemen dan karyawan yang bekerja di pabrik kemudian mengidentifikasi bahaya kecelakaan yang dapat terjadi di area kerja karyawan. Setelah semua potensi bahaya teridentifikasi, tim yang bertanggung jawab akan mengevaluasi risiko dan menyusun prioritas risiko yang harus ditangani.

Perseroan juga melakukan beberapa rangkaian kegiatan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Pelatihan APAR dan Hydrant

Perseroan membekali karyawannya dengan memberikan pelatihan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan hydrant, apabila terjadi kondisi darurat kebakaran mereka telah siap menanganinya.

Aktivitas lain bekerjasama dengan pihak Kepolisian mengadakan sosialisasi narkoba dan safety riding bagi karyawan. Perseroan juga memberi bantuan beasiswa bagi putra-putri terbaik karyawannya.

PENGHIJAUAN

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki program pelestarian alam dan lingkungan dengan melakukan program CSR tentang HIJAU antara lain yaitu penanaman pohon untuk mitigasi dan gebyar tong sampah.

SEJAHTERA

Pembagian Sembako

Pada bulan Ramadhan, Perseroan memberikan bantuan sembako kepada keluarga pra-sejahtera dan anak yatim yang bertempat tinggal di Gresik.

Bingkisan Lebaran

Menjelang Idul Fitri, Perseroan membagikan bingkisan kepada warga sekitar.

Donasi Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2021, Perseroan memberikan daging kurban untuk masyarakat yang berlokasi di Segoromadu dan Prambangan.

UKM Binaan (Pembuatan Masker)

Perseroan bersama UMKM di sekitar lingkungan membuat masker kain dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.

First stage with workshop for management and employees on duty at factories then identify a hazard that may occur in employees' work environment. After all potential hazards have been identified, the responsible team will evaluate risks, determine prioritized risks to be immediately addressed.

The Company also undertook other activities related to occupational health and safety of employees with the following details:

Light Fire Extinguisher and Hydrant Training

The Company equips its employees with training on the use of light fire extinguisher (APAR) and hydrant, while overcome the fire disaster it made them be ready.

Other activities cooperated with the Police Team to campaign drugs and safety riding socialization for the employee. The Company also provided scholarship for the best sons and daughters of its employees.

GREEN

In 2021, the Company has a nature and environmental conservation program by carrying out a CSR program on GREEN, including planting trees for mitigation and gebyar trash cans.

WELFARE

Distribution of Basic Needs

In fasting month (Ramadhan), the Company distributed basic needs to the below-poverty-line families and orphaned children who resided in Gresik.

Idul Fitri Parcels

Near the Idul Fitri celebration, the Company distributed parcels to the local community.

Donation for Sacrificed Animals

To commemorate Idul Adha 2021, the Company provided sacrificed meat to communities which were located in Segoromadu and Prambangan.

Assisted Small & Medium Enterprises (Mask Making)

The Company and Small & Medium Enterprises (SME) around the environment make masks in order to prevent the spread of Covid-19.



Budidaya Lele

Perseroan menjalankan kegiatan CSR melalui budidaya ikan lele untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Segoromadu.

Pasar Murah

Pelaksanaan pasar murah dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan diperuntukkan bagi karyawan Perseroan berupa beras dan minyak.

Bantuan Terdampak Covid-19

Perseroan memberikan bantuan sembako ke masyarakat sekitar Perseroan.

Catfish Cultivation

The Company carries out CSR activities through catfish farming to improve the welfare of the community around Segoromadu.

Subsidized Market

The implementation of low-cost market is implemented in Ramadhan and is intended for employees of the Company consisting of rice and cooking oil.

Help Affected by Covid-19

The Company provides distributed basic needs to the community around the Company.



Donor Darah
Blood Donors



Pembagian Sembako
Distribution of Basic Needs



Pemberdayaan SMK dalam Pembuatan Loading Dock
Vocational School Empowerment in Making Loading Docks



Kelas Industri oleh Pengajar Indospring
Industrial Class by Indospring Teachers



Penanaman pohon untuk mitigasi tanah longsor
Planting trees to prevent landslides



LAPORAN BERKELANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan Perseroan adalah mengintegrasikan keberlanjutan sebagai bagian dari seluruh kegiatan operasional. Dalam setiap aktivitas produksi, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan mesin yang lebih hemat energi dan investasi di bidang sumber daya manusia bagi pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Dalam menjalankan usaha, kami berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik.

SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company's sustainability strategy is to integrate sustainability as part of all operational activities. In every production activity, the Company has a policy to use machines that are more energy efficient and invest in human resources for the Company's future growth.

In running our business, we are committed to always complying with law and regulations and implementing good corporate governance based on best practices.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

ASPEK EKONOMI (dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)	2021	2020	2019	ECONOMIC ASPECT (in million rupiah, except for net income per share)
Nilai Ekonomi yang diperoleh				Economic Value
Penjualan Neto	2,643,818	1,626,191	2,091,492	Net sales
Pendapatan Operasi lainnya	33,378	16,149	60,635	Other operating Income
Pendapatan keuangan	1,906	1,377	3,396	Finance incomes
Jumlah Nilai Ekonomi yang diperoleh	2,679,102	1,643,717	2,155,523	Total economic value
Nilai Ekonomi yang didistribusikan				Economic Value distributed
Biaya Operasional	2,236,150	1,390,944	1,819,024	Operating costs
Gaji dan Benefit lainnya	235,075	176,026	210,988	Salary and other benefits
Deviden	55,781	65,625	65,625	Dividend
Bungan atas pinjaman Bank	3,462	674	3,248	Interest on bank loans
Pembayaran kepada Pemerintah	46,215	17,322	20,797	Payment to Government
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan	2,576,683	1,650,591	2,119,682	Total economic value distributed
Nilai Ekonomi yang ditahan	102,419	-6,874	35,841	Retained Economic value



Intensitas Pemakaian Energi	2021	2020	2019	Intensity of Energy Consumption
Produksi pegas (ton)	92,893	60,668	76,973	Production spring (ton)
Intensitas pemakaian energi / ton	7.29	7.67	7.60	Intensity of energy consumption/ ton
Gas Rumah Kaca (Ton CO2e)	56,857	40,538	49,281	Green House Gas emission (Ton CO2e)
GRK / Ton Produksi	0.61	0.67	0.64	GHG/ Tons of Production
Peringkat Proper	Biru	Biru	Biru	Proper Rating

Pemakaian energi dalam satuan gigajoule

Energy consumption in gigajoules

Sebagaimana industri lainnya, kegiatan operasional kami tentu menimbulkan risiko lingkungan seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), timbulan limbah, serta penggunaan energi dan sumber daya alam yang berlebihan sehingga berisiko pada keseimbangan ekosistem.

Like other industries, our operational activities certainly pose environmental risks such as Greenhouse Gas (GHG) emissions, waste generation, as well as excessive use of energy and natural resources, thereby risking the balance of the ecosystem.

Oleh karena itu, kami melakukan mitigasi risiko lingkungan melalui implementasi sistem manajemen lingkungan (SML), efisiensi energi dan air, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pengurangan dan daur ulang limbah padat non-B3, dan pengurangan pencemaran udara.

Therefore, we mitigate environmental risks through the implementation of an environmental management system (EMS), energy and water efficiency, management of hazardous and toxic waste (B3), reduction and recycling of non-B3 solid waste, and reduction of air pollution.

Berikut data limbah padat non B3 dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) selama tahun 2021 :

The following is data on non-B3 solid waste and hazardous and toxic waste (B3) for 2021:

LIMBAH NON B3 / Non-Hazardous Solid Waste	2021 (in Ton)
Total limbah padat yang dihasilkan / Total solid waste produce	229
Daur ulang / Recycling	- 48
Pengolahan menjadi kompos / Processing into compost	-1
Tempat pembuangan sampah akhir / Landfills	180

LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN / Hazardous Solid Waste	2021 (in Ton)
Limbah B3 yang dihasilkan / B3 waste	928
Diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin daur ulang / Sent to a third party with a recycling permit	-888
Diserahkan ke pengelola limbah B3 berizin / Sent to a licensed B3 Waste Processor	40

Tata Kelola Keberlanjutan

Good Corporate Governance (GCG)

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab.

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam Perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan ada Direksi sebagai pengelola Perseroan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan. Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk

Tata Kelola Keberlanjutan

Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu lingkungan dan sosial serta pengambilan keputusan dilakukan secara rutin pada rapat Direksi.

Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Kami ingin memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi serta menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Melalui manajemen risiko, kami dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha Perseroan pada lingkungan dan ikut menjaga kelangsungan kelestarian lingkungan serta keanekaragaman hayati di sekitar Perseroan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kami percaya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha. Dalam hal ini, Perseroan melakukan interaksi dan komunikasi dalam berbagai bentuk seperti dalam pelaksanaan RUPST, pertemuan dengan pelanggan, pertemuan dengan serikat kerja, maupun melalui kepatuhan terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, atau aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat pada saat kegiatan CSR.

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum, which are shareholders through General Meeting of Shareholders as the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations. The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk.

Sustainability Governance

Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material environmental, social and governance (ESG) issues. Reports on performance, environmental and social issues as well as decision making are carried out regularly at the Board of Directors meetings.

Risk Management

The Company applies risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently. We ensure sustainable business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks, in a coordinated manner and maintaining good relationships with stakeholders.

Through risk management, we are able to minimize the impact of the Company's business activities on the environment and participate in maintaining environmental sustainability and biodiversity around the Company.

Stakeholder Engagement

We believe a harmonious and mutual respect relationship with stakeholders is an important aspect to ensure business sustainability. In this case, the Company interacts and communicates in various forms, such as in the implementation of the AGM, meetings with customers, meetings with work unions, as well as through compliance with regulations issued by the Government, or aspirations expressed by the community during CSR activities.



Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami sebagai berikut:

We have identified our main stakeholder groups as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN / Stakeholders	PERHATIAN UTAMA DAN HARAPAN / Interest and Expectation	METODE PELIBATAN / Interest and ExMethod of Engagement	FREKUENSI PELIBATAN / Frequency of Engagement
Pelanggan / Customers	Kualitas, pengiriman dan keamanan produk Product quality, delivery and safety Pelayanan dan jaminan pelanggan Customer service and guarantee	Rapat bulanan / Monthly meeting umpan balik dan survei kepuasan pelanggan / satisfaction survey	Sesuai kebutuhan / As required
Karyawan / Employee	Pengembangan kompetensi, jenjang karir dan kesejahteraan karyawan / Competency development, career paths and employee welfare Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational safety and health guarantee	Forum komunikasi antara manajemen dengan karyawan / Communication forum between management and employees Pelatihan dan pengembangan kompetensi / Training and competency development	Minimal 2-3 kali dalam setahun / Minimum 2-3 times a year Sesuai kebutuhan / As required
Masyarakat / Community	Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar / Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community Meminimalisir dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan / Minimizing negative impact of the Company's operation to the environment	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR / Community involvement in planning and executing CSR activities	Sesuai kebutuhan / As required
Pemerintah / Government	Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator Compliance towards the prevailing regulation Establish harmonious and constructive relationships with regulators	Rapat konsultasi / Consultation Meeting Audit kepatuhan / Compliance audit	Sesuai kebutuhan / As required
Pemegang saham / Elinvestor	Pencapaian kinerja usaha perusahaan / The Company's business performance Keterbukaan informasi dan keuntungan berinvestasi / Information disclosure and the benefit of investing	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	Minimal satu kali setahun / At least twice a year
Pemasok / Supplier	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang setara. Easy partnership and equal treatments.	Komunikasi pada saat proses pembelian. Communication during the buying process.	Sesuai kebutuhan / As required

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan ini merupakan bentuk transparansi dan komunikasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan dan tahun 2021 merupakan tahun pertama Perseroan dalam menyampaikan Laporan Keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

About Sustainability Report

This report is a form of transparency and communication from the Company to all stakeholders related to sustainability performance and 2021 will be the Company's first year in submitting a Sustainability Report.

This sustainability report is referred to the Regulation of Financial Authority Service No. 51/POJK.03/2017 Regarding the Implementation of a Sustainable Financial for Financial Service Institution, Issuer, and Public Company.



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN BERKELANJUTAN 2021 PT. INDOSPRING Tbk

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Director's
regarding The Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2021 PT. Indospring Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT. Indospring Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT. Indospring Tbk for year 2021 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, 31 Mei 2022

Gresik, May 31, 2022

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS,

**Komisaris Utama /
President Commissioner**

Widjijono Nurhadi

**Komisaris /
Commissioner**

Hening Laksmana

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**

I Gusti Putu Suryawirawan

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**

H. Jan Burhanudin

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

**Direktur Utama /
President Director**

Wiranto Nurhadi

**Wakil Direktur Utama /
Vice President Director**

Lioe Cu Ling

Direktur / Director

Bob Budiono

Direktur / Director

Teddy Limyanto

Direktur / Director

Andriyas



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

DAN ENTITAS ANAK

AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

FOR THE YEAR ENDED

PADA 31 DESEMBER 2021

31 DECEMBER 2021

DAN

AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



ISO 9001:2015
CERTIFIED
INDOSPRING
Tbk. and its subsidiaries
INDOSPRING
Tbk. and its subsidiaries
INDOSPRING
Tbk. and its subsidiaries

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wicaksono Nurdiani
Alamat Kantor : Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Segerasemadu - Gresik
Alamat Domisili : Jl. Doktor Soetomo 65-67 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Bob Badjono
Alamat Kantor : Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Segerasemadu - Gresik
Alamat Domisili : Pajang Sewu 71 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

Mengatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020 PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES

We the undersigned :

1. Name : Wicaksono Nurdiani
Office Address : Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Segerasemadu - Gresik
Domisile Address : Jl. Doktor Soetomo 65-67 Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director

2. Name : Bob Badjono
Office Address : Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Segerasemadu - Gresik
Domisile Address : Pajang Sewu 71 Surabaya
Phone Number : (031) 3981135
Position : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards ;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 24 April 2022 / April 2022

Wicaksono Nurdiani
Presiden Direktur
President Director

Bob Badjono
Direktur Akuntansi dan Keuangan
Finance and Accounting Director

Office and Plant 1

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segerasemadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax : (+62-31) 3981530
www.indospring.co.id | info@indospring.co.id

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 December 2021/ 31 December 2021	Catatan/ Notes	31 December 2020/ 31 December 2020	A S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	70.113.379.423	4	315.480.017.739	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	464.078.191.490	5	287.395.211.194	Third parties
Pihak berelasi	38.488.928.590	5, 28	13.922.732.845	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	2.495.828.117		2.188.438.501	Third parties
Pihak berelasi	2.110.554.411	28	2.977.522.902	Related parties
Penjualan	662.087.708.816	6	336.108.293.216	Inventories
Pajak dibayar di muka	70.493.222.429	12a	21.213.383.477	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	86.003.704.710	7	20.995.868.873	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	804.053.440		1.615.062.640	Prepaid expenses
Aset dimiliki untuk dijual	4.167.300.490		-	Asset held for sale
Total Aset Lancar	1.401.800.862.916		1.001.946.532.378	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Takutan klaim pengembalian pajak penghasilan	6.644.090.490	12c	13.463.876.369	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.382.939.494		5.713.172.094	Other non-current financial assets
Aset tetap	1.634.763.604.100	8	1.639.025.234.732	Property, plant and equipment
Properti investasi	102.044.640.800	9	101.874.942.500	Investment properties
Aset pajak tangguhan	11.981.820.223	12f	13.157.087.598	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	-		21.057.239.028	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.753.217.194.267		1.824.295.552.318	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.155.018.057.183		2.826.242.084.696	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING TEA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING TEA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	192.215.562.404	10	29.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	24.310.188.194	11	39.491.387.377	Third parties
Pihak berelasi	81.988.802.259	11, 28	59.656.109.471	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	1.514.019.958		401.553.853	Third parties
Pihak berelasi	108.199.212	28	97.543.363	Related parties
Utang pajak	9.408.129.335	128	5.848.569.848	Taxes payables
Utang muka pelanggan	3.308.838.429	13	9.229.598.981	Advances from customers
Utang dividen	750.040.684		699.421.077	Dividend payables
Beban morib harus dibayar	36.276.296.715	14	16.563.363.781	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	88.666.676		70.000.000	Third parties
Pihak berelasi	1.458.831.060	28	1.479.633.754	Related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	401.436.894.936		162.477.563.520	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	53.341.401.087	127	42.353.399.995	Deferred tax liabilities, Net
Liabilitas imbalan kerja	69.815.156.296	15	57.690.808.420	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	123.157.740.385		100.040.308.415	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	524.594.635.321		262.517.871.935	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized - 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diotor penuh - masing-masing sebesar 656.349.710 saham	656.349.710.000	16	656.349.710.000	Issued and fully paid - 656,349,710 shares
Tambahan modal disetor	24.965.138.536	17	24.965.138.536	Additional paid-in capital
Salah penilaian kembali aset tetap	1.199.304.380.331	8	1.223.679.777.481	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan pengurnanya	25.500.000.000	18	24.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan pengurnanya	745.824.827.439	19	623.795.267.618	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	2.651.843.956.337		2.551.189.893.671	Total equity attributable to owners parent company
Keperlingan non-pengendali	10.509.465.655	18	12.502.455.090	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.662.433.421.992		2.563.740.313.761	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.187.028.057.313		2.826.340.084.696	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Untuk Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PERJUALAN NETO	1.643.817.825.127	10,28	1.626.190.344.296	NET SALES
BEBAN POKOK PERJUALAN	(2.136.563.303.210)	21,28	(1.364.879.178.368)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	507.254.521.917		261.315.165.928	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(203.904.223.270)	22,28	(96.522.940.522)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(107.804.051.098)	22	(97.821.559.824)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	33.377.848.284	23,38	16.149.009.817	Other operating incomes
Beban operasi lainnya	(23.579.311.268)	23	(8.404.003.159)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	215.344.785.445		74.813.887.034	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(3.461.635.814)	24	(674.069.588)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	1.906.137.443	24	1.376.423.001	Finance incomes
LABA SEBELUM PAJAK	213.789.217.074		75.316.440.447	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(35.369.468.752)	12d	(16.565.411.238)	TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN	178.199.728.315		58.751.009.209	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	(2.149.844.198)	8,12f	5.377.326.412	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali imbalan pencatatan	591.605.444	15	(8.848.176.736)	Remeasurement of post- employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(130.153.197)	12f	1.775.811.258	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	(511.203.885)	12f	22.464.818	Reversal of deferred tax on the Sale of revalued property, plant and equipment
Total Rugi Komprehensif lainnya - setelah pajak	(2.100.413.834)		(1.671.833.528)	Total Other Comprehensive Loss - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	176.099.314.481		57.079.155.701	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Untuk Catatan dan Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAH KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Laba bersih yang dapat distribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendal	158.606.750.776 (407.032.465)		58.921.367.143 (170.387.953)	Net income attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
Total	<u>158.199.728.311</u>		<u>58.751.009.229</u>	Total
Total laba komprehensif yang dapat distribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendal	158.435.387.954 (435.873.435)		57.333.089.994 (154.934.795)	Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
Total	<u>155.999.314.483</u>		<u>57.078.155.791</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIYAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK	<u>841.69</u>	25	<u>89.79</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are subject to audit by independent public accountants.

FT INCREASING TAX AND SUBSIDIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
Attributed to Russian, unless otherwise stated

PT INDOSEKUR TEGAH DAN ENTITAS ASING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
(Berkaitan dengan Risiko, bersifat diskriptif saja)

[illegible]

Liberal Capitalism and the Limits of Economic Rationalization
 1994, University of Illinois Press, 200 pp.

For computing rates in Conditional Probability Distributions, only one or several points are to be input, not all the Conditional Probability Distributions as a whole.

PT INDOSPONG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPONG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.551.322.475.842	1.748.438.768.940	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.463.551.387.348)	(1.252.027.514.666)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(204.400.429.426)	(144.111.580.128)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(141.721.118.518)	(81.417.961.320)	Cash payments for operating expenses and others
Pembayaran dari kegiatan operasional lainnya, Neto	(180.126.590)	(2.834.765.106)	Payment from other operating activities, Net
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	(258.531.096.019)	(67.846.747.799)	Cash flows (used in) provided by operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(52.423.158.507)	(15.500.891.661)	Payments for income taxes
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(3.095.877.110)	(1.629.749.580)	Payment of employee benefits
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(3.000.000.000)	(3.300.000.000)	Payment of contribution to pension funds
Pembayaran beban bunga	(1.428.962.346)	(724.736.252)	Payments for interest expense
Pembayaran beban dan denda pajak	(131.927.174)	(31.879.888)	Payments of tax expense and penalties
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	57.885.606.279	61.181.665.565	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1.906.018.250	1.066.491.365	Receipts of interest income
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(360.039.296.627)	(308.807.847.799)	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.300.863.636	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset yang tersedia untuk dijual	6.202.182.035	-	Proceeds from sales of assets held for sale
Uang muka pembelian aset tetap	(31.779.088.740)	(292.081.801)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Pemilihan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(68.565.946.718)	(52.434.105.501)	Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(92.541.789.826)	(32.724.189.966)	Net cash flows used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	143.215.842.404 (21.000.000.000)	Receipts (payment) of short-term bank loans	
Penerimaan atas pinjaman (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	1.325.982.400 (85.982.400)	Receipts of disbursement (placement) of restricted funds	
Pembayaran dividen	(55.592.295.479) (54.447.975.713)	Payment of dividends	
Pembayaran ke kepentingan non-pengendali terkait pengembalian modal ditempatkan dan diinter-entitas anak	(1.225.000.000)	Payment to non-controlling interest related to return on issued on fully paid capital of subsidiary	
Pembayaran dividen ke kepentingan non-pengendali	(100.000.000)	Dividend payment to non-controlling interest	
Pembayaran liabilitas sewa	- (6.550.253.365)	Payments of lease liabilities	
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	107.434.548.125 (92.444.210.980)	Net cash flows provided by (used in) financing activities	
(PERUBAHAN) KEMAIHAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(245.146.638.307) 183.637.447.013	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	315.460.017.710 (31.893.570.713)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	70.313.379.403 315.460.017.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	

Untuk Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Perusahaan Modal Dalam Negeri (PDNN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.3/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 474.

Anggaran dasar Perusahaan telah disempurnakan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarnaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 25 tanggal 21 April 2021 oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007938-AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa leaf spring (pegas daun) dan coil spring (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Hayyandi Sungsara No. 10, Segeromada, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with domestic investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.3/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 474.

The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarnaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441-AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 25 dated 21 April 2021 of Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn regarding amendment of the Company's articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007938-AH.01.02.Tahun 2021 dated 27 April 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Hayyandi Sungsara Street, Segeromada, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company's parent is PT Indoprima Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, while the Company's ultimate parent is PT Indoprima Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.11%.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SAHA/PSK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 saham dengan rasio 2 saham lama mendapatkan 3 saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.500 per saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per saham.

1. GENERAL (Continued)

1. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SAHA/MSK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,500 per share. This Limited Public Offering I (PUT I) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2021.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2021.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama kegiatan/ Nature of business	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ Manufacture	Grovis	2005	96,50	96,50	384.347	137.627
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang/ Trading	Grovis	1999	99,00	99,00	123.368	124.041
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	Manufaktur/ Manufacture	Grovis	2013	99,90	99,90	2.875	114.966

* Perusahaan sudah menghentikan operasinya sejak 1 Juni 2021.

* The company has stopped its operations since 1 June 2021.

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham IBPM yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yulianti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan diukur sebesar 35.000.000 saham atau senilai Rp 35.000.000.000.

Setelah perubahan ini, penyertaan saham Perusahaan pada IBPM mengalami perubahan dari Rp 47.550.000.000 yang terdiri dari 47.550.000 saham menjadi sebesar Rp 33.775.000.000 yang terdiri dari 33.775.000 saham.

Persentase kepemilikan Perusahaan atas IBPM adalah sebesar 96,50%.

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Based on the General Meeting of Shareholders of IBPM as stated in Material deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yulianti, S.H., M.Kn., dated 4 February 2021, IBPM's shareholders approved the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

after the this amendment, The Company investment in IBPM was changes from Rp47,550,000,000 consisting of 47,550,000 shares to Rp 33,775,000,000 consisting of 33,775,000 shares.

The percentage of the Company's ownership of IBPM is 96.50%.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**
(Dijajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Lanjutan)

1. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIN)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah dilakukan dalam akta Notaris Margaretha Syanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIN dari PT Maja Maja Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIN yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. (Sejak Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIN).

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah dilakukan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.960.000.000 yang mewakili 34,960 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

1. Manajemen Kunci dan Informasi lainnya

Berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 10 Mei 2021 dan Berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 Juli 2020, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Widjijono Purhadi
Komisaris :	Hening Lakomana
Komisaris Independen :	I Gusti Puto
	Suryanirawan
Komisaris Independen :	H. Jan Surhanudin
Direksi	
Direksi Utama :	Wiranto Murhadi
Wakil Direktur Utama :	Lioe Cu Ling
Direktur :	Bob Budiono
Direktur :	Teddy Limyanto
Direktur :	Andriyati

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021	
Ketua	I Gusti Puto
Anggota	Suryanirawan
Anggota	Dwi Susanto
Anggota	Poo Winata Polim

1. G E N E R A L (Continued)

1. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIN)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Syanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIN from PT Maja Maja Bersama, third party, or represent 99% of SIN outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIN.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,960,000,000 which represents 34,960 shares or 99.90% of ownership.

1. Key Management and other Information

Based on Notarial deed No. 11 of Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 10 May 2021 and based on Notarial deed No. 8 of Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 15 July 2020, The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2020		
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Wiranto Murhadi	Board of Commissioners
Komisaris :	Hening Lakomana	President Commissioner
Komisaris Independen :	I Gusti Puto	Commissioner
	Suryanirawan	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	-	Independent Commissioner
Direktors		
Direksi Utama :	Wiranto Murhadi	Directors
Wakil Direktur Utama :	-	President Director
Direktur :	Bob Budiono	Vice President Director
Direktur :	David Setiawan	Director
Direktur :	-	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2020		
Ketua	I Gusti Puto	
Anggota	Suryanirawan	Chairman
Anggota	Dwi Susanto	Member
Anggota	Poo Winata Polim	Member

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT INDOSPONG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryanirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Sofian, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah diuangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.A., No. 2.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/SP/IR-Diri/2022 tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan menetapkan Bob Budiono sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G. Alberta sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah diuangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.A. No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.316 dan 1.336 (tidak audit).

**PT INDOSPONG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

On 15 July 2020, the Company appointed I Gusti Putu Suryanirawan as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee replacing Achmad Sofian, and the Company appointed Dwi Susanto and Poo Winata Polim as member of Company's audit committee which stated in General Meeting of Shareholders on 15 July 2020 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliani, S.H., M.A. No. 2.

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 001/SP/IR-Diri/2022 dated 7 January 2022, the Company appointed Bob Budiono as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G. Alberta as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliani, S.H., M.A. No. 45.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have 1,301 and 1,336 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (IAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Badan Akutansi Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.6.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (sebelum Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (accrual basis) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (historical cost concept), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IAK"), which include the statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.6.7 on Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the OJK (formerly BAPEPAM-LK) for Publicly Listed Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**
(Dibagikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KERTASAR KEBUANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Raja yang pelaporan yang dipaparkan pada Laporan
Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah, yang juga
merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan
entitas anak.

The reporting currency used in the consolidated
financial statements is Indonesian Rupiah, which is
also the Company and subsidiaries functional
currency.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang
material, termasuk keuntungan atau kerugian yang
belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk
memastikan posisi keuangan dan hasil operasi
Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan
usaha.

All significant intercompany transactions and
account balances, including the related
significant unrealized gains or losses, if any, must
be eliminated to reflect the financial position and
operating activities of the Company and
subsidiaries as a single entity.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak
tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan
mendapatkan pengendalian, sampai dengan
tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.
Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan
memiliki kekuasaan atas investee, ekspose atau hak
atas total hasil variabel dari keterlibatannya
dengan investee dan kemampuan untuk
menggunakan kekuasaannya atas investee untuk
mempengaruhi jumlah total hasil investee.

A subsidiary is fully consolidated from the date of
acquisition, being the date on which the Company
obtained control, and continues to be consolidated
until the date such control ceases. Control is
presumed to exist if the Company have power over
the investee, exposed or has right to variable
returns from the involvement with the investee
and has the ability to affect those returns through
its power over the investee.

Rugi entitas anak yang tidak dimitigasi secara penuh
distribusikan pada kepentingan non-pengendali
bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan
non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are
attributed to the non-controlling interest even if
that results in a deficit balance.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan
hilangnya pengendalian dipertahankan sebagai
transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga
pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan
dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan
Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam
ekuitas.

Change of ownership that does not result in loss
of control are treated as equity transactions. The
difference between the disposal price and the
carrying value is recorded as "Difference in
Transaction with Non-Controlling Interest" and
recognized in equity.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas
anak, maka Perusahaan:

in case of loss of control over a subsidiary, the
Company:

- mengidentifikasi pengakuan aset (termasuk setiap
goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- mengidentifikasi pengakuan jumlah tercatat setiap
kepentingan non-pengendali;
- mengidentifikasi pengakuan akumulasi selisih
penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai
wajaritas;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan
sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atau komponen yang
sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif
lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau
mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and
liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-
controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation
differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration
received;
- recognizes the fair value of any investment
retained;
- recognizes any surplus or deficit in the
statements of profit or loss and other
comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components
previously recognized in other comprehensive
income to the statement of comprehensive
income or retained earnings, as appropriate.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Repretingan non-pengendali merepresentasikan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat distribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amendemen, revisi, penyusunan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amendemen, penyusunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 62, "Kontak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 73, "Lever".

Standar baru dan amendemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"; dan
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Memenuhi Biaya Memenuhi Kontrak".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments"; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases".

New standard, interpretation and amendment that are not yet effective are as follows:

- PSAK 74, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment";
- Amendments to PSAK 22, "Business combination"; and
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: On-cost Contracts - Cost of fulfilling the Contracts".

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Dijadikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak dilaksanakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dicatatkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.264,61	14.105,01
1 Yen Jepang (JPY)	121,89	126,47
1 Euro (EUR)	16.126,44	17.330,13
1 Dolar Singapura (SGD)	10.331,37	10.644,09

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang diberikan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah utang Kepentingan Non-Pengendali (NPI) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NPI atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dicatatkan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dan memisahkan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil atas berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melalui dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Salah satu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Foreign exchange gain or loss due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020
1 United State Dollar (USD)	14.264,61	14.105,01
1 Japanese Yen (JPY)	121,89	126,47
1 Euro (EUR)	16.126,44	17.330,13
1 Singapore Dollar (SGD)	10.331,37	10.644,09

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijadikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. URAIAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Kombinasi Bisnis Lanjutan

a. Business Combination (Continued)

Imbalan kontinjensi yang diukuhkan oleh pihak pengakuisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diakui kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value on the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang diberikan dan jumlah nilai NPV atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NPV over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan memperoleh dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dipisahkan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditinggal.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

3. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas

3. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Company and subsidiaries classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN KAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SINGKATAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivative in-the-money dan out-of-the-money di mana nilai waktu mengembangkan nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan atau beban lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini termasuk muncul dari pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan sebagai contoh piutang usaha, tetapi juga menggunakan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penyerbiannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, disurang pengalihan perolehan nilai.

Penyajian penurunan nilai untuk piutang usaha, aset VR dan tidak lancar dalam kelompok pendapatan yang disediakan dalam PSAK 71 menggunakan metode provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasi sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan penjumlahan kerugian kredit ekspektasi sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pajak penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset disajikan terhadap kolateral terkait.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

1. Financial assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-the-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the other income or expense.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have no financial asset measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provision for current and non-current trade receivables are recognized based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During the process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Uraian perolehan dan penilaian (Lanjutan)

Bertujuan penentuan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dibuat berdasarkan model kerugian kredit ekspektasi. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasi adalah basis bulat bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasi sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasi sepanjang masa serta pendapatan bunga utuh bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk merevisi kembali proyeksi jumlah tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki masalah likuiditas yang baik. Revisi utang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah utang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan kreditur pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian laba operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bank, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang diendapkan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat penilaian yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Acquisition and cost (Continued)

Impairment provision for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognized. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

From time to time, the Company and subsidiaries selectively do renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortized cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN KEUANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Fair value through other comprehensive income
(Continued)

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat penjualan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

They are carried at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah investasi terkait.

Dividends are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the fair value through other comprehensive income reserve.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company and subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Kepijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijabarkan sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif keseluruhan. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau memperkirakan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang diperdagangkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises any out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**
(Dibagikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

**i. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Liabilities (Continued)

Fair value through profit or loss (Lanjutan)

Fair value through profit or loss (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas Keuangan Lain

Other Financial Liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- The Company and subsidiaries' bank loans are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

3. Instrumen Ekuitas

3. Equity Instruments

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya apabila kriteria instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Pengukuran Nilai Wajar

4. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on date of measurement.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi pengukur.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN KTAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKAS KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Derivat (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

4. Fair Value Measurement (Continued)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang diskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

5. Hirarki Nilai Wajar

5. Fair Value Hierarchy

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1: Harga kustodian (harga penyelesaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Tingkat 2: Input selain harga kustodian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Dibagikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**i. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memeriksa aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko-kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai nilai dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

4. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is measured by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY'S
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN KEUANGAN SIGNIFIKAN YANG DIPILAH
(Lanjutan)**

**a. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, ditentukan berdasarkan aset kas kontraktual atau aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami oleh aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kelompok disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk memodifikasi kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas aset kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitasnya yang ditetapkan dalam kontrak dianggap, dilunasi atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keterlibatan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar proporsi nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any right or obligation on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Dibagikan dalam Kopiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**1. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

a. Salting Hapus

aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatangkan/podukur (offset) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, aset ini memiliki hak yang dapat dipisahkan secara hukum untuk melakukan salting hapus atas jumlah yang telah diakui terutang dan Perusahaan dan entitas anak berwenang untuk menyederhanakan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyederhanakan liabilitasnya secara simultan.

b. Transaksi dengan Pihak/Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas mempunyai laporan keuangannya (dijujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (yaitu entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berkecuali terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau venture bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau venture bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah venture bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah venture bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program insiden pekerja-karya untuk insiden kerja, dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang diidentifikasi atau diidentifikasi bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 2;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**1. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

a. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

b. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- a. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or family controlled by a person identified in paragraph 1;
 - (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- i. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 (b) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, termasuk cekus *invested* yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak dipendagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar/pada dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya persediaan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi siap jual. Biaya pembelian tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang destinasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diperkirakan dan ditambah biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis pengurangan barang persediaan di mana dapat yang diserasai.

Penurunan persediaan yang ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties (Continued)

- i. An entity is related to the reporting entity if it satisfies one of the following: (Continued)
 (b) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "allowance for impairment losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost includes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

A. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan tidak selanjutnya pada nilai wajar dengan segala pembaharunya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengalihan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akurasi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus diklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akurasi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (fair value model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh pihak independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (biaya) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

B. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan lifetime umur ekonomis, seperti berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

A. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

B. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost model

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

1. Aset Tetap (Lanjutan)

Model Biaya (Lanjutan)

Tahun/ Years

Peralatan pabrik
(Machinery)

10
4 - 5

Tools
Fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi dimana dengan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang rusak, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Aset dalam pembangunan diakui sebagai biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

At the end of the year, the asset residual value, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Model Revaluasi

Revaluation Model

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengakuan atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machinery, installations and equipments and vehicles.

Setelah diakui sebagai aset, nilai aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan faktorisasi umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN REBUTIRAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

1. Aset Tetap (Lanjutan)

1. Property, Plant and Equipment (Continued)

Metode Revaluasi (Lanjutan)

Revaluation method (Continued)

	<u>Tahun/Tears</u>
Bangunan	72
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	18

Buildings
Machineryes
Vehicles
Installation and equipments

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan besarnya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan fakta pasar.

The fair values of land, buildings, machineryes, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan pengakuannya, seluruh nilai yang tercatat pada akras akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Hak atas tanah diakui sebesar harga pembelian dan tidak disusutkan.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembebasan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan disusutkan sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the removal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the contractual life of the land rights.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Perseroan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perseroan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Juara nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya perlepas aset atau Unit Penghasil Kas dan Nilai pakaiannya dan dicatat sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemilikan aset dari penggunaan ultimate dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dan uang dan risiko spesifik dari aset. Didalam memilih rata wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

The value in use is determined by estimating the future cash inflows and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan residual.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT INDOSPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN KYS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kewangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Setiap penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpuhkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpuhkannya. Reversal tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan. penyusutan berkala, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai koreksi revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expenses Recognition

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries perform analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang diserahkan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang diserahkan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu waktu tertentu).

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which an Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Penjualan Barang

- Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya. Ketika barang diserahkan ke pelanggan, untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, depending on the specific terms of the contract with a customer.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN KAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

a. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui (Lanjutan)

• Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu, jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, pendapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut. Total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual berbasis biaya.

a. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak pengurangan tanggupan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Bumi

Beban pajak bumi ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tanggahan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan terdapatnya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (Continued)

• Revenue from Rent

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to these fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (It is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

a. Taxation

Income Tax

The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KERTAKA KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Perpajakan (Lanjutan)

a. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan laba pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan. Berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikurangkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipertahankan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak ini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diakui kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan terdapatnya laba pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Pajak final

Final Tax

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang ditransfer sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged on final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

Salah satu perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dibuat pada saat hasil Surat Keastapan Pajak diterima dan/ atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Adjustments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

a. Liabilitas yang Dientitasan atas Imbalan Kerja

a. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Liabilitas yang Ditentukan atau Imbalan Kerja
(Lanjutan)

Program Manfaat Pasti

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan UU Cipta Kerja (RUU) No. 11/2020 (2020: UU No. 11/2020).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan tunjangan masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi;
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian;
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban jasa lalu diakui pada saat terjadi perubahan atau penyelesaian terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dengan batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

4. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (2020: LK No. 11/2020).

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statement of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Past service costs are recognized when plan amendments or curtailments occur.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond reference rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and
- any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).

4. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**
(Dibagikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR REKAPITULASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

a. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

f. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai prinsip pemisahan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewa-sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

g. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa masa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terdapat jumlah dapat dilakukan.

Provisi direvisi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicatatkan.

Apabila dampak nilai waktu yang signifikan material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih besar, untuk mencerminkan nilai spesifik liabilitas. Ketika penyesuaian digunakan, perubahan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

h. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Earnings per share (Continued)

Divided earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

f. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company and subsidiaries classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the lease term.

g. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

h. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

a. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti konkrit yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) secara rinci dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

a. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

a. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segments), or in providing products within a particular economic environment (geographical segments), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidaktepatan mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Judgement

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

**Klasifikasi of Financial Assets and Financial
Liabilities**

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 24.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dihajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat ketidakpastian dan ketidakpastian tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah liabilitas liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 12a.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyusunan yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode-tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak menentukan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan nilai penurunan nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga, dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 502.430.360.052 dan Rp 302.349.915.115. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgement (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 December 2021 and 2020 are disclosed in Note 12a.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customer against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 502,430,360,052 and Rp 302,349,915,115, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

PT INDOSPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPUNG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dan situasi independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kesehatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Nilai aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkayakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hari aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan/atau imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 47.815.159,298 dan Rp 37.690.808,400. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Persewaan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap Perusahaan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan tolak ukur masa manfaat ekonomisnya. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah aset yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.434.963.654,100 dan Rp 1.439.023.214,733. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal ini, penilaian nilai wajar yang digunakan tidak selalu dapat dibandingkan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu diukur dengan tepat.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 47,815,159,298 and Rp 37,690,808,400, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Recognition of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 1,434,963,654,100 and Rp 1,439,023,214,733, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. These techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 16.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen dinyatakan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan laba pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

Estimasi nilai memerlukan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dicurangi biaya penjualan.

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Penilaian ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Provisi Penurunan Nilai Pasar dan Keuangan Pemasokan

Penghitungan penurunan nilai pasar dan keuangan pemasokan didasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik periodisasi yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya pemeliharaan dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi direvisasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indication of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU.

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence

Allowance for impairment in market value and inventories obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
 (Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyesuaian Penurunan Nilai Pasar dan Ketersediaan
Perusahaan (Lanjutan)

Adjustment for Impairment in Market Value and
Inventory Availability (Continued)

Nilai tercatat perusahaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyediaan atas ketersediaan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 662.087.703,816 dan Rp 336.108.292,216. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying value of the Company and its subsidiaries inventory before any allowance for obsolescence and decline in market value as 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 662,087,703,816 and Rp 336,108,292,216, respectively. Further explanations are disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	123.944.874	138.737.535	In Rupiah
Dalam mata uang asing	742.381.509	949.816.676	In foreign currency
Sub-total	866.326.383	1.078.554.211	Sub-total
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.378.369.589	6.292.884.188	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.418.841.344	5.412.349.452	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	22.407.046	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	411.640.535	4.988.744	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.400.471.873	60.819.268.213	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	35.711.346	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.457.138.161	11.562.109.322	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	45.796.481.348	83.649.666.411	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	22.500.000.000	47.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.150.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	141.406.754.108	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	42.115.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-total	23.650.000.000	230.731.754.108	Sub-total
T o t a l	70.311.379.431	315.480.617.730	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Dalam Rupiah	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,0% - 3,0%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,7% - 2,9%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Dalam USD	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The interest rates in time deposits per annum, are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
In Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,0% - 3,0%	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,5%	
In USD		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,5%	

5. PIUTANG USAHA

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Pihak ketiga	
PT Garuda Indoprime Lestari	67.782.733.629
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	49.337.259.564
Beyton Parts, LLC	41.850.583.389
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	34.784.571.418
PT Kramayudha Tiga Berlian Motor	34.479.709.425
PT Pura Centralindo Jaya	17.846.821.160
PT Hima Motors Manufacturing Indonesia	17.148.463.442
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	16.556.383.970
PT Astra Daihatsu Motor	13.542.827.787
PT Central Spring Sentosa	13.091.854.680
PT Duta Umindo Aditya	12.518.499.430
WMA Spring India Pvt. Ltd	8.237.018.883
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	146.950.073.489
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 27)	(1.085.228.973)
Sub-total	464.076.191.490
Pihak berelasi (Catatan 28)	38.468.938.590
Total	502.545.130.080

Piutang usaha Perusahaan di atas dijamin oleh fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 8).

Reklasifikasi umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Batas jatuh tempo	437.715.734.838
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	57.460.794.388
31 - 60 hari	6.519.341.331
61 - 90 hari	79.658.880
Lebih dari 90 hari	1.854.929.823
Sub-total	383.850.560.033
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 27)	(1.085.334.923)
Total	502.545.130.080

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Third parties		
PT Garuda Indoprime Lestari	47.183.765.420	
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	36.717.310.045	
Beyton Parts, LLC	33.482.769.499	
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	33.567.591.887	
PT Kramayudha Tiga Berlian Motor	16.566.247.809	
PT Pura Centralindo Jaya	9.851.064.545	
PT Hima Motors Manufacturing Indonesia	1.451.542.156	
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	13.032.102.911	
PT Astra Daihatsu Motor	10.331.173.482	
PT Central Spring Sentosa	7.332.538.400	
PT Duta Umindo Aditya	1.472.544.475	
WMA Spring India Pvt. Ltd	16.511.432.468	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	93.849.645.407	
Allowance for impairment (Note 27)	(2.041.971.294)	
Sub-total	387.585.211.194	
Related parties (Note 28)	13.302.732.845	
Total	501.307.944.039	

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 8).

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Current	339.977.987.430	
Overdue:		
1 - 30 days	33.961.489.085	
31 - 60 days	3.388.945.200	
61 - 90 days	78.692.426	
Over 90 days	4.041.242.994	
Sub-total	387.349.915.125	
Allowance for impairment (Notes 27)	(2.041.971.294)	
Total	501.307.944.039	

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Rupiah	251.342.150.166
USD	117.439.485.172
JPY	24.852.744.714
Sub-total	593.630.369.052
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 23)	(1.585.239.972)
Total	592.045.129.080

Detail penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Saldo awal	2.041.971.296
Penyisihan selama tahun berjalan	1.685.239.213
Pemulihan cadangan	(2.041.971.296)
Saldo akhir	1.685.239.213

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang diadopsikan dalam PSAK 71 menggunakan matriks premi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penilaian secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terbayarnya piutang usaha.

3. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rupiah	193.044.599.543	Rupiah
USD	82.715.483.887	USD
JPY	27.589.811.887	JPY
Sub-total	303.349.915.317	Sub-total
Allowance for impairment (Notes 23)	(1.043.571.296)	Allowance for impairment (Notes 23)
Total	301.307.344.038	Total

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Saldo awal	-	Beginning Balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2.041.971.296	allowance during the current year
Pemulihan cadangan	-	allowance recovery
Saldo akhir	2.041.971.296	Ending balance

Management evaluates impairment allowance for trade receivables based on a simplified approach in PSAK 71 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on assessment made individually or collectively, the management believes that the above allowance for impairment loss is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables.

4. PERSEDIAAN

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Barang Jadi	133.909.928.671
Barang dalam proses	25.938.357.819
Bahan baku	376.599.478.836
Lainnya	90.239.718.440
Total	626.687.793.816

Pada tahun 2021 (ISPA) dan 2020 (ISPA dan IPS), mengalami penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.452.813.366 dan Rp 6.540.575.919. Penurunan nilai ini disebabkan oleh nilai tercatat melebihi nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain ISPA dan IPS, entitas anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

4. INVENTORIES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Barang Jadi	125.241.305.068	Finished goods
Barang dalam proses	29.449.297.919	Work in process
Bahan baku	99.045.160.306	Raw Materials
Lainnya	82.357.528.637	Others
Total	336.108.293.216	Total

In 2021 (ISPA) and 2020 (ISPA and IPS), a subsidiary has impaired their inventories amounting to Rp 3.452.813.366 and Rp 6.540.575.919. The impairment is due to the carrying value exceeding the net realizable value.

As of 31 December 2021 and 2020, except ISPA and IPS, a subsidiary, management believes that there is no impairment of inventories, the Company and subsidiary did not provide allowance for impairment loss on inventories.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 144.170.000.000 dan Rp 144.839.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tahun 2021 dan 2020, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 343.127.360.140 dan Rp 160.941.842.547 (Catatan 21).

6. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 144,170,000,000 and Rp 144,839,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

In 2021 and 2020, indirect materials used by the Company and subsidiaries amounting to Rp 343,127,360,140 and Rp 160,941,842,547, respectively (Note 21).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Uang muka pembelian persediaan	50.971.761.119
Uang muka pembelian aset tetap	32.385.818.740
Uang muka lainnya	2.646.104.831
Total	86.003.704.710

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Pihak ketiga	
Eco Tropical Resources Co., Ltd	47.292.198.114
Jiangyin Taifu Kingdeng Special Material Co., Ltd	2.954.316.619
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	753.246.386
Total	50.971.761.119

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Pihak ketiga	
GDE Trading Corporation	25.499.193.572
Mubea Sombone Automotive Co., Ltd.	3.275.600.000
PT Indoprima Gemilang Engineering (Catatan 28)	1.000.000.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.391.045.168
Total	32.385.818.740

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Uang muka pembelian persediaan	69.774.124.370	advances for inventory purchases
Uang muka pembelian aset tetap dan peralatan	198.833.803	Advances for property, plant and equipment purchase
Uang muka lainnya	902.916.700	Other advances
Total	80.495.868.873	Total

Advances for inventory purchases are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Third parties
Pihak ketiga		
Eco Tropical Resources Co., Ltd	67.531.699.877	Eco Tropical Resources Co., Ltd.
Jiangyin Taifu Kingdeng Special Material Co., Ltd	1.195.896.005	Jiangyin Taifu Kingdeng Special Material Co., Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.046.328.488	Others (each below Rp 1 billion)
Total	69.774.124.370	Total

Advances for property, plant and equipment purchases are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Third parties
Pihak ketiga		
GDE Trading Corporation	-	GDE Trading Corporation
Mubea Sombone Automotive Co., Ltd.	-	Mubea Sombone Automotive Co., Ltd.
PT Indoprima Gemilang Engineering (Notes 28)	-	PT Indoprima Gemilang Engineering (Notes 28)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	198.833.803	Others (each below Rp 1 billion)
Total	198.833.803	Total

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A. ASSET TETAP

E. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember 2021/31 December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bekas/Hilang/ Retired/Disasters	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Biayai langsung						Direct ownership
Tanah	768.106.540.000	16.800.000.000	-	-	784.906.540.000	Land
Bangunan	211.847.915.000	-	-	379.450.000	211.468.465.000	Buildings
mesin-mesin	561.254.382.321	8.796.881.289	3.498.130.000	72.678.082.649	647.769.989.799	Machineryes
kendaraan	13.768.408.278	-	2.471.080.118	-	11.297.328.127	Vehicles
instalasi dan						Installation
perlengkapan	71.799.094.511	6.314.792.868	144.327.512	-	78.199.529.869	and equipments
Peralatan pabrik	14.189.405.423	1.238.674.368	-	-	27.494.960.191	Factory
inventaris	18.191.228.408	3.754.238.967	21.100.000	-	39.884.967.369	Fixtures
Sub-total	1.250.686.326.130	36.346.008.135	3.634.827.472	72.678.082.649	1.279.779.289.694	Sub-total
Asst tetap dalam						Construction in
perencanaan						progress
Bangunan	118.300.000	11.952.774.368	118.300.000	-	11.952.774.368	Buildings
mesin-mesin	166.344.880.305	4.409.356.553	-	77.678.082.649	191.346.154.211	Machineryes
instalasi dan						Installation and
perlengkapan	-	181.480.400	-	-	181.480.400	equipment
Sub-total	164.644.880.305	16.512.611.321	118.300.000	77.678.082.649	168.355.789.819	Sub-total
Total biaya						Total
perolehan	1.415.331.206.435	52.858.620.119	3.753.127.472	379.450.000	1.689.721.571.512	acquisition costs
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
perencanaan						Construction in
Bangunan	10.889.120.829	10.889.253.951	-	15.106.871	21.782.227.919	progress
mesin-mesin	97.693.535.806	63.859.309.081	391.150.496	-	161.161.324.991	Machineryes
kendaraan	2.887.919.953	2.322.024.231	888.304.799	-	4,497,637,384	Vehicles
instalasi dan						Installation
perlengkapan	14,276,221,179	7,431,846,399	24,027,873	-	21,477,789,695	and equipments
Peralatan pabrik	18,660,448,150	1,849,723,838	-	-	39,509,221,988	Factory
inventaris	12,923,841,009	1,649,324,447	8,438,908	-	15,561,526,450	Fixtures
Total akumulasi						Total
penyusutan	136,274,891,721	85,154,182,366	1,291,352,166	15,106,871	245,161,817,473	accumulated
nilai buku	1,459,056,334,714				1,434,569,654,139	book Value

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

A. ASSET TETAP (Lanjutan)

B. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2020/31 December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perolehan langsung						Direct acquisition
Tanah	748.106.540.000	-	-	-	748.106.540.000	Land
Bangunan	306.645.357.000	1.133.000.000	-	1.071.400.000	315.647.947.000	Buildings
Mesin-mesin	405.367.006.731	4.850.999.407	(10.389.667)	106.140.773.740	541.734.381.331	Machinery
Kendaraan	11.710.753.184	1.633.409.891	-	-	13.344.163.075	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	69.609.321.246	1.829.735.107	-	-	71.439.056.353	Installation and equipments
Peralatan pabrik	15.301.411.913	837.793.510	-	-	16.139.205.423	Factory
Investasi	16.582.253.340	1.368.573.340	-	-	17.950.826.680	Investment
Sub-total	1.579.047.991.537	12.834.132.558	(10.389.667)	106.246.723.740	1.695.594.356.740	Sub-total
Saldo awal	(34.473.496.713)	-	-	(34.473.496.713)	-	Land
Saldo akhir						Investment
Asst tetap dalam pembangunan						Construction/Under construction
Bangunan	118.300.000	-	-	-	118.300.000	Buildings
Mesin-mesin	948.708.677.382	21.383.707.713	(1.468.648.449)	14.007.134.339	148.531.073.305	Machinery
Sub-total	106.648.677.382	21.383.707.713	(1.468.648.449)	14.007.134.339	148.531.073.305	Sub-total
Total biaya perolehan	1.685.696.668.919	24.217.840.271	(1.569.346.116)	120.253.858.079	1,840.209.315.053	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan Perolehan langsung						Accumulated depreciation Direct acquisition
Bangunan	71.300.000	(0.821.001.464)	-	91.729.373	10.349.110.319	Buildings
Mesin-mesin	1.804.682.141	91.663.404.119	(11.883.768)	42.138.740.514	92.893.153.606	Machinery
Kendaraan	-	2.837.916.953	-	-	2.837.916.953	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	7.642.134.409	7.287.406.700	-	-	14.929.541.109	Installation and equipments
Peralatan pabrik	18.725.381.547	1.937.006.685	-	-	20.662.388.232	Factory
Investasi	(2.725.538.773)	(1.690.807.312)	-	-	(4.416.346.085)	Investment
Sub-total	16.924.554.890	79.662.748.121	(11.893.536)	43.868.477.387	134.734.033.721	Sub-total
Saldo awal	(38.717.019.480)	1.519.729.055	-	(43.236.748.514)	-	Land
Saldo akhir						Investment
Total akumulasi penyusutan	(21.792.464.590)	81.182.477.176	(11.893.536)	51.729.373	142.925.893.721	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.663.904.104.329				1,697.283.421.332	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembelian aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan dari pihak terkait masing-masing sebesar Rp0 dan Rp41.445.000 (Catatan 18).

As of 31 December 2021 and 2020, purchases of property, plant and equipment and property and equipment under construction from related parties amounted to nil and Rp41,445,000 (note 18).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

B. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	80.479.137.099
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	7.754.985.441
Total	88.234.122.540

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2021
Penerimaan dari penjualan	1.200.863.636
Nilai buku	1.115.436.347
Laba (Catatan 23)	85.427.289

Pada tahun 2021 dan 2020, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 2.227.448.942 dan Rp 107.000.960 (Catatan 23).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 75% dan 80% dan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Sebagian aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan ikhtisab dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir, gempa dan risiko lainnya baik risiko pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing senilai Rp 1.299.078.960.000 dan Rp 1.189.340.650.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

B. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020 as follows:

	2020
Cost of goods sold (Note 21)	70.722.872.008
General and administrative expenses (Note 22)	8.861.196.128
Total	79.584.068.136

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment are as follows:

	2020
Proceeds from sales	-
Book value	-
Gain (Note 23)	-

In 2021 and 2020, loss on disposal of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment amounting to Rp 2,227,448,942 and Rp 107,000,960, respectively (Note 23).

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries' analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and machinery was 75% and 80% as of 31 December 2021 and 2020.

Some of the The Company's property, plant and equipment consisting of land, building, machinery and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 1,299,078,960,000 and Rp 1,189,340,650,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2021 and 2020.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

II. ASET TETAP (lanjutan)

Isuasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Saldo awal (Penurunan) kenaikan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap sebagai efek perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	1.223.679.777.481
Bekas ke saldo laba	(2.148.664.198)
Bagian kepentingan non-pengendali	(6.296.614)
Saldo akhir	1.119.764.280.181

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan menghimpun tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang memperhitungkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapabilitas serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum diberikan pengalihannya.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali penilaian pabrik dan entitas anak menggunakan metode revaluasi. Perusahaan dan entitas secara periodik melakukan revaluasi atas aset tersebut per 4 tahun, dengan revaluasi terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2019 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPJ) Tata Subanto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai pasar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 348.889.436.116 dan dicatatkan sebagai selisih revaluasi.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Tanah	88.180.971.651
Bangunan	47.194.113.888
Mesin-mesin	386.795.458.476
Kendaraan	1.443.954.513
Instalasi dan perlengkapan	32.147.475.666
Peralatan pabrik	6.620.887.046
Inventaris	5.556.266.438
Sub-total	488.354.288.599
Aset tetap dalam pembangunan	105.290.781.819
Total	593.645.070.418

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

II. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	31 Dec 2021/ 31 Dec 2021	
Beginning balance (Decrease) Increase deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment as result of tax rate changes (Note 12f)	1.223.763.240.440	
Reclassification to retained earnings Non-controlling interest portion	(2.148.664.198)	
	(6.296.614)	
Ending balance	1.119.764.280.181	

In determining fair value, the above independent appraiser used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been devaluated.

Property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries except factory equipment and subsidiaries are using the revaluation method. The Company and its entities periodically revalue their assets per 4 years, with the last revaluation being carried out on 31 December 2019 by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPJ) Tata Subanto & Rekan. The difference arising between the market value and the book value recorded on 31 December 2019 was Rp 348,889,436,116 and was recorded as revaluation surplus.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	31 Dec 2021/ 31 Dec 2021	
Land	88,180,971,651	
Buildings	52,550,688,991	
Machinery	386,795,458,476	
Vehicles	1,443,954,513	
Installation and equipments	32,147,475,666	
Factory	6,620,887,046	
Fixtures	5,556,266,438	
Sub-total	488,354,288,599	
Construction-in-progress	105,290,781,819	
Total	593,645,070,418	

In 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have been reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASSET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, PT, entitas anak, melakukan reklasifikasi atas properti investasi yang tidak digunakan kembali dalam perolehan pendapatan sewa ke aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In 2021 and 2020, PT, subsidiary, has been reclassified their unused investment property to property, plant and equipment in acquisition of rent income.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember 2021/31 December 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan T a n a h	100.536.800.000	-	-	100.536.800.000	Acquisition cost L a n d
Bangunan	1.419.900.000	-	279.450.000	1.699.350.000	Buildings
Total biaya perolehan	101.956.700.000	-	279.450.000	102.236.150.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan Bangunan	81.757.500	94.565.625	15.126.875	191.450.000	Accumulated depreciation Buildings
Nilai Buku	101.874.942.500			102.044.700.000	Book Value
	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan T a n a h	100.536.800.000	-	-	100.536.800.000	Acquisition cost L a n d
Bangunan	2.491.250.000	-	(1.071.450.000)	1.419.800.000	Buildings
Total biaya perolehan	103.028.150.000	-	(1.071.450.000)	101.956.700.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	113.486.875	(51.729.375)	81.757.500	Accumulated depreciation Buildings
Nilai Buku	103.028.150.000			101.874.942.500	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 94.565.625 dan Rp 113.486.875 (Catatan 22).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas rebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 13,716 m².

Depreciation expenses of investment property for the years ended 31 December 2021 and 2020 were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 94,565,625 and Rp 113,486,875, respectively (Note 22).

The Company and subsidiaries' investment property consists of land and building in Prambangan Village Gresik with an area of 13,716 m².

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir, gempa dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing senilai Rp 2.533.880.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset aset tetap yang dipertanggungkan.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 2,533,880,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	192.215.862.404

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.581/0467/TKJ./2016 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas ran cash dalam bentuk pembiayaan putar dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,10% - 6,30% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran pemberian kredit No.CMB.CMS/MTA.876/SPPK/2021 tanggal 30 November 2021, Perusahaan mendapatkan tambahan limit kredit untuk fasilitas pembiayaan putar sebesar Rp 50.000.000.000 atau menjadi Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 70.215.862.404 dan nihil.

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. R03.581/126-PP-109K/2010 tanggal 16 Juli 2021 Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 serta fasilitas L/C Import atau SHCBI untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran pemberian kredit No.CMB.CMS/MTA.876/SPPK/2021 tanggal 30 November 2021, Perusahaan mendapatkan tambahan limit kredit untuk fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 atau menjadi Rp 200.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Based on amendments agreement No. R08.581/0467/TKJ./2016 dated 16 July 2021, the Company obtained an extension of cash loan facility in the form of revolving financing facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility bears interest at 6.10% - 6.30% per annum for a term of 1 year and may be extended.

Based on the approval of the credit offering letter on No. CMB.CMS/MTA.876/SPPK/2021 dated 30 November 2021, the company received additional credit limits for revolving financing facility amounting to Rp 50,000,000,000 or to be Rp 100,000,000,000.

As of 31 December 2021 and 2020, the company's outstanding loan from this facility amounted to Rp 70,215,862,404 and nil.

- Based on amendments agreement No. R03.581/126-PP-109K/2010 dated 16 July 2021 the Company obtained an extension working capital loan facility with a maximum amount of 150,000,000,000 and Import L/C facility or SHCBI for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 8% per annum for a term of 1 year and may be extended.

Based on the approval of the credit offering letter on No. CMB.CMS/MTA.876/SPPK/2021 dated 30 November 2021, the Company received additional credit limits for working capital loan facility amounting to Rp 50,000,000,000 or to be Rp 200,000,000,000.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Dijajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 122.000.000.000 dan Rp 29.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.100.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan pemodalannya, kecuali untuk pemegang saham porsi publik yang beredar di pasar modal;
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahkan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengkafirkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atau di-dividen;
- Melakukan spin off, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 122,000,000,000 and Rp 29,000,000,000, respectively.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,100,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 100,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (traded in capital market);
- Changes of shareholders (except public shareholders);
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;
- Obtain another credit facility or other loan from third parties;
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;
- Pay the Company's debts to the owners/shareholders;
- Distribute dividends;
- Spin off, organization changes, merger and acquisition;

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Pihak ketiga	
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	53.446.924.694
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	11.003.642.759
PT Pabrik Cui Tunggal Djaya Indah	3.420.484.348
PT Madya Putera Teknik	4.428.057.181
PT Mhawo Trading Indonesia	3.234.840.879
Dampos	2.420.300.496
PT Iron Wire Works Indonesia	2.501.684.519
PT Citra Deli Mandiri	2.397.046.042
PT Inastama	2.189.463.777
PT Dinamika Expressindo	1.444.836.032
PT Indonesia Solutema	1.454.547.000
PT Cahaya Subur Samudra	1.389.442.069
PT Samudra Serasi Wire Products	1.326.724.675
GGEI Trading Corporation	1.277.574.458
Mitsubishi Steel Manufacturing (Thailand), CO.Ltd	1.185.093.027
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	16.394.501.952
Sub-total	74.340.188.194
Pihak berelasi (Catatan 28)	81.968.802.229
Total	156.298.990.423

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisis umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Belum jatuh tempo	62.493.917.137
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	73.500.105.048
31 - 60 hari	16.356.355.249
61 - 90 hari	1.559.541.498
Lebih dari 90 hari	1.879.071.481
Total	156.298.990.423

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Rupiah	123.956.556.397
USD	17.315.306.224
JPY	15.027.087.832
Total	156.298.990.423

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

11. TRADE PAYABLES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Third parties		
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	5.463.026.317	
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	-	
PT Pabrik Cui Tunggal Djaya Indah	4.063.651.354	
PT Madya Putera Teknik	1.943.726.340	
PT Mhawo Trading Indonesia	1.686.351.644	
Dampos	2.893.983.770	
PT Iron Wire Works Indonesia	1.133.607.174	
PT Citra Deli Mandiri	1.395.713.500	
PT Inastama	959.568.665	
PT Dinamika Expressindo	574.594.849	
PT Indonesia Solutema	-	
Cahaya Subur Samudra	226.734.000	
PT Samudra Serasi Wire Products	2.279.046.310	
GGEI Trading Corporation	643.054.808	
Mitsubishi Steel Manufacturing (Thailand), CO.Ltd	21.707.610	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 billion)	12.207.000.796	
Sub-total	39.491.387.377	
Related parties (Note 28)	39.606.109.471	
Total	99.147.496.848	

As of 31 December 2021 and 2020, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Current	72.211.216.479	
Overdue:		
1 - 30 days	59.884.707.146	
31 - 60 days	2.910.856.760	
61 - 90 days	82.291.147	
Over 90 days	4.657.935.296	
Total	99.147.496.848	

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rupiah	84.175.860.732	
USD	4.434.543.087	
JPY	10.148.093.029	
Total	99.147.496.848	

As of 31 December 2021 and 2020, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Pajak Pertambahan Nilai	8.024.927.295
Pajak Pertambahan Nilai yang belum di fakturkan	3.363.121.001
Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	58.993.144.173
Total	70.493.222.429

b. Utang pajak

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.218.090
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.651.329.653
Pajak Penghasilan Pasal 23	315.911.801
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.458.834.036
Pajak Penghasilan Pasal 26	148.504.643
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.048.046.119
Pajak Pertambahan Nilai	732.294.431
Total	8.408.119.133

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
2021	8.518.766.899
2020	1.125.323.591
2019	-
2018	-
Total	9.644.090.490

d. Beban Pajak

	2021
Beban pajak untuk tahun berjalan	46.166.375.320
Penyesuaian*	48.764.250
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	9.374.409.189
Total	55.589.488.759

* Penyesuaian merupakan koreksi atas perbedaan antara nilai tercatat taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang dengan nilai taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang diterima melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Value Added Tax	2.760.272.645	
Uninvoicing Value Added Tax	-	
Estimated claim for Value Added Tax refunds	48.553.111.412	
Total	21.313.383.407	Total

b. Taxes payable

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Income Tax Article 4 (2)	64.319.946	
Income Tax article 21	1.470.262.527	
Income Tax Article 23	76.328.809	
Income Tax Article 25	492.097.498	
Income Tax Article 26	70.424.664	
Income Tax Article 29	2.752.888.975	
Value-added Tax	922.432.399	
Total	5.848.565.848	Total

c. Estimated claim for income tax refund

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
2021	-	2021
2020	1.125.323.591	2020
2019	72.150.319.366	2019
2018	188.233.389	2018
Total	11.481.874.345	Total

d. Tax expense

	2020	
Current tax on profit of the year	47.321.624.540	
Adjustment*	330.917	
Deferred tax benefit (expense)	(736.524.279)	
Total	46.915.431.178	Total

* Adjustment is a correction of the difference between the carrying amount of estimated claim for income tax refunds and the approved estimated claim for income tax refunds through overpayment tax assessment letter.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

d. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak konsolidasian Efek eliminasi	213.749.217.074 45.932.445.434	75.314.448.467 (382.454.369)	Consolidated income before tax expense Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	279.711.662.508	75.031.994.198	Consolidated income before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	61.536.565.884	18.507.478.963	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(7.335.431.088)	(888.340.997)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Pajak tempuhan atas penjualan aset revaluasi	(512.201.882)	22.484.834	Deferred tax of sales revaluation property plant and equipments
Sub-total	53.688.942.912	15.641.720.804	Sub-total
Perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	1.831.082.439	(3.481.801.405)	Tax rate changes (Note 12f)
Penyesuaian*	48.784.250	4.474.957.025	Adjustment*
Penyesuaian lainnya	20.699.157	(68.545.186)	Other adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	55.569.493.759	16.563.431.318	Consolidated income tax expense

* Penyesuaian terkait dengan koreksi atas pemotongan pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun sebelumnya, yang diterima pada tahun berjalan.

* This adjustment related to correction of corporate income tax audits of Company and subsidiaries for the prior tax years, which was received in the current year.

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

e. Current Income Tax Calculation

Tarif Pajak Penghasilan Perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan diberlakukannya Undang - Undang No. 7 Tahun 2020 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang menerapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2021.

The Corporate Income Tax rate has been updated with the enactment Undang - Undang No. 7 Tahun 2020 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan, which provided a 22% flat rate of Corporate Income Tax for the Tax Year 2021 onwards.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020, tarif Pajak Penghasilan badan yang berlaku adalah sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta 20% mulai tahun fiskal 2022.

Based on Government Regulations in lieu of law of Republic of Indonesia No. 1 of 2020, the effective corporate income tax rate for fiscal year 2020 and 2021 is 22% and fiscal year 2022 is 20%.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiroa penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJIKAN (Lanjutan)

a. Perhitungan Pajak Penghasilan Kiri (Lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	211.788.217.078	75.378.480.807
Rugi (laba) sebelum pajak - Entitas anak	(31.302.752.961)	71.108.303.178
Eliminasi	55.797.445.404	(358.404.233)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	140.482.869.521	75.179.129.752
Beda tetap:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final		
Pendapatan Dividen	(29.700.000.000)	-
Pendapatan bunga-deposito-dan jasa giro	1.069.811.340	866.091.971
Pendapatan sewa	2.001.163.000	1.376.379.341
Beban pengapabelan aset tetap dan properti		
Investasi	157.314.900	1.039.500.479
Beban pajak	279.766.678	498.571.728
Beban lainnya	452.290.829	58.479.183
Beda temporer:		
Beban penyusutan aset tetap	(21.470.274.782)	39.408.285.167
Beban manfaat karyawan	6.228.194.008	6.210.044.442
Pemungutan kembali	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Laba plus (dikurangkan dari) rugi	711.095.277	42.945.679
Rugi plus (penghasilan awal tetap		
(Catatan 15)	109.467.360	-
Pemungutan labuan jasa laba (Catatan 15)	(11.181.246.337)	-
Pemungutan selisih nilai barang	(1.473.080.740)	421.329.495
Cadangan jaminan pensiun jangka panjang	908.791.304	3.081.679.240
Akumulasi piutang dari karyawan perusahaan	488.679.127	(216.744.344)
Takliran penghasilan kena pajak -		
Perusahaan	148.273.344.555	67.465.135.747
Takliran penghasilan kena pajak -		
dikurangkan - Perusahaan	148.273.344.000	67.465.135.000
Takliran penghasilan kena pajak -		
dikurangkan - Entitas anak	27.473.468.000	27.473.461.000
Beban pajak periode tahun berjalan		
Perusahaan	47.443.111.840	44.843.381.300
Entitas anak	4.728.153.640	2.478.783.040
Beban pajak penghasilan menurut		
Sistem laba rugi komprehensif tahun		
berjalan	46.166.275.100	37.321.624.340
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Periode 21	(13.438.899.483)	9.010.040.794
Periode 22	(42.572.070)	(15.442.240)
Periode 23	(34.383.640.081)	7.180.038.870
Perusahaan	(49.462.610.579)	97.637.879.324
Entitas anak	(3.478.175.321)	(1.467.673.803)
Pajak penghasilan dibayar di muka	(52.940.785.899)	75.694.345.156
Utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	-	2.875.965.242
Entitas anak	2.048.888.179	178.721.635
Total utang pajak penghasilan badan	2.048.888.179	3.054.890.877
Takliran klaim pajak penghasilan		
Perusahaan	(8.518.766.898)	-
Entitas anak	-	(1.425.123.581)
Total takliran klaim pengurangan	(8.518.766.898)	(1.425.123.581)

Profit before tax - Consolidated	211.788.217.078	75.378.480.807
Loss (profit) before tax - Subsidiaries	(31.302.752.961)	71.108.303.178
Elimination	55.797.445.404	(358.404.233)
Profit before tax - Company	140.482.869.521	75.179.129.752
Permanent differences:		
Income subject to final tax		
Dividend income	(29.700.000.000)	-
Interest income from deposits	1.069.811.340	866.091.971
and current accounts	2.001.163.000	1.376.379.341
Rent income		
Depreciation expense of property, plant and	157.314.900	1.039.500.479
equipment and intangible property	279.766.678	498.571.728
Tax expense	452.290.829	58.479.183
Other expense		
Temporary differences:		
Depreciation expense of		
property, plant and equipment	(21.470.274.782)	39.408.285.167
Employee benefit expense	6.228.194.008	6.210.044.442
Contribution payable	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Gain on sale of property, plant		
and equipment	109.467.360	-
Loss on disposal property, plant, and equipment	(11.181.246.337)	-
Share of income (loss) from		
joint venture and associate (Note 15)	(1.473.080.740)	421.329.495
Allowance for impairment of		
long receivables	908.791.304	3.081.679.240
Amortization of employee stock-option	488.679.127	(216.744.344)
and cooperation		
Estimated taxable income -		
Company	148.273.344.555	67.465.135.747
Estimated tax income rounded - Company	148.273.344.000	67.465.135.000
Estimated tax income rounded - Subsidiaries	27.473.468.000	27.473.461.000
Tax expense for the current year		
Company	47.443.111.840	44.843.381.300
Subsidiaries	4.728.153.640	2.478.783.040
Income tax expense per consolidated		
statement of comprehensive income - current	46.166.275.100	37.321.624.340
Prepaid income tax -		
Company		
Article 21	(13.438.899.483)	9.010.040.794
Article 22	(42.572.070)	(15.442.240)
Article 23	(34.383.640.081)	7.180.038.870
The Company	(49.462.610.579)	97.637.879.324
Subsidiaries	(3.478.175.321)	(1.467.673.803)
Prepaid income tax	(52.940.785.899)	75.694.345.156
Income tax payable:		
The Company	-	2.875.965.242
Subsidiaries	2.048.888.179	178.721.635
Total consolidated	2.048.888.179	3.054.890.877
income tax payable		
Claim for income tax refund:		
The Company	(8.518.766.898)	-
Subsidiaries	-	(1.425.123.581)
Total consolidated claim for	(8.518.766.898)	(1.425.123.581)
income tax refund		

PT INDOSEKUR TERDAFTAR DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2011
(Dibuatkan dalam Bahasa Indonesia dan disetujui dalam bahasa Inggris)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **THE STATE OF TEXAS, COUNTY OF DALLAS, ss. I, JAMES L. GILLESPIE, Clerk of the County Court, do hereby certify that the foregoing is a true and correct copy of the original as the same appears from the records of said County Court.**

(1) *James M. McPherson and Patrick T. Turner-Brown*

	Perubahan aset pajak / Change of tax rate		Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to		Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to	
	31 Dec 2020 31 Dec 2020	31 Dec 2019 31 Dec 2019	Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to	Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to	Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to	31 Dec 2020 31 Dec 2020
Aset pajak tangguhan: Tax asset (deferred tax asset)	50.444.897.1.886	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Perubahan perhitungan aset pajak tangguhan	(49.750.490)	(4.750.490)	-	100.000.000	-	100.000.000.000
Perubahan perhitungan aset pajak tangguhan	50.754.720	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	-	100.000.000.000
Saldo awal	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Liabilitas pajak tangguhan:						
Perubahan aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Perubahan aset pajak tangguhan yang tidak digunakan dalam laporan	50.997.954	5.034.344.387	-	100.000.000	-	-
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir						

12. **F&E/F&ED (Continued)**

Received 22 January 2006; accepted 11 May 2006

	Perubahan aset pajak / Change of tax rate		Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to		Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to	
	31 Dec 2020 31 Dec 2020	31 Dec 2019 31 Dec 2019	Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to	Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to	Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to Perubahan kontribusi ke dalam / Credit contribution to	31 Dec 2020 31 Dec 2020
Aset pajak tangguhan: Tax asset (deferred tax asset)	50.444.897.1.886	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Perubahan perhitungan aset pajak tangguhan	(49.750.490)	(4.750.490)	-	100.000.000	-	100.000.000.000
Perubahan perhitungan aset pajak tangguhan	50.754.720	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	-	100.000.000.000
Saldo awal	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Liabilitas pajak tangguhan:						
Perubahan aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Perubahan aset pajak tangguhan yang tidak digunakan dalam laporan	50.997.954	5.034.344.387	-	100.000.000	-	-
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo awal aset pajak tangguhan	51.044.326.970	5.034.344.387	-	5.475.277.234.1	100.000.000	100.000.000.000
Saldo akhir						

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. REFERENCES AND BIBLIOGRAPHY

4. *Agave attenuata* (L.) Mez. & Loebl.

[illegible]

13. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Asset Activities (Continued)

[illegible]

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1). PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan nilai tersebut telah diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan

2021

No./ No.	Tanggal/ Date	Periode pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/407/19/054/21	4/1/21	Desember/ December	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.457.770.247
00002/407/19/054/21	24/2/21	Januari/ January	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.242.395.993
KDP-00008/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	25/1/21	November/ November	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.408.004.080
KDP-00008/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	22/2/21	Desember/ December	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.804.247.530
00000/407/20/054/21	18/3/21	Februari/ February	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.973.165.002
00008/407/20/054/21	19/4/21	Maret/ March	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	667.213.049
KDP-00020/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	18/3/21	Januari/ January	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.959.295.008
KDP-00048/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	27/4/21	Februari/ February	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.987.161.789
KDP-00069/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	21/5/21	Maret/ March	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.983.345.674
KDP-00075/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	27/7/21	Mei/ May	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.811.846.308
KDP-00040/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	30/7/21	April/ April	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.293.452.174
KDP-00069/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	24/8/21	Juni/ June	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.989.718.803
00005/407/20/054/21	25/10/21	Juli/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.015.861.503
0000/000/19/054/21	7/9/21	-	2019	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	8.781.041.343

2020

No./ No.	Tanggal/ Date	Periode pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00009/407/19/054/20	28/2/20	Desember/ December	2018	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	220.448.111
00000/407/19/054/20	19/3/20	Januari/ January	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.192.493.795
00001/407/19/054/20	19/3/20	Februari/ February	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.389.237.387
00004/407/19/054/20	19/3/20	Maret/ March	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.494.217.888
00006/407/19/054/20	19/5/20	April/ April	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.292.123.979
00008/407/19/054/20	21/4/20	Mei/ May	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.908.389.349
00018/407/19/054/20	28/9/20	Juni/ June	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.421.901.980
00023/407/19/054/20	02/10/20	Juli/ July	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	161.940.855

h. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter

In 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letter Overpayment and the overpayment has been received by the Company and subsidiaries as follows:

Company

2021

No./ No.	Tanggal/ Date	Periode pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/407/19/054/21	4/1/21	Desember/ December	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.457.770.247
00002/407/19/054/21	24/2/21	Januari/ January	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.242.395.993
KDP-00008/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	25/1/21	November/ November	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.408.004.080
KDP-00008/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	22/2/21	Desember/ December	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.804.247.530
00000/407/20/054/21	18/3/21	Februari/ February	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.973.165.002
00008/407/20/054/21	19/4/21	Maret/ March	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	667.213.049
KDP-00020/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	18/3/21	Januari/ January	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.959.295.008
KDP-00048/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	27/4/21	Februari/ February	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.987.161.789
KDP-00069/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	21/5/21	Maret/ March	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.983.345.674
KDP-00075/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	27/7/21	Mei/ May	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.811.846.308
KDP-00040/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	30/7/21	April/ April	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.293.452.174
KDP-00069/502P02/WFJ.07/KP.08.03/2021	24/8/21	Juni/ June	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.989.718.803
00005/407/20/054/21	25/10/21	Juli/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.015.861.503
0000/000/19/054/21	7/9/21	-	2019	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	8.781.041.343

2020

No./ No.	Tanggal/ Date	Periode pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00009/407/19/054/20	28/2/20	Desember/ December	2018	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	220.448.111
00000/407/19/054/20	19/3/20	Januari/ January	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.192.493.795
00001/407/19/054/20	19/3/20	Februari/ February	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.389.237.387
00004/407/19/054/20	19/3/20	Maret/ March	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.494.217.888
00006/407/19/054/20	19/5/20	April/ April	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.292.123.979
00008/407/19/054/20	21/4/20	Mei/ May	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.908.389.349
00018/407/19/054/20	28/9/20	Juni/ June	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.421.901.980
00023/407/19/054/20	02/10/20	Juli/ July	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	161.940.855

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

10. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

2020 (Lanjutan)

2020 (Continued)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00023/407/19/054/20	02/10/20	Agustus/ August	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	3.128.490.225
00034/407/19/054/20	02/10/20	September/ September	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.454.765.760
00037/407/19/054/20	06/11/20	Oktober/ October	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.246.440.026
00038/407/19/054/20	06/11/20	November/ November	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	915.160.260
KP-00010/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	21/04/20	April/ April	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.871.190.430
KP-01010/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	27/04/20	April/ April	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	81.425.156
KP-00016/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	13/07/20	Mei/ May	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.970.895.185
KP-01015/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	24/11/20	Mei/ May	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	10.448.400
KP-00040/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	14/08/20	Juni/ June	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	3.095.577.452
KP-01011/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	18/11/20	Juni/ June	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	12.748.057
KP-00077/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	17/09/20	Juli/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	719.479.406
KP-01017/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	25/11/20	Juli/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	257.774.884
KP-00044/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	22/10/20	Agustus/ August	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	16.719.484
KP-00107/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	22/11/20	September/ September	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	107.330.239
KP-00111/SKPPKP/WP.02/KP.0001/2020	22/12/20	Oktober/ October	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	913.771.997

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai tahun. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 50.342.413.

In 2020, the Company received a number of underpayment assessment (SKPKB) for various tax years. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 50,342,413.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali (PK) adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the amount of underpayment assessments in the process of appeal and judicial review (JR) were as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pusat 26	-	789.304.415	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2.396.694.145	1.899.777.645	Value Added Taxes
Total	2.396.694.145	2.489.342.060	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak

IPMA

2021

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year
-------------	------------------	---------------------------	----------------

00011/406/19/483/21 14/5/21 - 2019

2020

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year
-------------	------------------	---------------------------	----------------

00018/406/18/482/20 19/12/20 - 2018

IPS

2021

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year
-------------	------------------	---------------------------	----------------

00015/406/19/482/21 20/4/21 - 2019

2020

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year
-------------	------------------	---------------------------	----------------

00014/406/18/482/20 22/10/20 - 2018

Pada tahun 2020, IPS, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Teguhan Pajak (STP). IPS telah menyetujui seluruh SKPKB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 6.103.400 dan Rp 11.879.868.

12. TAXATION (Continued)

a. Tax Assessment Letter (Continued)

Subsidiaries

IPMA

2021

Jenis Pajak/ Tax	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
---------------------	----------------------------

Pajak Penghasilan Badan/
Corporate Income Tax 106.706.378

2020

Jenis Pajak/ Tax	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
---------------------	----------------------------

Pajak Penghasilan Badan/
Corporate Income Tax 198.233.389

IPS

2021

Jenis Pajak/ Tax	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
---------------------	----------------------------

Pajak Penghasilan Badan/
Corporate Income Tax 2.992.746.414

2020

Jenis Pajak/ Tax	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
---------------------	----------------------------

Pajak Penghasilan Badan/
Corporate Income Tax 2.034.091.000

In 2020, IPS, subsidiary, received a underpayment assessment (SKPKB) and Surat Teguhan Pajak (STP). IPS has accepted all of these assessments and booked an additional tax expense amounting to Rp 6.203.400 and Rp 11.879.868.

13. HANG MUDA PELANCONG

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.308.838.429 dan Rp 9.229.998.981.

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 3,308,838,429 and Rp 9,229,998,981, respectively.

14. BEBAN MAJUKAN HAPUS DIBAYAR

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Angkut angkut	17.640.491.603
Utilitas	9.047.631.723
Promosi	5.817.182.940
Komisi	1.305.535.185
Royalti	1.134.059.032
Gaji dan Bonus	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.330.596.332
Total	36.276.296.715

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
	28.351.330	Freight
	6.713.988.795	Utilities
	4.268.844.000	Promotion
	935.518.764	Commissions
	1.024.518.254	Royalties
	3.254.601.841	Salary and Bonus
		Others (each below Rp 1 billion)
Total	16.563.343.791	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Persamaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diakumulasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia No. 11/2020 tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 31 Desember 2020.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	52.291.944.490
Nilai wajar aset program	(4.658.335.367)
Dampak balas mut - mutasi anak	181.350.575
Liabilitas pada akhir tahun	47.815.559.798

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Liabilitas pada awal tahun	57.690.808.420
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(1.531.364.533)
Pembayaran kontribusi	(3.000.000.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	7.379.001.585
Pendapatan komprehensif lain	(591.605.444)
Mutasi masuk* (Catatan 23)	756.801.681
Biaya jasa lalu** (Catatan 23)	(12.096.702.311)
Liabilitas pada akhir tahun	47.815.559.798

* Mutasi masuk merupakan mutasi karyawan intra grup. Nilai mutasi masuk diakui sebagai tambahan beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 22).

** Biaya jasa lalu merupakan biaya yang timbul akibat adanya perubahan skema manfaat. Biaya jasa lalu diakui sebagai pendapatan lain - lain (Catatan 23).

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuarial), sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Jumlah karyawan	1.392
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%
Tingkat suku bunga diskonto	7,25% - 7,50%
Umur pensiun	55 Tahun

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and subsidiaries recognize provisions for employee service entitlement benefits in accordance with Job Creation Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 as of 31 December 2021 and Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 as of 31 December 2020.

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

31 Dec. 2020/ 31 Dec. 2020	
61,475,368,208	Present value of benefit obligation
(3,842,098,498)	Fair value of plan assets
77,508,215	Upper limit of the assets - subsidiary
57,690,808,420	Liabilities at the end of the year

The movement in the Liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

31 Dec 2020/ 31 Dec 2020	
45.481.010.019	Liability at the beginning of the the year
(421.379.495)	Benefit payment not from the plan asset
(3.200.000.000)	Contribution payments
6.982.761.580	Employee Benefits expense (Note 22)
8.848.176.736	Other comprehensive income
-	Transfer in* (Note 23)
-	Past service cost (Note 23)
57.690.808.420	Liabilities at the end of the year

* Transfer in an intragroup employee mutation. The amount of transfer in is recognized as an additional of employee benefit expense (Note 22).

** Past service cost are cost incurred due to changes in benefit scheme. Past service cost is recognized as other income (Note 23).

The key assumptions used by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuarial), are as follows:

31 Dec 2020/ 31 Dec 2020	
1.379	Number of employees
8,00%	Annual salary increment rate
7,04%	Discount rate
55 Tahun	Retirement age

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Detail beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa kini	3.868.515.723	3.835.481.346
Biaya jasa lalu** (Catatan 23)	(12.056.702.311)	-
Beban bunga	2.964.323.241	3.317.800.012
Beban bunga bukan dari aset program	545.366.621	29.479.522
Total	(4.708.700.626)	6.982.761.160

** Biaya jasa lalu merupakan biaya yang timbul akibat adanya perubahan skema manfaat. Biaya jasa lalu diakui sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 23).

Detail pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	591.505.444	8.848.126.736

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

	2021	2020
Tingkat diskonto:		
Kenaikan 1%	(1.795.857.701)	(6.484.386.777)
Pemurunan 1%	9.460.705.892	7.446.422.626
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		
Kenaikan 1%	9.602.320.916	7.508.133.910
Pemurunan 1%	(1.610.931.886)	(6.497.040.397)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rentang dari 1 tahun	1.982.399.187	2.990.188.658
Antara 2 - 5 tahun	12.393.896.379	12.532.640.929
Di atas 5 tahun	296.802.995.687	963.695.295.350

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 15 tahun.

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020
Current service cost	3,868,515,723	3,835,481,346
Post service cost** (Note 23)	(12,056,702,311)	-
Interest cost	2,964,323,241	3,317,800,012
Accrued of other payment	545,366,621	29,479,522
Total	(4,708,700,626)	6,982,761,160

** Post service cost are cost incurred due to changes in benefit scheme. Post service cost is recognized as other income (Note 23).

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2021	2020
Losses of actuarial defined benefit pension plan	591,505,444	8,848,126,736

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	2021	2020
Discount rates:		
Increase by 1%	(1,795,857,701)	(6,484,386,777)
Decrease by 1%	9,460,705,892	7,446,422,626
Annual salary increases:		
Increase by 1%	9,602,320,916	7,508,133,910
Decrease by 1%	(1,610,931,886)	(6,497,040,397)

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	2021	2020
Less than 1 year	1,982,399,187	2,990,188,658
Between 2 - 5 year	12,393,896,379	12,532,640,929
Beyond 5 years	296,802,995,687	963,695,295,350

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2021 was 15 years.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Admistra Jasa Korporasi, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

Based on the registry of PT Admistra Jasa Korporasi, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah) Total (Rupiah)	
31 Desember 2021				31 December 2021
Pemegang Saham				Shareholders
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang
Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	2.681.330	0,41	2.681.332.000	Wiranto Nurhadi (President Director)
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	16.250	0,00	16.250.000	Lioe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur Keuangan) Masyarakat dan Roperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2	0,00	2.000	Bob Budiono (Finance Director) Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
	75.358.959	11,48	75.358.959.000	
Total	656.249.710	100,00	656.249.710.000	Total
	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah) Total (Rupiah)	
31 Desember 2020				31 December 2020
Pemegang Saham				Shareholders
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.681.330	0,41	2.681.332.000	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur Keuangan) Masyarakat dan Roperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2	0,00	2.000	Bob Budiono (Finance Director) Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
	75.356.167	11,48	75.356.169.000	
Total	656.249.710	100,00	656.249.710.000	Total

17. TAMBAHAN MODAL DOKTER

17. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 20/ 31 Dec 2020	
Agi saham	20.732.130.048	20.732.130.048	Share Agle
Bagian entitas induk atas tambahan modal dokter entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengumpulan pajak	4.333.018.538	4.333.018.538	Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax exempt assets and liabilities
Total	24.965.138.576	24.965.138.576	Total

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Keuntungan non-pengendali merupakan bagian persentase saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PEGENDALI (Lanjutan)

Detail kepemilikan non-pegendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2021/ 31 Dec. 2021
PT Indra Putra Mega Persentase kepemilikan (IPM)	1,50%
PT Indospring Ananta Usaha Persentase kepemilikan (SI)	1,00%
Tn. Wicanto Nurhadi Persentase kepemilikan (PI)	0,10%

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pegendali adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2021/ 31 Dec. 2021
PT Indobaja Prima Alam	9.909.167.830
PT Sinar Indra Nusa Jaya	695.219.110
PT Indonesia Prima Spring	14.951.260
Total	10.599.445.655

Mutasi atas kepentingan non-pegendali adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2021/ 31 Dec. 2021
Saldo awal	12.550.419.090
Bagian kepentingan non-pegendali atas pengembalian modal ditempatkan dan diantar penuh oleh entitas anak	(1.225.000.000)
Bagian kepentingan non-pegendali atas pembagian dividen dan entitas anak	(300.000.000)
Bagian atas rugi entitas anak	(407.022.861)
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak	18.956.974
Saldo akhir	10.599.445.655

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pegendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan dibebankan pada jumlah sebelum eliminasi:

Ringkasan laporan posisi keuangan IPM adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2021/ 31 Dec. 2021
Aset lancar	56.179.756.625
Aset tidak lancar	(28.457.968.14)
Liabilitas	(1.479.363.904)
Total ekuitas	125.199.080.654
Quasi-kepemilikan terdistribusikan ke Pemilik entitas induk	(271.209.713.014)
Kepentingan non-pegendali	9.999.167.830

18. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

31 Des. 2020/ 31 Dec. 2020	
1,50%	PT Indra Putra Mega Percentage of ownership (IPM)
1,00%	PT Indospring Ananta Usaha Percentage of ownership (SI)
0,10%	Mr. Wicanto Nurhadi Percentage of ownership (PI)

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

31 Des. 2020/ 31 Dec. 2020	
11.750.475.879	PT Indobaja Prima Alam
840.567.174	PT Sinar Indra Nusa Jaya
42.521.9630	PT Indonesia Prima Spring
12.550.419.090	Total

Mutation of non-controlling interest are as follows:

31 Des. 2020/ 31 Dec. 2020	
12.705.753.180	Carrying value Beginning balance
-	Non controlling interest portion of return on issued and fully paid capital by subsidiaries
-	Non-controlling interest portion of dividend subsidiaries
(170.387.911)	Share in net loss of subsidiaries
75.452.648	Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries
12.550.419.090	Ending balance

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

IPM summary statement of financial position are as follows:

31 Des. 2020/ 31 Dec. 2020	
78.806.871.840	Current assets
258.886.627.130	Non current assets
(1.889.429.841)	Liabilities
125.783.605.129	Total equity
11.752.475.879	Attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Perputaan neto	10.240.881.712	1.504.142.947	Net sales
Beban pokok penjualan	(11.470.488.423)	(7.987.925.879)	Cost of goods sold
Beban usaha	(6.421.845.882)	(5.707.272.393)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	688.743.145	2.311.438.041	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain, Net	(11.830.572.662)	(1.805.415.627)	Other income (expenses), Net
Rugi sebelum pajak	(23.793.213.110)	(6.854.007.405)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan	(6.991.349.360)	234.920.029	Income tax benefit
Rugi neto tahun berjalan	(30.784.562.470)	(6.599.087.436)	Net Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	(834.080.515)	413.494.262	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(31.618.642.985)	(6.185.593.164)	Loss income for the year

Ringkasan laporan arus kas IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of cash flow are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi	5.427.332.943	(4.843.077.677)	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	6.563.043.274	(1.365.829.146)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(15.000.000.000)	-	Cash flow from financing activities
Penurunan neto dalam kas dan setara kas	(29.018.623.261)	(6.206.906.823)	Net decrease in cash and cash equivalents

19. SALDO LABA

19. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo per 1 Januari 2020	21.500.000.000	436.503.685.459	458.003.685.459	Balances as of 1 January 2020
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi surplus penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	444.823.235	444.823.235	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2020	-	51.871.729.920	51.871.729.920	Comprehensive income of 2020
Saldo per 31 Desember 2020	24.500.000.000	421.789.267.614	446.289.267.614	Balances as of 31 December 2020
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	(53.781.225.350)	(53.781.225.350)	Dividend distribution
Reklasifikasi surplus penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	22.232.179.866	22.232.179.866	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2021	-	158.578.605.500	158.578.605.500	Comprehensive income of 2021
Saldo per 31 Desember 2021	25.500.000.000	741.824.827.430	771.324.827.430	Balances as of 31 December 2021

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah dilakukan oleh Notaris Siti Murni Yulianti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 10 Mei 2021 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2020 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 85 per saham atau sebesar Rp 33.781.225.330 yang berasal dari laba tahun 2020. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah dilakukan oleh Notaris Siti Murni Yulianti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 Juli 2020 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2019 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2019. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 14 Agustus 2020.

19. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 13 by Notary Siti Murni Yulianti, S.H., M.Kn., dated 10 May 2021, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2020 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 85 per share or amounting to Rp 33,781,225,330 from 2020 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 10 June 2021.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 8 by Notary Siti Murni Yulianti, S.H., M.Kn., dated 15 July 2020, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2019 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2019 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 14 August 2020.

20. PENJUALAN NETO

	2021
Pihak ketiga	
Pegasi	2.550.317.004.811
Alat Pertanian	5.381.094.089
Sub-total	2.555.698.098.900
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Pegasi	48.219.601.427
Alat Pertanian	-
Sub-total	48.219.601.427
Total	2.603.917.700.327

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsument masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	Jumlah/ Total
	2021
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	542.627.728.130

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 1,84% dan 1,20% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).

20. NET SALES

	2021	2020	
Third parties			
Savings	1.589.710.413.868		
Agriculture product	781.299.901		
Sub-total	1.590.441.813.770		
Related parties (Note 28)			
Savings	34.705.850.510		
Agriculture product	943.600.000		
Sub-total	35.748.650.520		
Total	1.626.190.364.290		

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2021 and 2020:

	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)
	2021	2020
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	342.234.917.679	20,52

Sales to related parties amounted to 1,34% and 1,20% from total sales for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 28).

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dibagikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN FOKUS PEMAJALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku			Direct material used
Pada awal tahun	99.649.160.568	167.541.157.111	Beginning of the year
Pembelian	1.843.323.923.952	941.912.434.124	Purchases
Penjualan bahan baku	(25.446.072.0054)	(553.178.777)	Sales of raw material
Pada akhir tahun (Catatan 6)	(174.999.458.886)	(94.065.168.586)	Ending of the year (Note 6)
Pemakaian bahan baku	1.543.743.543.319	904.815.259.860	Direct materials used
Upah buruh langsung	102.493.279.458	43.321.377.858	Direct labor
Beban tidak langsung			Factory overhead
Bahan baku tidak langsung	362.127.360.140	160.941.842.547	Indirect materials (Note 6)
(Catatan 6)			
Penyusutan aset tetap	80.499.127.088	78.727.872.008	Depreciation of property, plant and equipment (Note 6)
(Catatan 6)			
Tenaga kerja tidak langsung	39.243.995.058	38.039.546.531	Indirect labor
Reparasi dan pemeliharaan			
(Catatan 28)	38.511.720.688	22.451.718.977	Repairs and maintenance (Note 28)
Bahan pembantu (Catatan 6)	81.478.031.293	11.302.495.622	Auxiliary materials (Note 6)
Beban tidak langsung lainnya	712.881.325.649	83.312.074.415	Other factory overhead
Total beban produksi	1.561.838.433.903	1.354.452.160.879	Total cost of production
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Pada awal tahun	26.449.397.913	19.613.315.438	Beginning of the year
Pada akhir tahun	(15.938.367.819)	(25.449.397.913)	Ending of the year
Beban pokok produksi	2.155.349.273.996	1.344.616.018.387	Cost of good manufacturing
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Pada awal tahun	125.141.225.088	184.165.941.328	Beginning of the year
Pembelian neto	4.782.753.817	1.442.019.554	Net purchases
Mutasi persediaan barang jadi	-	30.649.7284	Mutation of Finished goods
Pada akhir tahun	(138.909.926.471)	(125.241.379.668)	Ending of the year
Total	2.126.561.301.319	1.344.875.179.568	Total

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif mencapai 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2021	2020	2021	2020
PT Asim Taman Iteat Manufacturing	1.082.925.206.959	426.841.425.434	32,91	29,37
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	565.482.880.671	224.344.638.548	21,99	17,808

Pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak berelasi adalah 40,38% dan 34,95% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 and 2020 (Catatan 28).

Purchases of raw material and finished goods from related parties amounted to 47,24% and 34,95% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 28).

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA		22. OPERATING EXPENSES	
	2021	2020	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	110.716.772.371	98.349.318.412	Selling and freight
Beban jasa perantara	17.388.906.682	13.199.051.256	Agent fees
Gaji dan upah	16.281.144.341	16.175.830.700	Salaries and allowances
Promosi dan promosi	9.249.512.647	6.177.151.388	Advertising and promotion
Beban klaim	7.216.493.720	11.008.490.747	Claims expenses
Royalti (Catatan 29)	4.788.608.517	4.307.257.688	Royalties (Note 29)
Beban kendaraan	1.898.488.673	1.376.947.760	Vehicles expenses
Administrasi kantor	1.348.798.451	1.184.509.455	Office administration
Honorarium konsultan dan notaris	1.328.975.939	303.422.679	Consultant and notary fees
Jamahan ternak	1.188.111.773	438.519.001	Entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	3.776.476.747	3.738.221.131	Others (each below Rp 1 billion)
Total	203.964.233.718	196.312.946.522	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	78.876.725.199	65.474.549.778	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap			Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
(Catatan 8)	7.754.943.441	8.441.105.138	
Beban imbalan kerja (Catatan 15)	7.634.023.066	6.482.763.548	Employee benefits expense (Note 15)
Administrasi kantor	3.342.746.106	3.964.218.240	Office administration
Honorarium konsultan dan notaris	1.886.565.381	2.359.341.400	Consultant and notary fees
Perawatan gedung dan peralatan	1.842.429.549	1.725.979.444	Building maintenance and tools
Beban karyawan lainnya	1.321.943.466	1.468.843.256	Other employees expense
Beban perjalanan karyawan	1.213.864.754	1.408.410.088	Employee benefit expense
Beban kendaraan	932.547.907	1.007.418.733	Vehicles expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	3.771.877.148	4.752.939.564	Others (each below Rp 1 billion)
Total	107.804.051.038	97.913.528.834	Total
23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA		23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE	
	2021	2020	
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya			Others selling income (Note 28)
(Catatan 28)	16.487.359.169	11.317.570.388	
Pendapatan beban jasa lalu			Post service cost income (Note 18)
(Catatan 18)	12.885.705.211	-	Rent income (Note 28)
Pendapatan atas sewa (Catatan 28)	2.829.827.798	2.429.516.897	Recovery of Allowance for Bad Debt (Note 3)
Pemulihan Penyisihan Piutang			Claim insurance
(Catatan 9)	956.731.124	1.928.391.945	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Waktu asuransi	501.099.000	-	Others
Laba atau penjualan aset tetap			
(Catatan 8)	83.427.389	-	
Lain-lain	589.670.493	473.600.395	
Total	33.377.849.384	16.149.609.617	Total
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Hugi Penyusutan aset tetap yang tersedia untuk dijual	18.841.375.139	-	Impairment loss of assets held for sales
Hugi penghapusan aset tetap	2.227.448.948	107.002.501	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
(Catatan 8)			Foreign exchange loss
Hugi nilai tukar	1.094.587.794	4.923.475.688	Tax interest expense and penalties (Note 12)
Beban bunga dan denda pajak	361.363.601	478.883.672	Loss on sales of asset held for sales
(Catatan 12)			
Hugi atas penjualan aset yang tersedia untuk dijual	527.139.783	-	
Lain-lain	1.137.355.919	1.894.641.199	Others
Total	31.376.311.368	8.404.003.159	Total

Their Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (Lanjutan)

Pendapatan penjualan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari penjualan kepada pihak terkait dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 12.485.168.821 dan Rp 6.871.438.810 (Catatan 13).

23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (Continued)

Other selling income for the years ended 31 December 2021 and 2020 consists of sales to related parties each amounting to Rp 12,485,168,821 and Rp 6,871,438,810, respectively (Note 13).

24. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

	2021	2020
Beban Keuangan		
Beban bunga atas pinjaman bank	2.712.016.392	414.069.566
Beban bunga atas perhitungan nilai wajar - korporasi karyawan	489.679.303	-
Beban premi	240.000.000	240.000.000
Total	3.441.695.695	654.069.566
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan bunga deposito	1.279.764.055	646.013.871
Pendapatan bunga jasa giro	324.363.388	314.044.816
Pendapatan bunga atas perhitungan nilai wajar - korporasi karyawan	-	246.544.136
Total	1.604.127.443	1.206.602.823

24. FINANCE EXPENSES AND INCOME

Finance Expenses		
Interest expense from bank loans	2,712,016,392	414,069,566
Interest expenses of fair value calculation - employee corporate	489,679,303	-
Premium expenses	240,000,000	240,000,000
Total	3,441,695,695	654,069,566
Finance Income		
Time deposits interest income	1,279,764,055	646,013,871
Current accounts interest income	324,363,388	314,044,816
Interest income of fair value calculation - employee corporate	-	246,544,136
Total	1,604,127,443	1,206,602,823

25. LABA BERSIH PER SAHAM

	2021	2020
Labar bersih yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk	158.406.790.776	58.021.387.140
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	636.245.710	636.245.710
Labar bersih per saham dasar dan diolah	247,99	91,19

25. EARNINGS PER SHARE

Net income attributable to owners of the parent company	158,406,790,776	58,021,387,140
Total weighted average of outstanding shares	636,245,710	636,245,710
Basic and diluted earnings per share	247,99	91,19

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Table berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries' financial assets and liabilities:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021		31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
ASSET				
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	70.353.379.423	70.312.379.423	315.480.017.730	315.480.017.730
Pinjaman usaha	980.545.120.080	980.545.120.080	901.307.944.939	901.307.944.939
Pinjaman usaha	5.606.178.948	5.606.178.948	5.165.948.403	5.165.948.403
Asm keuangan tidak lancar lainnya	4.582.929.454	4.582.929.454	5.215.172.094	5.215.172.094
Total	560.547.517.905	560.547.517.905	627.449.059.266	627.449.059.266

ASSETS	
Amortized cost	
Cash and cash equivalents	70,353,379,423
Trade receivables	980,545,120,080
Non-Trade receivables	5,606,178,948
Other non-current financial assets	4,582,929,454
Total	560,547,517,905

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021		31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Piutang bank jangka pendek	192.215.882.404	192.215.882.404	29.000.000.000	29.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	156.298.990.453	156.298.990.453	99.147.496.848	99.147.496.848	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.432.319.170	1.432.319.170	499.097.216	499.097.216	Other current financial liabilities
Utang dividen	750.040.684	750.040.684	699.423.877	699.423.877	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	34.276.296.715	34.276.296.715	34.561.343.791	34.561.343.791	Accrued expenses
Total	387.163.409.426	387.163.409.426	145.509.340.932	145.409.340.932	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables and accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

a. Primer

a. Primary

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2021	Industri spare part Spare part industry	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	2021
Rekayasa					Rekayasa
Pendapatan eksternal	2.438.336.824.038	9.391.014.089	-	2.447.817.838.127	External sales
Pendapatan antar segmen	499.287.271.338	4.919.884.823	(780.747.139.193)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.934.324.095.366	14.310.898.912	(780.747.139.193)	2.447.817.838.127	Total Revenue
Salah					Salah
Hasil, kerugian laba				215.344.789.445	Segment result (loss)
Beban bunga				(3.461.490.614)	Interest expense
Penghasilan bunga				3.209.127.483	Interest income
Laba sebelum pajak				215.789.217.874	Profit before tax
Beban pajak				(33.589.488.739)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				182.199.729.135	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Berbagi atas laba bersih entitas anak				407.932.481	Share of profit in subsidiaries' net income
Laba Bersih				182.606.710.774	Net Income

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Primer (Lanjutan)

2021	Industri spare part/ Spare part Industry	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment Industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation
Aset segmen				
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.305.936.945.430	184.597.144.768	(125.506.713.194)	1.365.008.067.000
Liabilitas				
Liabilitas segmen	719.897.1118.842	1.428.283.914	(218.784.772.463)	502.584.655.311
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi	719.897.1118.842	1.428.283.914	(218.784.772.463)	502.584.655.311
Pengeluaran modal	67.799.122.757	1.058.907.782	-	68.858.030.539
Penyusutan	81.099.985.722	5.158.608.452	1.915.518.588	88.184.112.742

2020	Industri spare part/ Spare part Industry	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment Industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan				
Penjualan eksternal	1.824.997.574.265	1.792.989.975	-	1.826.990.564.240
Penjualan antar segmen	451.296.873.549	111.852.954	(451.009.826.403)	-
Jumlah Pendapatan	2.026.796.347.944	1.584.142.949	(451.009.826.403)	1.826.990.564.240

2020	Industri spare part/ Spare part Industry	Industri rolling mill/ Rolling mill Industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation
-------------	---	---	--------------------------------	-------------------------------------

Hasil		Result
Hasil segmen/laba	34.413.887.814	Segment result/gross profit
Sebelum bunga	(674.069.588)	Interest expense
Penghasilan bunga	<u>1.379.623.031</u>	Interest income
Laba sebelum pajak	75.316.440.467	Profit before tax
Sebelum pajak	(56.565.411.719)	Tax expense
Laba sebelum kepengangan non-pengendali atau laba bersih entitas anak	<u>58.751.009.729</u>	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepegangan non-pengendali atau laba bersih entitas anak		Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto	<u>120.387.913</u>	Net income
	58.921.397.543	

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

2021	Industri spare part Spare part industry	Industri rolling mill Rolling mill industry	Eliminasi/ (Elimination)	Konsolidasian/ Consolidation	2020
4.1.1.1					4.1.1.1.1
Aset segmen	1.833.388.975.597	137.471.488.970	(341.782.389.846)	1.829.260.994.696	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.833.388.975.597	137.471.488.970	(341.782.389.846)	1.829.260.994.696	Total consolidated assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	500.166.110.180	1.888.473.841	(139.534.812.006)	363.519.771.915	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	500.166.110.180	1.888.473.841	(139.534.812.006)	363.519.771.915	Total consolidated liabilities
Penggunaan modal	34.397.330.118	1.431.760.143	-	35.799.090.261	Capital expenditures
Penyusutan	74.403.644.015	5.185.313.147	-	79.588.957.162	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	2021	2020	
Ekspor	1.382.836.361.899	795.560.899.608	Export
Domestik	1.181.728.600.348	6.311.899.491.385	Domestic
Antar segmen	(700.747.139.153)	(451.609.818.603)	Inter-segment
Total	2.643.817.823.127	1.634.190.544.299	Total

c. Jenis produk

c. Product types

	2021	2020	
Pegas	3.738.383.948.191	2.895.593.400.415	Springs
Non pegas	5.281.016.089	2.206.990.458	Non springs
Antar segmen	(700.747.139.153)	(451.609.818.603)	Inter-segment
Total	2.643.817.823.127	1.634.190.544.299	Total

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BEREKASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/pemisalan dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Isi akun atas hubungan dan jenis transaksi yang berelasi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classification/presentation in the consolidated statement of financial position.

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Isi dari hubungan/ Nature of relationship	Isi dari transaksi/ Nature of transactions
PT Indospring Gemilang	Entitas induk/ Parent Entity	Pengaruh usaha, piutang, kewajiban, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, pembelian, jangka pendek lainnya, penjualan, pembelian, beban tidak langsung, pembelian penjualan lainnya, penjualan atas aset tersedia untuk dijual dan pengapabelan untuk trade receivables, non-trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, sales, purchased, factory overhead, other selling expenses, sales of asset held for sale and used ongoing

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dibagikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

38. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

 Pihak yang berelasi/ Related parties	 Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	 Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Indoprima Cendek Engineering	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pinjaman usaha, pinjaman non-usaha, uang muka pembelian, pembelian aset tetap, utang usaha, beban tidak langsung, pembelian, penjualan aset tetap berwujud untuk dijual dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, non-trade receivables, advances for purchases, purchased of property, plant and equipment, trade payable, factory overhead, purchased, sales of asset held for sale and other selling income
PT MZ Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pinjaman usaha, pinjaman non-usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, beban tidak langsung, pendapatan sewa dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, non-trade receivables, other current liabilities, sales, factory overhead, rent income and other selling income
PT Sangaya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income
PT Industri Prima Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pinjaman usaha, penjualan dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, sales and others selling income
PT Jatiw Terasa Steel Manufacturing	Entitas Dalam Manajemen yang sama/ Entity Under Same Management	Pinjaman non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, pembelian, beban tidak langsung, pendapatan penjualan lainnya, penjualan aset tetap berwujud untuk dijual dan pendapatan sewa/ non-trade receivables, trade payables, other current financial assets, other current liabilities, sales, purchased, factory overhead, other selling income, sales of asset held for sales and rental income
PT Indes Cermat Logistik Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pinjaman non-usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, pendapatan penjualan lainnya, pendapatan sewa dan penjualan aset tetap berwujud untuk dijual/ non-trade receivables, other current liabilities, other selling income, rental income and sales of asset held for sales
PT Terasa Prima Fire Blanking	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pinjaman usaha, Pinjaman non-usaha, utang usaha, penjualan, pembelian, beban tidak langsung, dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade Receivable, non-trade receivables, trade payable, sales, purchased, factory overhead and other selling income
PT MZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan beban tidak langsung/ Trade payables and factory overhead
PT Sangaya Sda Pranam	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pinjaman usaha, pinjaman non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, penjualan, beban tidak langsung, dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, non-trade receivables, trade payable, other current financial liabilities, sales, factory overhead, and others selling income
PT Industri Royal Paper	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pendapatan penjualan lainnya/ Other selling income
PT Tambaga Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pinjaman non-usaha, penjualan aset tetap berwujud untuk dijual dan penjualan lainnya/ Non-trade receivables, sales of asset held for sales and other selling income

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERKAITAN (Lanjutan)**

**23. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	<i>Jumlah/ Total</i>		<i>Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)</i>	
	<i>31 Des/ 31 Dec</i>		<i>31 Des/ 31 Dec</i>	
	2021	2020	2021	2020
Piutang usaha/ Trade receivables (Catatan/Note 5)				
PT Dipaputris Dka Pratama	28.457.462.590	13.873.583.815	1,32	0,49
PT Indospring Gensiang	10.225.000	799.600	0,00	0,00
PT Indospring Gensiang Engineering	9.231.000	-	0,00	0,00
PT Toskin Prima Fine Blasting	-	14.197.500	0,00	0,00
PT SAR Prima Indonesia	-	33.340.810	0,00	0,00
PT Indospring Prima Industri	-	1.782.500	-	0,00
Total	28.482.708.590	11.912.732.845	1,32	0,49
Piutang non-usaha/ Non-trade receivables				
PT Jatin Taniin Sayi Manufacturing	1.417.468.000	1.899.909.000	0,06	0,19
PT Dipaputris Dka Pratama	326.840.000	146.840.000	0,01	0,01
PT Tondaga Prima Indonesia	176.945.192	-	0,01	-
PT Inrika (Konsul) Logam Industri	61.446.000	-	0,00	-
PT Indospring Gensiang Engineering	55.248.840	-	0,00	-
PT Indospring Gensiang	26.837.600	-	0,00	-
PT Toskin Prima Fine Blasting	22.707.856	-	0,00	-
PT SAR Prima Indonesia	6.648.519	7.713.700	0,00	0,00
PT Indospring Royal Paper	3.200.000	-	0,00	-
Total	1.170.556.411	1.977.922.900	0,05	0,11
Uang muka pembelian/ Advance purchase (Catatan/Note 2)				
PT Indospring Gensiang Engineering	1.000.000.000	40.565.000	0,37	0,00
Pembelian aset tetap/ Purchases of property, plant, and equipment (Catatan/Note 3)				
PT Indospring Gensiang Engineering	-	40.565.000	-	0,00
Pembelian aset tetap dalam pembangunan / Purchases of construction in progress (Catatan/Note 3)				
PT Indospring Gensiang Engineering	-	30.880.000	-	0,00
	<i>Jumlah/ Total</i>		<i>Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated liabilities (%)</i>	
	<i>31 Des/ 31 Dec</i>		<i>31 Des/ 31 Dec</i>	
	2021	2020	2021	2020
Utang usaha/ Trade payables (Catatan/Note 11)				
PT Jatin Taniin Sayi Manufacturing	11.219.381.439	34.664.236.794	64,19	83,32
PT Indospring Gensiang	6.120.404.371	4.515.468.439	1,83	1,30
PT Indospring Gensiang Engineering	1.174.371.780	13.872.500	0,13	0,01
PT Toskin Prima Fine Blasting	501.657.457	263.727.131	0,07	0,14
PT Dipaputris Dka Pratama	56.382.131	12.884.796	0,01	0,01
PT SAR Prima Gensiang	-	75.460.000	0,00	0,03
Total	21.048.897.379	34.656.809.471	66,23	81,79

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2021	2020	2021	2020
Liabilitas keuangan lancar lainnya/ Other current financial liabilities				
PT Indospring Gensiang	106,770,387	87,967,714	0,02	0,03
PT Cingapura Eka Pratama	(.486,946)	1,287,849	0,00	0,00
PT Jatin Tatan Steel Manufacturing	-	6,732,600	-	0,00
Total	106,283,441	95,987,163	0,02	0,03
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities				
PT Jatin Tatan Steel Manufacturing	658,959,388	661,406,759	0,13	0,13
PT Indospring Gensiang	497,433,333	497,433,334	0,09	0,17
PT Indospring Transmisi Logam Industri	239,308,333	221,491,646	0,05	0,08
PT Surganya Ruler Indonesia	75.000.000	66,750.000	0,01	0,02
PT RSI Prima Indonesia	42,750.000	38.000.000	0,01	0,01
Total	1,414,450.060	1,479,092.739	0,29	0,33
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2021		2021	
	2021	2020	2021	2020
Persediaan Saldo (Catatan/Note 23)				
PT Cingapura Eka Pratama	87.871.182.494	38.623.822.282	0,32	2,19
PT RSI Prima Indonesia	196.334.900	104.393.589	0,01	0,01
PT Indospring Gensiang	143.099.449	734.349	0,01	0,00
PT Jatin Tatan Steel Manufacturing	6.229.091	6.229.099	0,00	0,00
PT Indospring Gensiang Engineering	7.139.000	-	0,00	-
PT Sudiro Prima Fire Blasting	-	12.901.344	-	0,00
PT Indospring Prima Industri	-	1.432.836	-	0,00
Total	268.316.802.429	39.469.450.529	0,34	2,20
Pembelian / Perolehan (Catatan/Note 24)				
PT Jatin Tatan Steel Manufacturing	1.000.706.296.969	428.041.495.494	37,79	74,88
PT Indospring Gensiang	60.341.850.881	-	2,38	-
PT Indospring Gensiang Engineering	2.367.595.875	-	0,09	-
PT Sudiro Prima Fire Blasting	1.712.988.130	969.682.409	0,06	0,07
PT RSI Prima Gresik	109.284.000	-	0,03	-
Total	1.675.547.827.645	477.911.988.993	40,36	34,95
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2021		2021	
	2021	2020	2021	2020
Beban tidak langsung: Ekspansi dan pemeliharaan/ Indirect overheads: Expansion and maintenance (Catatan/Note 25)				
PT Indospring Gensiang Engineering	14.861.200	129.706.000	0,00	0,01
PT Sudiro Prima Fire Blasting	1.174.400	-	0,00	-
PT RSI Prima Gresik	-	6.125.000	0,00	0,00
PT Indospring Gensiang	-	572.000	0,00	0,00
Total	16.035.600	136.403.000	0,00	0,01

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO AKUN (DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK)
BERELASI (Lanjutan)

25. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	<i>Jumlah/ Total</i>		<i>Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)</i>	
	2021	2020	2021	2020
Beban tidak langsung - Beban tidak langsung Indirect/Factory overhead - Other factory overhead (Catatan/Note 11)				
PT Indospring Gemilang Engineering	5.054.855.120	1.235.395.750	0,14	0,09
PT Sungaiaya Dua Pratama	82.536.434	63.806.870	0,00	0,00
PT Indospring Gemilang	29.979.525	30.475.064.857	0,00	1,33
PT RSI Prima Gading	-	709.835.000	-	0,05
Total	5.167.369.079	12.475.301.477	0,14	1,17
			<i>Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)</i>	
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
	2021	2020	2021	2020
Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income (Catatan/Note 11)				
PT Jatin Taman Steel Manufacturing	11.361.884.345	6.745.194.000	36,74	-41,87
PT Indospring Gemilang Engineering	104.576.403	14.581.000	0,31	0,09
PT RSI Prima Indonesia	37.464.230	36.404.611	0,11	0,13
PT Indospring Gemilang	25.110.000	3.845.000	0,08	0,03
PT Tasyia Prima Fine Blanking	20.643.500	-	0,06	-
PT Indra Eramukti Logam Industri	17.088.300	20.860.400	0,05	0,13
PT Indonesia Royal Paper	8.800.000	12.471.799	0,03	0,39
PT Indonesia Royal Resources	1.600.000	-	0,01	-
PT Sungaiaya Dua Pratama	-	3.150.000	-	0,03
Total	12.435.168.821	6.871.438.810	37,41	-42,56
Pendapatan sewa/ Rent income (Catatan/Note 11)				
PT Jatin Taman Steel Manufacturing	1.402.411.138	1.455.768.500	4,20	0,04
PT Indospring Gemilang	548.920.000	548.920.000	1,64	1,40
PT Indra Eramukti Logam Industri	464.173.134	345.790.000	1,40	1,45
PT RSI Prima Indonesia	45.000.000	61.250.000	0,19	0,18
PT Sungaiaya Motor Indonesia	45.000.000	45.000.000	0,13	0,38
Total	2.507.504.472	2.386.728.500	7,57	14,26
Pendapatan aset terhadap utang/ Asset sales of assets held for sale (Catatan/Note 11)				
PT Jatin Taman Steel Manufacturing	5.102.849.437	-	15,39	-
PT Indospring Gemilang	280.476.000	-	0,84	-
PT Tasyia Prima Indonesia	65.410.000	-	0,20	-
PT Indra Eramukti Logam Industri	53.660.000	-	0,17	-
PT Indonesia Royal Resources	25.000.000	-	0,07	-
PT Indospring Gemilang Engineering	15.000.000	-	0,04	-
Total	5.546.995.437	-	16,61	-

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Dewan Komisaris dan Direksi Gaji dan honorarium	22.493.056.922
Direksi Gaji dan honorarium	1.362.968.147

**28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The amount of gross compensation for key management (including members of the Board of Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Board of Commissioners and Directors Short-term benefits	17.493.918.962	
Directors Post-employment benefits	515.793.499	

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINGENSI

Perusahaan

- Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi leaf spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan leaf spring dan setiap leaf spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan bertema "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi coil spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan coil formed springs dan setiap coil spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan bertema "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020. Serta perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

Company

- Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

- Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of coil formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. Based on memorandum dated 11 March 2019, this agreement has been extended and valid until 31 March 2020. And this agreement has been automatically extended for the next one year.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Ditajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

III. Berdasarkan perjanjian technical assistance tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan valve springs dan setiap valve spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Manufactured under the technical assistance of Murata". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

IV. Berdasarkan perjanjian Technical Collaboration tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. DGS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.

V. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 2% dari harga Penjualan Bersih selubung dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 4.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya lumpsum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500. Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.

VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO/381/022/PH-BG/2019 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Company (Continued)

III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd.. facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "Manufactured under the technical assistance of Murata". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties unilaterally terminates the agreement.

IV. Based on the Technical Collaboration agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use Intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. DGS also received technical instructions from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.

V. Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "MITSUBISHI" only for STABILIZER BAR. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an Initial License Fee amounting to USD 100,000, Royalty 2% of Net Sales price with respect to license product except for products sold to licensor and licensor affiliates. The minimum running royalty are USD 4,000 for every semiannual period and lump-sum fee amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500. This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2020 or from effective date. This agreement are automatically extended by 1 year unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of this agreement and the same procedure shall apply for further renewal.

VI. Based on amendment agreement No. RCO/381/022/PH-BG/2020 dated 16 July 2021, the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000,000,000, used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year and may be extended.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. MOO.SBT/023/PP-
TL/2010 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mendapatkan
fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
sebesar USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted and
advised* dan *hedging* atas pembelian impor bahan
bakul/bahan pendukung industri pegas/spring. Perjanjian ini
berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

VII. Berdasarkan pada amandemen perjanjian
No.CRO.SBT/0444/BG/2012 tanggal 16 Juli 2021,
Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2
dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan
untuk jaminan atas pembelian gas dari PT
Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum
sebesar USD 500.000. Perjanjian ini berjangka
waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran
pemberian No.CMB.CMS/MTA.876/SPPB/ tanggal
20 November 2021, Perusahaan mendapatkan
tambahan limit kredit untuk fasilitas bank garansi 2
sebesar USD 500.000 atau menjadi USD 1.000.000.

IX. Berdasarkan perjanjian No. 790/Ext/SP/Lg/0/2013
tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan
perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima
Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu
Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar
Rp 548.900.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap
3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan,
Listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan
dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini
berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal
30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

X. Berdasarkan perjanjian No. 790/Ext/SP/ Lg/0/2013
tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan
perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Inda
Erasmuli Logam Industri, fasilitas yang diterima
Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan
sewa lahan sebesar Rp 265.790.000 per tahun dan akan
naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran
Pajak Bumi dan Bangunan, Listrik dan segala kewajiban
retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Inda Erasmuli
Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun
dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan
dapat diperpanjang.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company (Continued)

VI. Based on amendment agreement No. MOO.SBT/023/PP-
TL/2010 dated 16 July 2021, the Company obtained an
uncommitted and advised Treasury Line facility from PT
Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 15,000,000,
for *uncommitted and advised* and for *hedging* purchases
and imports of *industrial raw materials* for springs. This
agreement has a term of 1 year and may be extended.

VII. Based on amendment No. CRO.SBT/0444/BG/2012
dated 16 July 2021, the Company obtained a Bank
Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk used as collateral for the purchase
of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a
maximum amount of USD 500,000. This agreement
has a term of 1 year and may be extended. Based
on the approval of the credit offering letter on
No. CMB.CMS/MTA.876/SPPB/2021 dated
20 November 2021, the company received
additional credit limits for bank guarantee 2
facility amounting to USD 500,000 or to be USD
1,000,000.

IX. Based on the agreement No. 790/Ext/SP/Lg/0/2013
dated 31 October 2013, the Company entered into a
land rental agreement with PT Indoprima Gemilang,
whereby the Company will receive rent income
amounting to Rp 548,900,000 per year and will increase
by 5% every 3 years, in addition, payment of Tax on
Land and Building, electricity and other such obligations
will be paid by PT Indoprima Gemilang. The term of this
agreement is 20 years and will expire on
30 October 2033 and may be extended.

X. Based on the agreement No. 790/Ext/SP/ Lg/0/2013
dated 31 October 2013, the Company entered into a land
rental agreement with PT Inda Erasmuli Logam Industri,
whereby the Company will receive rent income amounting
to Rp 265,790,000 per year and will increase by 5% every 3
years, in addition, payment of Tax on Land and Building,
electricity and other such obligations will be paid by PT
Inda Erasmuli Logam Industri. The term of this
agreement is 20 years and will expire on 31 October
2033 and may be extended.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak

IBPM

i. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VII/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatin Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.

ii. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 004/IBPM-JTS/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 480 m² dengan PT Jatin Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 13.910.000 per bulan atau Rp 167.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang.

iii. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 002/IBPM-JTS/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 325 m² dengan PT Jatin Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 5.850.000 per bulan atau Rp 70.200.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang.

SU

i. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SU dan PT MIA Indonesia, SU menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2020 dengan harga sewa sebesar Rp 140.000.000 untuk 2 tahun.

ii. Berdasarkan amandemen perjanjian sewa menyewa antara SU dan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SU menyewakan bangunan rumah toko (ruko) dengan harga sewa sebesar Rp 90.000.000 untuk 2 tahun. Masa sewa 2 tahun atau akan berakhir pada 12 September 2023 dan dapat diperpanjang.

iii. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SU dan PT MK Prima Indonesia, SU menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 18 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2022 dengan harga sewa sebesar Rp 45.000.000 per tahun.

iv. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SU dan PT Inti Kayu Gemilang, SU menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun terhitung mulai tanggal 4 Februari 2021 dengan harga sewa sebesar Rp 160.000.000 untuk 2 tahun.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries

IBPM

i. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VII/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m² with PT Jatin Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.

ii. Based on building rental agreement No. 004/IBPM-JTS/VII/2021 dated 1 July 2021, IBPM made rental agreement in form of buildings with an area of 480 m² with PT Jatin Taman Steel Manufacturing with rental fee amounting to Rp 13,910,000 per month or Rp 167,040,000 per year. The rental term is 1 years and may be extended.

iii. Based on building rental agreement No. 002/IBPM-JTS/VIII/2021 dated 2 August 2021, IBPM made rental agreement in form of buildings with an area of 325 m² with PT Jatin Taman Steel Manufacturing with rental fee amounting to Rp 5,850,000 per month or Rp 70,200,000 per year. The rental term is 1 years and may be extended.

SU

i. Based on Rental Agreement between SU and PT MIA Indonesia, SU leases of a two floor home building store with an area of +/- 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2020 with the rental fee amounting to Rp 140,000,000 for 2 years.

ii. Based on amendment of rental agreement between SU and PT Surganya Motor Indonesia, where SU leases of a home building store with rental fee amounting to Rp 90,000,000 for 2 years. Rental term is 2 years or will be matured on 12 September 2023 and may be extended.

iii. Based on Rental Agreement between SU and PT MK Prima Indonesia, SU leases of land and building with an area of 600 m². The rent term is 1 year commencing on 18 October 2021 until 17 October 2022 with rental fee amounting to Rp 45,000,000 per year.

iv. Based on Rental Agreement between SU and PT Inti Kayu Gemilang, SU leases of land and building. The rent term is 2 years commencing on 4 February 2021 with rent fee amounting to Rp 160,000,000 for 2 years.

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
USD					USD
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	1.558.230,19	11.886.131.859	17.377.677,51	340.112.312.335	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	8.154.330,62	118.354.225.160	5.864.262,69	82.715.483.887	Trade receivables
Total aset	9.882.560,81	128.160.557.019	23.241.940,00	322.827.796.122	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(1.213.490,37)	(17.515.306.114)	(238.361,38)	(4.611.541.087)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(35.273,29)	(505.114.935)	(31.313,87)	(470.633.533)	Accrued expenses
Total liabilitas	(1.248.763,66)	(17.818.621.159)	(369.675,25)	(5.082.174.620)	Total liabilities
Aset, Neto	8.433.797,15	120.341.935.860	22.880.264,75	322.726.219.502	Assets, Net
	31 Des 2021/ 31 Dec 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
JPY					JPY
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	51.734.265,08	4.857.138.101	82.032.504,08	11.197.709.332	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	281.303.936,99	34.830.744.754	302.187.741,00	37.589.831.887	Trade receivables
Total aset	333.038.202,07	41.507.882.855	384.220.245,08	48.787.541.219	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(121.293.791,52)	(5.027.087.832)	(74.302.736,09)	(10.140.093.029)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(1.000.000,00)	(171.679.000)	(1.000.000,00)	(409.410.000)	Accrued expenses
Total liabilitas	(124.293.791,52)	(5.198.766.832)	(75.302.736,09)	(10.549.503.029)	Total liabilities
Aset, Neto	210.744.410,55	36.109.115.023	208.917.509,99	38.238.038.190	Assets, Net

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

a. Foreign exchange risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindungi dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 tersebut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax, and equity on 31 December 2021 are as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
Desember 21		Is strengthened by 5%
Laba sebelum pajak penghasilan	7.122.553.044	Income before tax
Ekuitas	7.122.553.044	Equity
Mei 2021		Weakened by 5%
Laba sebelum pajak penghasilan	(7.122.553.044)	Income before tax
Ekuitas	(7.122.553.044)	Equity

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

Untuk meminimalkan risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas piutang secara periodik.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, exposure maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. **JARAJANAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

31. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

a. **Risiko kredit (Lanjutan)**

a. **Credit risk (Continued)**

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2021 and 2020 are as follow:

<u>31 Desember</u> <u>2021</u>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			<u>Total</u>	<u>31 Desember</u> <u>2021</u>
		< 30 hari/ ≤ 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ ≥ 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						
Bank dan						Amortized cost
setara kas	69.446.483.340	-	-	-	69.446.483.340	Cash in banks and
Piutang usaha	432.715.724.038	67.460.794.380	8.549.243.333	849.358.333	502.545.120.086	cash equivalents
Piutang non-						Trade receivables
usaha	5.606.178.546	-	-	-	5.606.178.546	Non-trade
Aset keuangan						receivables
tidak lancar						Other non-
lainnya	4.582.939.454	-	-	-	4.582.939.454	Current
						financial assets
Total	<u>517.351.325.380</u>	<u>67.460.794.380</u>	<u>8.549.243.333</u>	<u>849.358.333</u>	<u>582.180.721.423</u>	Total

<u>31 Desember</u> <u>2020</u>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			<u>Total</u>	<u>31 Desember</u> <u>2020</u>
		< 30 hari/ ≤ 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ ≥ 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						
Bank dan						Amortized cost
setara kas	214.381.463.519	-	-	-	214.381.463.519	Cash in banks and
Piutang usaha	759.177.587.410	13.963.489.085	5.288.965.700	2.077.903.134	771.507.944.039	cash equivalents
Piutang non-						Trade receivables
usaha	5.165.962.403	-	-	-	5.165.962.403	Non-trade
Aset keuangan						receivables
tidak lancar						Other non-
lainnya	5.715.173.094	-	-	-	5.715.173.094	Current
						financial assets
Total	<u>985.345.185.646</u>	<u>13.963.489.085</u>	<u>5.288.965.700</u>	<u>2.077.903.134</u>	<u>1.006.579.543.555</u>	Total

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2021	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired			31 Desember 2021
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	
Biaya penorbahan diamortisasi				Amortized cost
Bank dan setara kas	69.446.482.340	-	69.446.482.340	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	407.716.724.038	407.716.724.038	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	5.606.178.348	5.606.178.348	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.582.938.454	4.582.938.454	Other non-current financial assets
Total	69.446.482.340	407.904.842.840	517.351.325.580	Total

31 Desember 2020	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired			31 Desember 2020
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	
Biaya penorbahan diamortisasi				Amortized cost
Bank dan setara kas	314.381.463.519	-	314.381.463.519	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	239.977.587.430	239.977.587.430	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	5.165.862.403	5.165.862.403	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.715.172.894	5.715.172.894	Other non-current financial assets
Total	314.381.463.519	239.858.722.127	585.340.185.646	Total

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekening adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekening mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;
Tingkat standar: Rekening memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;
Standard grade: The counterparty has the ability to fulfill its obligation in full.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Likuiditas

a. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

Untuk mengantisipasi dan meminimalkan risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek dicoverkan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

To overcome the temporary fluctuation in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Pemintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	
31 Desember 2021				31 December 2021
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	192.315.862.404	-	192.315.862.404	Short-term bank loans
Utang usaha	156.298.990.455	-	156.298.990.455	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.422.219.170	-	1.422.219.170	Other current financial liabilities
Utang dividen	750.040.664	-	750.040.664	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	36.276.256.715	-	36.276.256.715	Accrued expenses
Total	387.163.409.426	-	387.163.409.426	Total
	Pemintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	
31 Desember 2020				31 December 2020
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	-	29.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	99.147.496.848	-	99.147.496.848	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	499.090.216	-	499.090.216	Other current financial liabilities
Utang dividen	499.423.077	-	499.423.077	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	16.563.343.791	-	16.563.343.791	Accrued expenses
Total	145.409.360.922	-	145.409.360.922	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proporsi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan gearing ratio konsolidasian. Gearing ratio didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangkan jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020
Pinjaman bank jangka pendek	192.215.862.404	29.000.000.000
Total Pinjaman	192.215.862.404	29.000.000.000
Kas dan setara kas	(78.313.129.422)	(115.460.047.710)
Pinjaman, Neto	121.902.492.981	(86.460.047.710)
Total ekuitas	2.462.433.401.892	2.263.740.312.791
Basis pinjaman bersih terhadap modal	4,98%	(11,17%)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020
Pinjaman bank jangka pendek	192.215.862.404	29.000.000.000
Total Pinjaman	192.215.862.404	29.000.000.000
Kas dan setara kas	(78.313.129.422)	(115.460.047.710)
Pinjaman, Neto	121.902.492.981	(86.460.047.710)
Total ekuitas	2.462.433.401.892	2.263.740.312.791
Basis pinjaman bersih terhadap modal	4,98%	(11,17%)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021	1 Jan 2021/ 1 Jan 2021	Arus kas/ Cash flow	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Desember 2021
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	163.215.862.404	192.215.862.404	Short-term bank loan
31 Desember 2020	1 Jan 2020/ 1 Jan 2020	Arus kas/ Cash flow	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Desember 2020
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	21.000.000.000	29.000.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	8.910.253.365 (	4.910.253.365)	-	Lease liabilities

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated cash flow statements are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dijelaskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENGARUH KONDISI COVID - 19 TERHADAP PERUSAHAAN

Sejak muncul virus corona (Covid-19) di akhir tahun 2019 penyebarannya meluas ke berbagai negara termasuk Indonesia maka telah dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia, menurunnya permintaan pasar, meningkatnya harga bahan-bahan, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, penurunan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal laporan ini, dampak penyebaran pandemi Covid-19 masih terus berkembang, sehingga belum dapat dipastikan besarnya pengaruh pandemi ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi Perusahaan di masa mendatang.

Sampai saat ini Perusahaan terus memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian yang mungkin timbul dari hal ini. Berikutan demikian, pandemi Covid-19 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

12. THE EFFECT OF COVID - 19 CONDITIONS TO THE COMPANY

Since the outbreak of the Corona virus (Covid-19) at the end of 2019, its spread has spread to various countries including Indonesia, it has been declared a pandemic by the World Health Organization (WHO). The Covid-19 pandemic has had a negative impact on global and Indonesian economic growth, decreased market demand, increased prices for materials, decreased capital markets, increased credit risk, weakened Rupiah exchange rates against foreign currencies and others.

As of the date of this report, the impact of the spread of the Covid-19 pandemic is still growing, so it is not yet certain how much influence this pandemic will have on the Company's financial condition, liquidity and results of operations in the future.

Until now, the Company continues to monitor and take the necessary steps to anticipate and minimize the impact of losses that may arise from this. However, the Covid-19 pandemic did not have a material impact on the Company's statement of financial position for the year ended 31 December 2021.

13. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

IRS

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year
00015/406/19/612/21	25/03/2022	-	2020

Pada tanggal 25 Maret 2022, IRS, entitas anak mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21 dan 23 tahun pajak 2020, masing-masing sebesar Rp 11.114.956 dan Rp 3.901.884.

14. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

IPS

Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	603.748.183

On 25 March 2022, IPS, subsidiary, received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for income tax articles 21 and 23 for the 2020 fiscal year, amount to Rp 11,114,956 and Rp 3,901,884, respectively.

15. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan otorisasi pada tanggal 20 April 2022.

15. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 20 April 2022.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00207/2.1068/AU.1/04/1619-31/IV/2022
 Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
 31 Desember 2021

No. : 00207/2.1068/AU.1/04/1619-31/IV/2022
 Re : Consolidated Financial Statements
 31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
 dan Direksi
 PT Indospring Tbk
 Gresik

The Shareholders, Board of Commissioners
 and Directors
 PT Indospring Tbk
 Gresik

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants, an Indonesian partnership), is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the independent BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making these risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANDBRATA SUTANTO FAJRI BAMBANG & Rekan

Hedy, SE., Ak., CA, CPA., CCPI
NUP AP. 16197
Licence No. AP. 1619

20 April 2022/ 20 April 2022

AGY/ap



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK



PT. INDOSPRING Tbk.
Member of Indoprma Group

A. Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Desa Segoromadu, Gresik 61123
Jawa Timur - Indonesia

T. (62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524

E. sales@indospring.co.id
busdev@indospring.co.id

F. (62 31) 398 1531, 397 3820

